



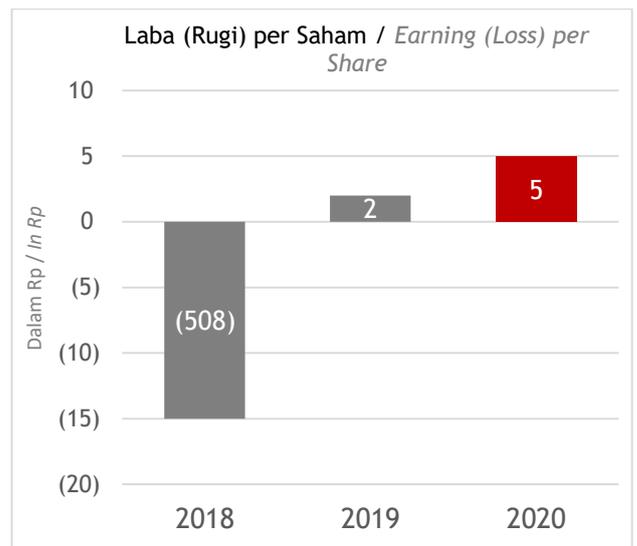
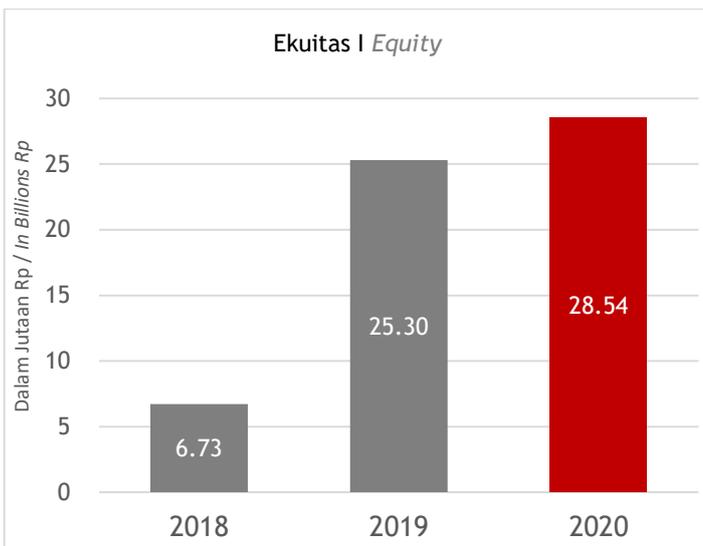
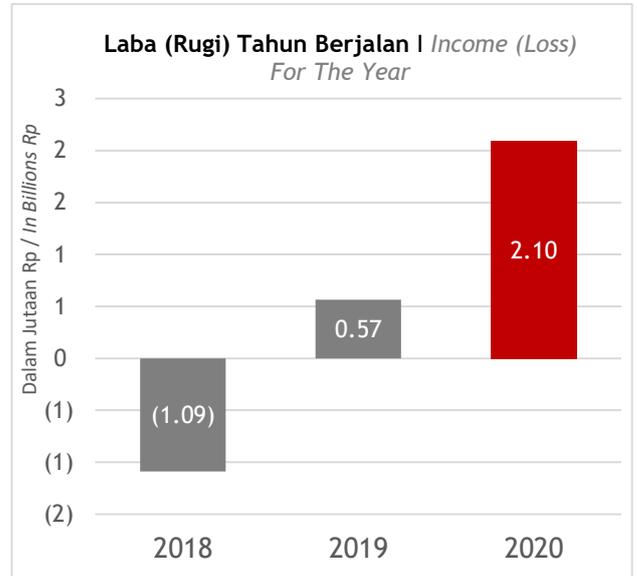
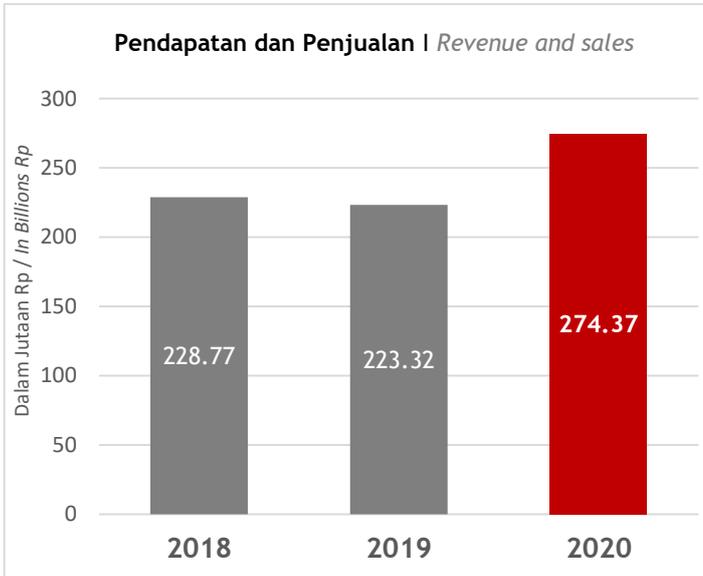
**PT SINGARAJA PUTRA Tbk.**



**Laporan Tahunan**  
*Annual Report* **2020**

**GRAFIK KINERJA KEUANGAN TAHUN  
2018 - 2020**

**FINANCIAL PERFORMANCE CHART FOR  
2018 - 2020**



**DAFTAR ISI**
**TABLE OF CONTENTS**

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2	<i>CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHT</i>
INFORMASI SAHAM	3	<i>STOCK INFORMATION</i>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	4	<i>REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
LAPORAN DIREKSI	9	<i>REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT	15	<i>ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE</i>
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI	16	<i>ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE</i>
PROFIL PERUSAHAAN	17	<i>COMPANY'S PROFILE</i>
JEJAK LANGKAH PERSEROAN	18	<i>THE COMPANY MILESTONES</i>
VISI DAN MISI	19	<i>VISION AND MISSION</i>
KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN	20	<i>BUSINESS LINES, PRODUCTS &amp; SERVICES</i>
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2020	24	<i>STRUCTURE OF SHARE OWNERSHIP IN 2020</i>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	25	<i>PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>
PROFIL DIREKSI	27	<i>PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>
SUMBER DAYA MANUSIA	29	<i>HUMAN RESOURCES</i>
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	30	<i>MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION</i>
TARGET DAN PROYEKSI TAHUN 2021	42	<i>TARGET AND PROJECTION IN 2021</i>
KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK	44	<i>INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIRIES</i>
TATA KELOLA PERSEROAN	49	<i>CORPORATE GOVERNANCE</i>
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020	72	<i>STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2020</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2020	73	<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR 2020</i>

**IKHTISAR KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED FINANCIAL  
HIGHLIGHT**
**PT Singaraja Putra Tbk**

(Dalam jutaan Rupiah / In Million IDR)

<b>POSISI KEUANGAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah Aset	153.677	178.542	176.696,2	Total Assets
Aset Lancar	88.648	102.067	94.003	Current Assets
Aset Tidak Lancar	65.029	76.475	82.693	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	125.132	153.242	169.968	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	88.075	113.815	126.275	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	37.057	39.427	43.693	Long-Term Liabilities
Jumlah Ekuitas	28.545	25.300	6.728	Total Equity
<b>LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan dan Penjualan	274.366	223.320	228.765	Revenue and Sales
Laba Kotor	49.206	35.155	34.896	Gross Profit
Laba Usaha	18.039	8.175	8.921	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	5.078	2.987	2.619	Income Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.095	565	(1.089)	Income (Loss) For The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	640	941	37	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham	5	2	(508)	Earning (Loss) Per Share For The Year
<b>ARUS KAS KONSOLIDASIAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>CONSOLIDATED CASH FLOW</b>
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	2.842	(13.149)	5.536	Cash Flow From (In) Operating Activities
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi	(8.970)	3.511	(34.177)	Cash Flow From (In) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	6.304	13.503	28.600	Cash Flow From Financing Activities
<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>FINANCIAL RATIO</b>
<b>Pertumbuhan (%)</b>				<b>Growth (%)</b>
Jumlah Aset	(13,93)	1,04	20,93	Total Assets
Jumlah Liabilitas	(18,34)	(9,84)	9,28	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	12,82	276,04	171,37	Total Equity
Pendapatan dan Penjualan	22,86	(2,38)	2,37	Revenue and Sales
<b>Likuiditas (X)</b>				<b>Liquidity (X)</b>
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,01	0,90	0,74	Current Assets / Short-Term Liabilities
<b>Solvabilitas (X)</b>				<b>Solvency (X)</b>
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,81	0,86	0,96	Total Liabilities / Total Asset
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	4,38	6,06	25,26	Total Liabilities / Total Equity

## INFORMASI SAHAM

## STOCK INFORMATION

Berdasarkan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 5 Januari 2021 Ajumlah saham Perseroan per 31 Desember 2020 sebanyak 464.788.250 (empat ratus enam puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus lima puluh) saham.

Berikut kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ("SINI") sejak November 2019 sampai dengan Desember 2020 :

Based on the Monthly Report on the Composition of The Company's Shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora on January 5, 2021, the number of shares of the Company as of December 31, 2020 amounted to 464,788,250 (four hundred sixty-four million seven hundred eighty-eight thousand two hundred and fifty) shares.

The following is the performance of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange with the code ("SINI") from November 2019 to December 2020:



## DATA PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN / COMPANY SHARE TRADED DATA

Triwulan Quartal	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Transaksi (Saham)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Transaction Volume (Shares)	No. of Outstanding Share	Market Capitalization (Rp)
IV - 2019	1.685	183	1.650	10.076.000	450.000.000	742.500.000.000
I - 2020	1.900	590	1.370	426.024	450.000.000	616.500.000.000
II - 2020	1.365	470	525	530.165	450.125.200	236.315.730.000
III - 2020	720	404	500	357.026	451.747.250	225.873.625.000
IV - 2020	625	324	370	1.306.040	464.788.250	171.971.652.500

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

Pertama-tama saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami dan juga kepada Direksi, Staf dan Karyawan atas seluruh aktivitas yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2020 serta ucapan syukur atas rahmat dan karunia yang Tuhan telah berikan kepada kita semua.

*First of all, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to the shareholders and stakeholders who have given support and trust to us and also to the Board of Directors, staff and employees for all the activities carried out by the Company throughout 2020 as well as gratitude for mercy and grace that God has given to all of us.*

Perkenankan kami menyampaikan laporan Penilaian terhadap kinerja Direksi, hasil pengawasan atas pelaksanaan strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta Penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi.

*Please allow us to submit an assessment report on the performance of the Board of Directors, the results of supervision over the implementation of the Company's strategy, views on the Company's business prospects prepared by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance and assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners and the frequency and method of providing advice to the Board of Directors.*

### **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

### **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi meskipun tahun 2020 kondisi perekonomian nasional penuh tantangan bahkan dikatakan ekonomi pada 2020 berlangsung dramatis, penyebabnya tak lain adalah pandemi *corona virus disease 2019* (Covid-19). Penyebarannya telah berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional bahkan secara global. Hampir seluruh indikator ekonomi makro mengalami perubahan yang signifikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri yang sangat berat. Dewan Komisaris dalam melakukan Penilaian atas kinerja Direksi menggunakan pertimbangan kondisi perekonomian domestik yang sedang mengalami krisis.

*The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors even though in 2020 the national economic condition is full of challenges even said that the economy in 2020 is dramatic, the cause is none other than the coronavirus disease pandemic 2019 (Covid-19). Its spread has adversely impacted national economic growth even globally. Almost all macroeconomic indicators are subject to significant changes. The Board of Commissioners argues that the Board of Directors has been able to face very severe economic and industrial challenges. The Board of Commissioners in conducting an assessment of the performance of the Board of Directors using consideration of domestic economic conditions that are experiencing a crisis.*

### **Kondisi Perekonomian Nasional Dan Industri**

### **National and Industrial Economic Conditions**

Perekonomian Indonesia yang pada awal tahun 2020 diprediksi dapat tumbuh hingga 5,3% secara year on year (yoy) lebih tinggi dari realisasi angka pertumbuhan periode 2019 sebesar 5,02%, nyatanya pada tahun 2020 berkontraksi 2,07%.

*The Indonesian economy, which at the beginning of 2020 is predicted to grow by 5.3% year on year (yoy), is higher than the realization of the 2019 growth rate of 5.02%, in fact in 2020 it contracted 2.07%.*

Hal ini sebagai dampak dari pandemi covid-19. Pertumbuhan sektor pariwisata sebagai basis pendukung dari sektor usaha penyedia penginapan mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 10,22% (c-to-c) (Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021).

*This is as a result of the pandemic. The growth of the tourism sector as the supporting base of the lodging provider business sector experienced a significant decline of 10.22% (c-to-c) (Statistical Official Gazette No. 13/02/Th. XXIV, 5 February 2021).*

Seiring dengan sikap Pemerintah dalam mengantisipasi agar situasi perekonomian tidak semakin terpuruk, melalui peluncuran stimulus fiskal dan moneter bersamaan dengan dimulainya produksi vaksin Covid-19 pada akhir tahun 2020 telah memberikan rasa optimis dan harapan untuk mampu kembali mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif, diprediksi akan membaik secara bertahap pada akhir tahun 2021, tentunya juga atas realisasi pencapaian atas pelaksanaan program vaksinasi kepada warga negara Indonesia.

### **Kinerja Operasional dan Keuangan**

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi Perseroan dan jajarannya dalam mengelola Perseroan meski dalam situasi yang sulit ini. Pendapatan dan Penjualan Perseroan tahun 2020 secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 22,86%, serta mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 271% menjadi Rp2,09 miliar dari Rp0,56 miliar tahun 2019, meskipun Laba bersih komprehensif tahun berjalan sebesar Rp0,64 miliar atau mengalami penurunan sebesar 31,99% dibandingkan tahun 2019. Usaha di bidang penyedia penginapan, sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana pendapatan di bidang penyedia penginapan mengalami penurunan 85,55% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019, namun hal itu tidak mempengaruhi pendapatan dan penjualan Perseroan secara konsolidasi. Kontribusi pendapatan di bidang penyedia penginapan masih sangat kecil yaitu sebesar 0,07% dari jumlah Pendapatan dan Penjualan Konsolidasi.

Pandangan kami terhadap usaha Perseroan di bidang penyedia penginapan bahwa Perseroan saat ini terkena dampak secara langsung seiring dengan usaha Pemerintah dalam mengurangi tingkat penularan Covid-19 mengakibatkan berkurangnya frekuensi perjalanan dan pada akhirnya mengakibatkan turunnya tingkat kebutuhan akan penginapan. Meskipun kondisi demikian kami menghargai upaya Direksi merealisasi apa yang telah direncanakan sebelumnya, namun tetap berhati-hati menjabarkan rencana strategis manajemen dengan tetap membangun lini usaha dalam rangka mengantisipasi bila suatu saat pandemi ini kelak berakhir.

Sebuah langkah strategis dilakukan Perseroan dengan mendirikan entitas anak yaitu PT The Room Indonesia (TRI) yang bergerak di bidang penjualan secara daring untuk kamar-kamar yang dikelola oleh Perseroan yang dimiliki sendiri maupun kerja sama pemasaran dengan para pemilik properti baik dalam bentuk hotel, kost-kostan hingga apartemen. TRI diposisikan sebagai pendukung Perseroan dalam membangun lini usaha penyewaan kamar dengan berbasis digital.

*In line with the Government's attitude in anticipating that the economic situation will not deteriorate further, through the launch of fiscal and monetary stimulus along with the start of production of the Covid-19 vaccine at the end of 2020 which has given a sense of optimism and hope to be able to record positive economic growth again, it is predicted to improve gradually by the end of 2021, also for the realization of achievements in the implementation of the vaccination program for Indonesian citizens.*

### **Operational and Financial Performance**

*The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors of the Company and its ranks in managing the Company despite this difficult situation. The Company's consolidated revenue and sales in 2020 increased by 22.86%, and recorded a 271% increase in profit for the year to Rp2.09 billion from Rp0.56 billion in 2019, although comprehensive net profit for the year was Rp0.64 billion or decreased by 31.99% compared to 2019. Business in the field of lodging providers, throughout 2020 experienced a significant decrease whereas revenue in the field of lodging providers decreased 85.55% compared to 2019 revenues, but it did not affect the Company's revenue and sales on a consolidated basis. The contribution of revenue in the field of lodging providers is still very small which is 0,07% of the total Consolidated Revenue and Sales.*

*Our view on the Company's business in the field of lodging providers that the Company is currently directly affected in line with the Government's efforts in reducing the rate of transmission of Covid-19 resulted in reduced frequency of travel and ultimately resulted in a decrease in the level of need for lodging. Despite these conditions, we appreciate the board's efforts to realize what was planned before, but still carefully describe the strategic plan of management while building a line of business in anticipation when one day this pandemic ends.*

*A strategic step was taken by the Company by establishing a subsidiary company namely PT The Room Indonesia (TRI) engaged in online sales for rooms managed by the Company owned by the Company as well as marketing cooperation with property owners both in the form of hotels, boarding houses to apartments. TRI is positioned as a supporter of the Company in building a digital-based room rental business line.*

Pandangan kami terhadap entitas anak yaitu PT Interkayu Nusantara (IKN) sangat memuaskan, IKN sangat positif dan mampu secara signifikan berkontribusi kepada Perseroan. Penjualan mengalami peningkatan yaitu sebesar 23,49% dari Rp222,02 miliar di tahun 2019 menjadi Rp274,17 miliar di tahun 2020. Laba Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp3,55 miliar atau meningkat 283,23% dibanding tahun sebelumnya. Hingga tahun 2020 ini kinerja IKN tetap mendominasi kinerja usaha Perseroan. Hal ini menunjukkan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan bahwa Perseroan mampu bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit dalam masa pandemi.

Tidak lupa kami juga sangat menghargai upaya yang telah dilaksanakan oleh Direksi khususnya dalam memitigasi dampak pandemi covid-19 terhadap Perseroan, antara lain melaksanakan prosedur kesehatan yang dilaksanakan di lingkungan kerja untuk memastikan keselamatan para karyawan.

#### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN**

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilaksanakan dengan melakukan Evaluasi Hasil Usaha Perseroan dan Laporan Perkembangan Kinerja secara periodik, yaitu 2 (dua) bulan sekali.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi Perseroan dan jajarannya dengan telah menjalankan strategi investasi yang berfokus pada potensi pertumbuhan usaha. Investasi pada entitas anak yaitu IKN yang bergerak di bidang perkayuan tetap memberi kontribusi yang berarti meski kondisi pandemi masih sangat rawan.

#### **PANDANGAN ATAS PROSPEK YANG TELAH DISUSUN OLEH DIREKSI**

Dewan Komisaris memahami situasi yang masih sangat tidak terkendali ini atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi. Asumsi yang digunakan untuk bidang penyedia penginapan dan bidang perkayuan masing-masing mengalami pertumbuhan di kisaran 5% dimana Direksi menggunakan asumsi pertumbuhan

*Our view of the subsidiary pt Interkayu Nusantara (IKN) is very satisfactory, IKN is very positive and able to significantly contribute to the Company. Sales increased by 23.49% from Rp222.02 billion in 2019 to Rp274.17 billion in 2020. Comprehensive Profit for the Year reached Rp3.55 billion, an increase of 283.23% compared to the previous year. Until 2020, IKN's performance continues to dominate the Company's business performance. This shows the shareholders and all stakeholders that the Company is able to survive a difficult economic situation during the pandemic.*

*Not to forget, we really appreciate the efforts that have been implemented by the Board of Directors, especially in mitigating the impact of the covid-19 pandemic on the Company, including implementing health procedures implemented in the work environment to ensure the safety of employees.*

#### **SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION**

*During 2020, the Board of Commissioners has carried out supervision over the management of the Company carried out by the Board of Directors and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget, the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

*Supervision on the implementation of the Company's strategy is carried out by evaluating the Company's business results and performance development reports periodically, namely 2 (two) months.*

*The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors of the Company and its ranks by having implemented an investment strategy that focuses on business growth potential. Investment in subsidiaries, namely IKN engaged in timber, still contributes meaningfully even though pandemic conditions are still very vulnerable.*

#### **OUTLOOK ON PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Commissioners understands the situation that is still very uncontrolled over the business prospects that have been prepared by the Board of Directors. The assumptions used for lodging and timber providers each have growth in the range of 5% where the Board of Directors uses the assumption of*

ekonomi domestik pada tahun 2021 yaitu diperkirakan mengalami pertumbuhan positif mencapai 5,1%.

*domestic economic growth in 2021, which is expected to experience positive growth of 5.1%.*

#### **PANDANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN**

Dewan Komisaris menyadari masih banyak hal-hal yang perlu dibangun terus menerus, terutama dalam mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI. Dalam rangka memenuhi kepatuhan terhadap Peraturan OJK, Dewan Komisaris secara berkelanjutan akan meningkatkan fungsi Pengawasan dan bertanggung jawab atas Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.

Demikian pula Dewan Komisaris akan terus menerus meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### **VIEWS OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE**

*The Board of Commissioners realizes that there are still many things that need to be built continuously, especially in complying with the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and IDX. In order to comply with OJK Regulations, the Board of Commissioners will continuously improve the supervisory function and be responsible for supervision of management policies, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business and advising the Board of Directors.*

*Similarly, the Board of Commissioners will continuously improve the effectiveness of the implementation of the Duties and Responsibilities of the Company's organs that have been established by the Board of Commissioners, among others, the Audit Committee and nomination and remuneration committees.*



Penerapan protokol kesehatan di lingkungan kerjanya Perseroan *Implementation of health protocols in the Company's work environment*

**FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI**

Dalam menjalankan tugasnya yaitu pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2020 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Demikian laporan saya atas nama Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Periode Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati kita semua.

**FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*In carrying out its duties, namely providing advice to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners uses the mechanism of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Board of Directors. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners. During 2020, a Joint Meeting has been held 3 (three) times by discussing agendas in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.*

*This is my report on behalf of the Board of Commissioners in the Annual Report for the Financial Year Period ending on December 31, 2020 and may God Almighty bless us all.*

Hormat kami,  
**PT Singaraja Putra Tbk.**

**Atas nama Dewan Komisaris**  
*On Behalf of The Board of Commissioners*



**Fredyanto Oetomo**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

## LAPORAN DIREKSI

## REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

**Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan Yang Terhormat,**

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatNya selalu mengalir kepada kita semua.

*Praise and gratitude to the presence of God Almighty for His blessings that always flow to all of us.*

Tahun 2020 telah kita lalui dengan segala tantangan yang berat. Tahun ini diawali dengan sisa peristiwa yang telah berlangsung pada tahun sebelumnya, antara lain perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Peristiwa Brexit atau keluarnya Kerajaan Inggris dari Uni Eropa dan juga anjloknya harga minyak dunia dan peristiwa deglobalisasi, seperti maraknya proteksionisme ekonomi domestik dan diversifikasi rantai pasok pasca perang dagang juga turut andil membuat ketidakpastian global. Akan tetapi karena pandemi covid-19 ini melanda hampir seluruh negara, sehingga tertutuplah hal lainnya. Kedahsyatan pandemi covid-19 telah mengubah perkembangan dan tatanan ekonomi dan sosial di seluruh dunia.

*In 2020 we have gone through all the tough challenges. This year began with the rest of the events that have taken place in the previous year, including the trade war between the United States and China, brexit or the exit of the United Kingdom from the European Union and also the fall in world oil prices and deglobalisation events, such as the rise of domestic economic protectionism and diversification of the supply chain after the trade war also contributed to create global uncertainty. However, because of the covid-19 pandemic, it hit almost all countries, so it was closed to other things. The awesomeness of the covid-19 pandemic has changed the development and economic and social order around the world.*

Sejak infeksi covid-19 pertama di Indonesia pada Maret 2020, pandemi covid-19 mengganggu aktivitas nasional. Keputusan akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak cukup luas baik dalam proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya sehingga pada akhirnya mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia.

*Since the first covid-19 infection in Indonesia in March 2020, the covid-19 pandemic disrupted national activities. Decisions due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) have a fairly wide impact both in the production process, distribution and other operational activities so as to ultimately affect the performance of the Indonesian economy.*

Melalui laporan tahunan ini dimana pandemi covid-19 masih berlangsung, kami menyampaikan pelaksanaan strategi Perseroan dalam menghadapi situasi tahun 2020 dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 serta prospek usaha Perseroan untuk masa yang akan datang.

*Through this annual report where the covid-19 pandemic is still ongoing, we convey the implementation of the Company's strategy in dealing with the situation in 2020 and the Company's performance throughout 2020 as well as the Company's future business prospects*

### KONDISI PEREKONOMIAN 2020

### ECONOMIC CONDITIONS 2020

Kondisi ekonomi global pada tahun 2020 telah diperkirakan oleh beberapa lembaga dunia bahwa pertumbuhannya akan mengalami kontraksi. Antara lain Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan terkontraksi sebesar 3,5%, kemudian Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (Organisation for Economic Co-operation and Development/OECD) memperkirakan ekonomi global bakal terkontraksi hingga 4,2%. Sementara Bank Dunia memperkirakan kontraksinya akan mencapai 5,2%.

*Global economic conditions in 2020 have been predicted by some world institutions that its growth will contract. Among other things, the International Monetary Fund (IMF) projects a contract by 3.5%, while the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) predicts the global economy will contract by up to 4.2%. While the World Bank estimates its contraction will reach 5.2%.*

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif, yaitu sebesar 2,07% (*cumulative to cumulative/c-o-c*). Pada kuartal I tahun 2020 pertumbuhan ekonomi masih positif sebesar 2,97% (*yoy*), kemudian kuartal II mulai mengalami kontraksi

*National economic growth in 2020 experienced negative growth of 2.07% (cumulative to cumulative/c-o-c). In the first quarter of 2020 economic growth remained positive at 2.97% (yoy), then the second quarter began to contract by 5.32% (yoy) in line with*

sebesar 5,32% (yoy) seiring penerapan PSBB, kemudian pada kuartal III kontraksi menurun menjadi 3,49% (yoy) seiring dilonggarkannya PSBB dan pada kuartal IV kontraksi pertumbuhan menurun kembali sebesar 2,19%(yoy). Dengan demikian ekonomi Indonesia telah memasuki resesi.

Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai upaya dan kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 dengan titik berat pada sektor kesehatan, antara lain menerbitkan berbagai aturan dan protokol/panduan kesehatan, termasuk penetapan pembatasan sosial berskala besar di berbagai wilayah, melarang mudik lebaran, menyiapkan laboratorium untuk tes Covid-19, menjalankan tes Covid-19 di berbagai tempat, penetapan tatanan normal baru hingga pelaksanaan vaksinasi covid-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Upaya pemerintah telah memberi rasa optimis dimana perekonomian mulai bergerak. Berdasarkan angka Indeks Manufaktur (*Purchasing Managers Index/PMI*) pada bulan Desember 2020 mencapai 51,3 atau berada di level ekspansi yang mengalami kenaikan dibanding bulan November 2020 sebesar 50,6. Indeks manufaktur yang telah kembali ke titik 50 poin merupakan satu indikator bahwa perusahaan manufaktur kembali berekspansi karena mengalami peningkatan penjualan yang berakibat pada peningkatan produksi. Perbaikan sektor manufaktur akan menentukan pemulihan ekonomi.

Akan tetapi hal itu belum dirasakan pada sektor perhotelan, banyak hotel-hotel menghentikan operasionalnya untuk sementara guna menghindari kerugian lebih besar karena tingkat hunian anjlok hingga titik bawah dan dapat dikatakan paling buruk dalam sejarah perhotelan di Indonesia. Perseroan bergerak di bidang penyedia penginapan merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini. Optimisme kami tetap tinggi bila melihat bagaimana entitas anak yang bergerak di bidang perkayuan justru tetap mampu memberikan kontribusi positif kepada Perseroan di tengah-tengah situasi pandemi.

#### **URAIAN SINGKAT KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020**

Dalam situasi yang penuh tantangan, manajemen dituntut untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan usahanya agar bertahan hidup sebagaimana diharapkan oleh para pemangku kepentingan. Strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan akan kami uraikan berikut pencapaian kinerja Perseroan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan dan kendala yang dihadapi oleh Perseroan.

*the implementation of PSBB, then in the third quarter the contraction decreased to 3.49% (yoy) in line with the loosening of PSBB and in the fourth quarter contraction decreased again by 2.19%(yoy). Thus the Indonesian economy has entered recession.*

*The Government of Indonesia has implemented various efforts and policies to overcome the Covid-19 pandemic with a heavy point in the health sector, including issuing various health rules and protocols/guidelines, including establishing large-scale social restrictions in various regions, banning Eid al-Fitr homecoming, preparing laboratories for Covid-19 tests, conducting Covid-19 tests in various places, establishing new normal settings to implementing covid-19 vaccinations aimed at protecting and strengthening the overall health system, as well as maintaining productivity and reducing the social and economic impacts of the community.*

*The government's efforts have given an optimistic sense of where the economy is moving. Based on purchasing managers index (PMI) in December 2020 reached 51.3 or at the level of expansion that increased compared to November 2020 of 50.6. The manufacturing index, which has returned to 50 points, is an indicator that manufacturing companies are expanding again due to increased sales resulting in increased production. The improvement of the manufacturing sector will determine the economic recovery.*

*However, it has not been felt in the hospitality sector, many hotels temporarily ceased operations to avoid greater losses as occupancy rates plummeted to the bottom and arguably the worst in the history of hospitality in Indonesia. The Company is engaged in lodging providers to feel the impact of the covid-19 pandemic. Our optimism remains high when we see how subsidiaries engaged in timber are still able to make a positive contribution to the Company in the midst of a pandemic situation.*

#### **THE COMPANY'S PERFORMANCE BRIEF IN 2020**

*In challenging situations, management is required to adapt to its business environment in order to survive as expected by stakeholders. Strategic strategies and policies implemented by the Company will be described following the achievement of the Company's performance based on the established plan and the constraints faced by the Company.*

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Penerapan strategi dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan mendasarkan pada kekuatan yang dimiliki untuk digunakan dalam memanfaatkan peluang serta menghindari ancaman yang ada baik oleh perusahaan induk maupun entitas anak. Perseroan yang bergerak di bidang penyedia penginapan telah melakukan kerja sama dengan pemilik properti untuk menambah jumlah kamar yang tersedia sehingga jumlah *available room* meningkat sebesar 455% dari 20 menjadi 111 kamar. Meskipun demikian Perseroan masih belum optimal mengoperasikan kamar-kamar tersebut diakibatkan oleh tingkat permintaan pasar yang turun secara signifikan. Untuk mengatasi kondisi tersebut Perseroan fokus pada pengelolaan biaya operasional. Perseroan tidak melakukan penutupan kegiatan operasionalnya meskipun pendapatan dari kegiatan penyewaan kamar minim. Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Hal ini untuk memberi kepercayaan kepada konsumen bahwa Perseroan tetap siap melayani.

Kondisi pandemi ini tidak berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan oleh entitas anak. Mereka dapat melihat adanya peluang pengembangan ekspor yang memberi dampak positif pada peningkatan volume produksi. Entitas anak senantiasa menjaga keberlangsungan proses produksi dengan didukung oleh ketersediaan bahan mentah yang bermutu baik guna menjaga kepercayaan konsumen melalui kepastian pengiriman pesanan. Sepanjang tahun 2020 entitas anak telah melakukan peningkatan volume ekspor yang mengalami peningkatan sebesar 13,99% dibanding tahun sebelumnya. Meskipun dunia dilanda krisis akibat pandemi akan tetapi entitas anak dapat melakukan peningkatan volume produksinya dari 12.354 M3 di tahun 2019 menjadi 14.083 M3 di tahun 2020.

## PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Secara konsolidasi tahun 2020 Perseroan mengalami pertumbuhan yang meningkat atas pendapatan dan penjualan yaitu sebesar 22,86% dibandingkan tahun sebelumnya dengan struktur perolehan pendapatan masih bersumber dari pendapatan yang berasal dari entitas anak yang berusaha di bidang Perikanan. Sementara untuk usaha penyedia penginapan mengalami penurunan yang signifikan dimana industri perhotelan mengalami kontraksi yang cukup dalam, yaitu 10,22% (yoy).

IKN telah melampaui target penjualan tahun 2020 sebesar 5,00% dimana target penjualan sebesar Rp261 miliar sedangkan pencapaiannya sebesar Rp274,17 miliar. Pencapaian ini disebabkan terutama oleh peningkatan volume penjualan. Sedangkan laba kotor diperoleh sebesar Rp49,69 miliar dari target sebesar

## STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

*The implementation of the strategy in carrying out business activities, the Company bases on the strengths it has to use in utilizing opportunities and avoiding existing threats by both parent and subsidiary companies. The Company engaged in lodging providers has cooperated with property owners to increase the number of available rooms so that the number of available rooms increased by 455% from 20 to 111 rooms. However, the Company is still not optimal to operate these rooms due to the significantly lower level of market demand. To overcome these conditions, the Company focuses on managing operational costs. The Company does not close its operations even though revenue from room rental activities is minimal. The Company also implements health protocols as stipulated by the Local Government in providing services to consumers. This is to give confidence to consumers that the Company remains ready to serve.*

*This pandemic condition has no effect on the efforts made by subsidiaries. They can see export development opportunities that have a positive impact on increasing production volume. Subsidiaries always maintain the continuity of the production process supported by the availability of good quality raw materials in order to maintain consumer confidence through the certainty of order delivery. Throughout 2020 subsidiaries have increased export volume by 13.99% compared to the previous year. Although the world is hit by a pandemic crisis, subsidiaries can increase their production volume from 12,354 M3 in 2019 to 14,083 M3 in 2020.*

## PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2020

*Consolidated in 2020, the Company experienced increased revenue and sales growth of 22.86% compared to the previous year with the revenue structure still derived from revenues derived from subsidiaries seeking timber. Meanwhile, lodging providers experienced a significant decline where the hospitality industry experienced a deep contraction, namely 10.22% (yoy).*

*IKN has exceeded the sales target in 2020 by 5.00% whereas the sales target is Rp261 billion while the achievement is Rp274.17 billion. This achievement is mainly due to the increase in sales volume. While the gross profit was obtained at Rp49.69 billion from the target of Rp51.5 billion. The non-achievement of the*

Rp51,5 miliar. Tidak tercapainya target Laba kotor terutama disebabkan oleh meningkatnya Harga Pokok Bahan baku yang fluktuatif. Laba tahun berjalan sebelum pajak sebesar Rp8,00 miliar. Jumlah tersebut masih di bawah dari yang ditargetkan sebesar Rp12,3 miliar, yang disebabkan oleh kenaikan biaya selisih kurs sebesar Rp4,7 miliar.

Sementara untuk bidang usaha penyediaan penginapan mengalami penurunan pendapatan sebesar 85,55% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tahun 2020, yang sebesar Rp0,16 miliar masih di bawah dari yang telah ditargetkan yaitu sebesar Rp3,5 miliar. Penyebab utamanya adalah adanya kebijakan pemerintah yang menghambat mobilitas orang serta protokol kesehatan yang ketat dan mengakibatkan rendahnya perjalanan bisnis yang membutuhkan penginapan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mendirikan entitas anak yaitu TRI yang bergerak di bidang penjualan secara daring untuk kamar-kamar yang dikelola oleh Perseroan baik yang dimiliki sendiri maupun kerja sama pemasaran dengan para pemilik properti baik dalam bentuk hotel, kost-kostan hingga apartemen. TRI diposisikan sebagai pendukung Perseroan dalam membangun lini usaha penyewaan kamar berbasis digital. Untuk menunjang operasionalnya, TRI dilengkapi dengan aplikasi bernama D'rooms yang tersedia di sistem operasi Android dan IOS untuk mempermudah para konsumen melakukan pemesanan kamar secara daring.

#### **Kendala Yang Dihadapi Perseroan**

Kendala Perseroan di tahun 2020 secara masing-masing bidang usaha sebagai berikut :

Pada bidang usaha penyediaan penginapan, kendala utamanya adalah pasar yang masih lemah. Sebagaimana kita ketahui apabila pandemi covid-19 ini masih berlangsung dikawatirkan belum dapat merubah keadaan, kecuali program vaksinasi dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang ingin dicapai pemerintah.

Untuk bidang usaha Perkayuan, entitas anak mengalami kendala pada saat pengiriman barang dimana pelabuhan yang akan disinggahi sedang menjalankan kebijaksanaan seperti *lock down* yang diterapkan oleh pemerintah dari negara tujuan ekspor. Hal ini mengakibatkan selain keterlambatan pesanan ke tangan pemesan juga berpotensi meningkatkan biaya yang terkait dengan transportasi.

#### **PROSPEK USAHA MASA YANG AKAN DATANG**

Direksi merasa optimis terhadap prospek usaha Perseroan berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Seiring dengan indikasi atas

*gross profit target is mainly due to the increasing price of volatile raw materials. Profit for the year before tax amounted to Rp8.00 billion. The amount is still below the target of Rp12.3 billion, which is due to the increase in the cost of foreign exchange difference of Rp4.7 billion.*

*Meanwhile, accommodation supply business decreased revenue by 85.55% compared to the previous year. Revenue in 2020, which amounted to Rp0.16 billion is still below the targeted amount of Rp3.5 billion. The main cause is the existence of government policies that impede the mobility of people as well as strict health protocols and result in low business travel that requires lodging.*

*In 2020, the Company has established a subsidiary company, TRI, which is engaged in online sales for rooms managed by the Company both owned and marketing cooperation with property owners in the form of hotels, boarding houses to apartments. TRI is positioned as a supporter of the Company in building a digital-based room rental business line. To support its operations, TRI is equipped with an application called D'rooms available on Android and IOS operating systems to make it easier for consumers to book rooms online.*

#### **Constraints Faced by the Company**

*The Company's constraints in 2020 are as follows:*

*In the field of lodging supply business, the main obstacle is the market is still weak. As we know if the covid-19 pandemic is still ongoing, it is not possible to change the situation, unless the vaccination program can run smoothly in accordance with the time the government wants to achieve.*

*For the field of timber business, subsidiaries encountered constraints at the time of delivery of goods where the port to be visited is carrying out policies such as lock down applied by the government of the export destination country. This results in in addition to delays in orders to the hands of bookers also potentially increase the costs associated with transportation.*

#### **FUTURE BUSINESS PROSPECTS**

*The Board of Directors is optimistic about the Company's business prospects based on efforts made by the government to accelerate national economic recovery. Along with indications of developments*

perkembangan yang mengarah kepada keadaan yang positif, untuk bidang usaha penyediaan penginapan diperkirakan akan membaik, ditandai dengan meningkatnya tingkat okupansi hunian pada triwulan II 2021.

Untuk bidang usaha perkayuan, dimana Perseroan melalui entitas anak berbekal pada penguasaan teknis dalam proses produksi, usaha ini memiliki prospek usaha yang dapat diandalkan terlebih manajemen selalu menekankan pentingnya pemeliharaan relasi dengan pihak pemasok bahan baku disamping terus memelihara kepercayaan konsumen yang sebagian besar berada di luar negeri.

Prospek usaha Perseroan digambarkan dengan asumsi yang digunakan untuk sektor penyedia penginapan dan sektor perkayuan masing-masing akan mengalami pertumbuhan di kisaran 5%, dimana Direksi menggunakan asumsi pertumbuhan ekonomi domestik pada tahun 2021 akan mengalami pertumbuhan positif yang mencapai 5,1% dengan mengacu pada proyeksi Bank Indonesia. Pada tahun depan, Direksi akan tetap menjalankan strategi investasi yang berfokus pada potensi pertumbuhan usaha. Investasi pada entitas anak yaitu IKN tetap memberi kontribusi yang berarti meski kondisi pandemi masih sangat rawan.

## PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (BEI, OJK dan KSEI), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara

*leading to a positive situation, for the field of lodging supply business is expected to improve, characterized by an increase in occupancy rate in the second quarter of 2021.*

*For the field of timber business, where the Company through its subsidiaries armed with technical mastery in the production process, this business has reliable business prospects, especially management always emphasizes the importance of maintaining relationships with suppliers of raw materials while continuing to maintain consumer confidence, which is mostly overseas.*

*The Company's business prospects are illustrated by the assumptions used for the lodging and timber sector that each will experience growth in the range of 5%, where the Board of Directors uses the assumption that domestic economic growth in 2021 will experience positive growth of 5.1% with reference to Bank Indonesia's projections. In the next year, the Board of Directors will continue to implement an investment strategy that focuses on business growth potential. Investment in subsidiaries, namely IKN, still contributes meaningfully even though pandemic conditions are still very vulnerable.*

## IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

*The Company is committed to implementing the principles of good Corporate Governance that become a reference for decision making, performance optimization, improved accountability, and independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.*

*In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. As such, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage improvement in every business activity of the Company on an ongoing basis. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with the applicable working guidelines and code of conduct.*

*The form of implementation of good corporate governance principles is implemented through the disclosure of information on the Company's website and on the website of regulators (IDX, OJK and KSEI), the division of the Company's organ duties which is clarified by the charter of work guidelines, complying with applicable laws and regulations, independent*

independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

*management of the Company, and equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders. GCG's commitment also includes the importance of human resources and information technology aspects. Therefore, we continue to improve the competence of human resources through the development of technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.*

*The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of efforts in creating an effective and efficient work system, as well as in order to produce optimal performance. By referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improve the quality of corporate governance implementation that has been implemented so that the interests of shareholders and other stakeholders are maintained.*

Hormat kami,  
PT Singaraja Putra Tbk.

Atas nama Direksi,  
*On Behalf of The Board of Directors,*



**Erick Tonny Tjandra**  
Direktur Utama / *President Director*



Penerapan protokol kesehatan kepada karyawan entitas anak di lingkungan kerjanya Perseroan

*Implementation of health protocols for employees of subsidiary in the Company's work environment*

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
TAHUNAN KOMITE AUDIT****ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF  
AUDIT COMMITTEE**

Tanggal : 29 Maret 2021  
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk  
Periode : 01 Januari - 31 Desember 2020

Date : March 29 2021  
To : BoC PT Singaraja Putra Tbk  
Period : 01 January - 31 December 2020

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

*In accordance with the Audit Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee Meetings for the year ended December 31, 2020. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.*

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

*We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:*

- Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan perusahaan.
- Review Proses Manajemen Resiko dan Pengendalian Intern.
- Review kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- Review kerangka Acuan (*Term of Reference*) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP).
- Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik.
- Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya.
- Rapat Komite Audit.
- Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

- *Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company.*
- *Review process of risk management and internal control.*
- *Corporate compliance Review of the regulations in force and the application of Good corporate governance.*
- *Review terms of reference the selection requirements of public accountant (KAP).*
- *Review Audit reports and Audit results public accountant.*
- *Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups.*
- *Meetings of the Audit Committee.*
- *Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.*

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

*Signed today by all members audit committee.*

**PT. SINGARAJA PUTRA Tbk.**  
**Dewan Komite Audit**  
*Board of Audit Committees*



**Anist Fahimah**  
Ketua Komite Audit  
*Head of Audit Committee*



**Subagyo**  
Anggota / Member



**Sumiyatun**  
Anggota / Member

## LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tanggal : 29 Maret 2021  
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk  
Periode : 01 Januari - 31 Desember 2020

Sesuai dengan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi PT Singaraja Putra Tbk, Komite Remunurasi dan Nominasi telah melakukan 1 (satu) kali Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Komite Remunerasi dan Nominasi juga membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas penyusun sistem penilaian kinerja dan penyeleksian perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan ke RUPS, menentukan juga besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya, serta menyusun rencana anggaran dan program kerja tahunan Komite Remnurasi dan Nominasi. Komite Remnurasi dan Nominasi bertanggung jawab langsung atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Kami telah melaksanakan tugas dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut :

- Merekomendasikan jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Di tahun 2020 Komite Remunerasi dan Nominasi menentukan besaran gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Direksi yaitu sejumlah Rp. 138 juta.

Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

## ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Date : 29 March 2021  
To : BoC PT Singaraja Putra Tbk  
Period : 01 January - 31 December 2020

*In accordance with the Remuneration and Nomination Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, The Committee has held 1 (one) time Meetings for the year ended December 31, 2020. The Remuneration and Nomination Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the compiler a performance appraisal and recruitment selection system for prospective members of the BoD and the BoC to be submitted to the GMS, also determines the amount of salary, remuneration and other benefits, and prepares the budget plan and annual work program of the Committee. The Remnuration and Nomination Committee is directly responsible for carrying out its duties, authorities and obligations to the Board of Commissioners.*

*We have carried out our duty in the above period in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:*

- *Recommend the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.*
- *In 2020 the Remuneration and Nomination Committee has determined the amount of salary, remuneration and other allowances for the Directors of Rp. 138 million.*

*Signed today by all members audit committee.*

**PT. SINGARAJA PUTRA Tbk.**  
**Dewan Komite Remunerasi dan Nominasi**  
*Board of Remuneration and Nomination Committee*



**Anist Fahimah**  
**Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi**  
*Head of Remuneration and Nomination Committee*



**Ir. Fredyanto Oetomo**  
Anggota | Member



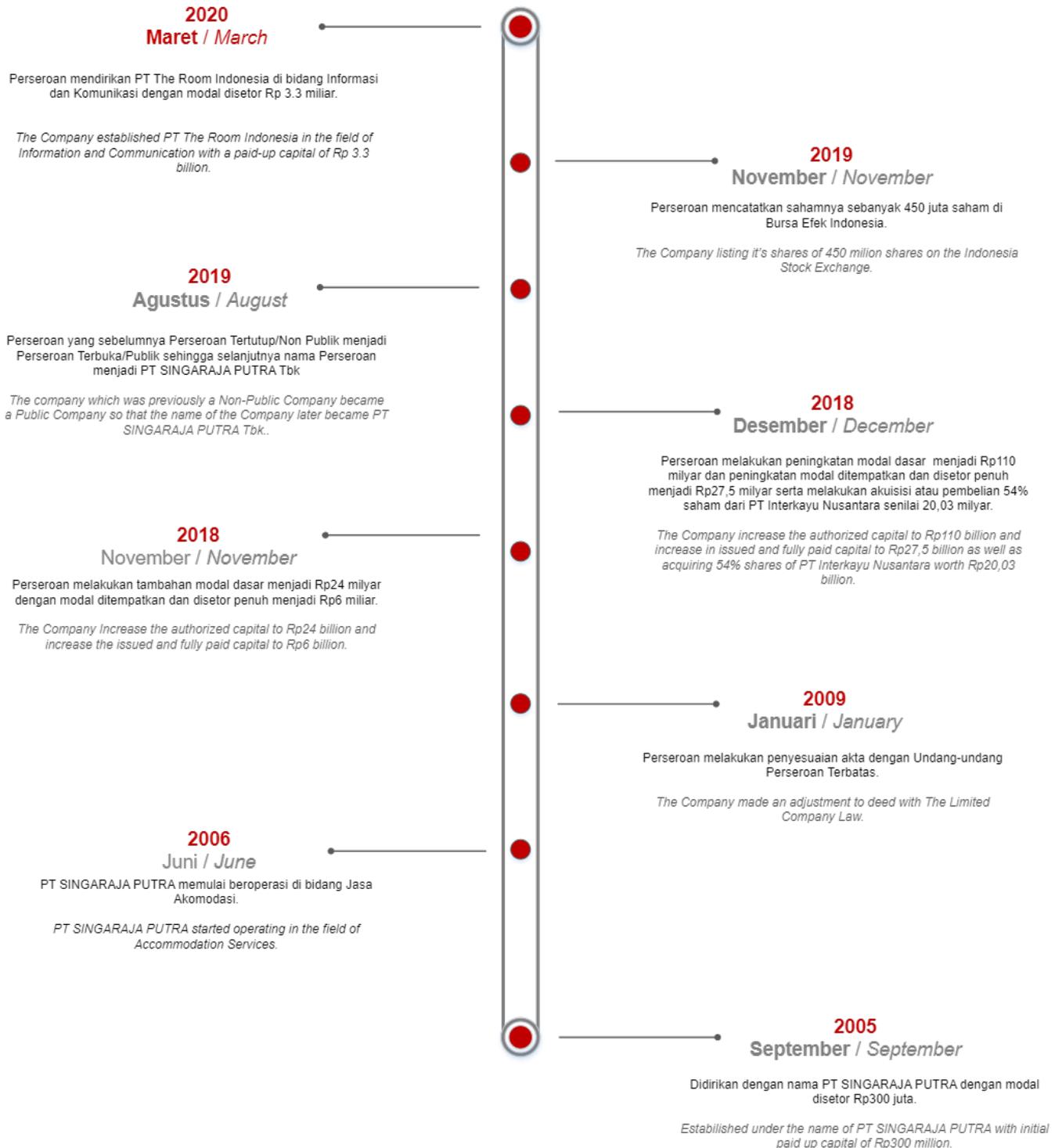
**Nur Hayati**  
Anggota | Member

**PROFIL PERSEROAN**
**COMPANY'S PROFILE**

Nama	PT Singaraja Putra Tbk	<i>Name</i>
Kantor Pusat	Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17 Lippo Cikarang - Bekasi 17550	<i>Head Office</i>
Telepon	(62-21) 897-4309	<i>Telephone</i>
Faksimili	(62-21) 897-4309	<i>Facsimile</i>
Website	<a href="http://www.singarajaputra.com">www.singarajaputra.com</a>	<i>Website</i>
E-mail	corsec@singarajaputra.com	<i>E-mail</i>
Kegiatan Usaha	Penyedia Penginapan dan merupakan Perusahaan Induk  <i>Accommodation and a Holding Company</i>	<i>Lines of Business</i>
Entitas Anak	<b>PT Interkayu Nusantara</b> Jalan Telesonic KM 8117 RT.001/RW.001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810, Banten	<i>Subsidiary Company</i>
Kegiatan Usaha	Perusahaan Kayu <i>Timber Company</i>	<i>Lines of Business</i>
Entitas Anak	<b>PT The Room Indonesia</b> Jalan Raya Kebayoran Lama No. 309 RT.003/RW.001, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  Perusahaan Informasi dan Komunikasi <i>Information and communication company</i>	<i>Subsidiary Company</i>
<b>LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b>		<b><i>THE INSTITUTION AND / OR PROFESSION OF SUPPORTING THE CAPITAL MARKET</i></b>
Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13440	<i>Public Accountant</i>
Biro Administrasi Efek	PT. Adimitra Jasa Korpora  Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240	<i>Bureau of Securities Administration</i>

**PERISTIWA PENTING PERSEROAN**

**THE COMPANY MILESTONES**



## VISI DAN MISI

## VISION AND MISSION

### Visi

Menjadikan Perseroan sebagai kelompok usaha Indonesia bersekala nasional yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di bidang penyedia dan turut memajukan Entitas anak.

### Misi

- Menyediakan dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan kualitas standar yang baik;
- Mementingkan kenyamanan untuk setiap pelanggan;
- Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
- Menjadi yang terbaik pada setiap bidang;
- Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
- Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;

### Vision

*Making the Company a national scale Indonesian business group that grows continuously give benefit to stakeholders with the main pillars in the field of accommodation providers and to help advance the Subsidiary Company.*

### Mission

- *Provide and meet customer needs with good quality standards;*
- *Concern on comfort for each customer;*
- *Prioritizing positive attitudes and performance oriented to profit creation;*
- *Become the best in every field;*
- *Grow by innovating the market;*
- *Socially responsible to the community;*

## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN

## BUSINESS LINES, PRODUCTS & SERVICES

Maksud dan Tujuan usaha yang dijalankan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ialah berusaha dalam bidang Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk.

*The aims and objectives of the business carried out based on Article 3 of the Articles of Association are in the field of providing short-term accommodation and activities of the holding company*

Dalam mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

*In achieving these aims and objectives the Company can carry out business activities as the following:*

- I. Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya; Mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan seperti usaha penyediaan penginapan jangka pendek lainnya seperti bungalow, cottage dan lain-lain. Termasuk motel dan pondok tamu (*guesthouse*).
- II. Aktivitas Perusahaan Holding; Mencakup kegiatan dari Perusahaan Induk (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

- I. *Provision of Other Short-Term Accommodation; Includes businesses providing lodging services such as businesses providing other short-term accommodation such as bungalows, cottages and others. Including motels and guesthouses (guesthouses).*
- II. *Holding Company Activities; Includes activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiary companies. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.*

Perseroan adalah perusahaan yang saat ini bergerak dan berusaha sesuai dengan Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan yaitu di bidang Penyediaan Penginapan Jangka Pendek Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Induk yang beroperasi sepenuhnya di Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Desa Cibatu, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi.

*The company is a company that is currently engaged and doing business in accordance with Article 3 (three) of the Company's Articles of Association, namely in the field of Provision of Other Short-Term Accommodation and Activities as a Holding Company that run its business fully on Jl. Galeria Singaraja Blok C. 16-17 Lippo Cikarang, Cibatu Village, Cikarang District, Bekasi Regency.*

Dalam melakukan kegiatan usahanya sebagai penyedia penginapan jangka pendek, Perseroan memiliki 3 (tiga) tipe kamar yaitu; Standard, Suites dan tipe paling tinggi Singaraja. Masing-masing kamar dipatok dengan harga terjangkau yang berbeda-beda untuk masing-masing tipe kamar. Penginapan Perseroan tersebar di beberapa lokasi di sekitar DKI Jakarta dapat di reservasi secara langsung (*walk in*) ataupun tidak langsung yaitu melalui media online (*online travel agent*).

*In conducting its business activities as the provision of short-term accommodation, the Company has 3 (three) types of rooms namely; Standard, Suites and the highest type of Singaraja. Each room is pegged at a different affordable price for each room type. Corporate accommodations are scattered in several locations around DKI Jakarta can be booked directly (*walk in*) or indirectly through online media (*online travel agent*).*

Perseroan sangat mementingkan kenyamanan kepada setiap pelanggan, salah satu bentuk komitmen Perseroan terhadap pemenuhan janjinya adalah dengan mendirikan entitas anak baru yakni PT The Room Indonesia (TRI) pada Maret 2020. TRI sebagai entitas anak menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang penyedia *online marketplace* khususnya untuk pemesanan jasa penyewaan properti di kemudian hari. Namun, saat ini TRI diarahkan untuk melayani

*The Company attaches great importance to comfort for every customer, one of the Company's commitments to fulfill its promise is to establish a new subsidiary, namely PT The Room Indonesia (TRI) in March 2020. TRI as a subsidiary carries out its main business activities in the field of online marketplace providers, especially for booking property rental services at a later date. However, currently TRI is directed to serve room reservations on properties*

pemesanan kamar pada properti yang dimiliki Perseroan dan pihak berelasi yang melakukan perjanjian kerja sama dalam pengelolaan properti dengan Perseroan.

*owned by the Company and related parties who enter into cooperation agreements in property management with the Company.*

**SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK**

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak PT Interkayu Nusantara (“IKN”) sebesar 54,00%. IKN melakukan usaha di bidang Industri per kayu untuk komponen bahan bangunan yang berorientasi pada ekspor.

Dalam menjalankan usahanya IKN terikat pada ketentuan-ketentuan dalam rangka menjaga mutu dari pekerjaan. Sertifikat mutu dalam proses pengerjaan produksi diberikan oleh SKH (sebuah Lembaga pemerintahan di Belanda yang memberikan jaminan mutu pengerjaan khususnya untuk bidang komponen bahan bangunan). Beberapa sertifikat yang dimaksud antara lain :

- SKH-KOMO product certificate ‘Fingerjointed timber for non loadbearing applications’, number 33244 untuk kayu Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko dan Angeline pedra.
- SKH-KOMO product certificate ‘Optimized timber for non loadbearing application’, number 33283 untuk kayu Red Meranti, Sapeli.
- SKH-KOMO process certificate ‘Paint application on timber and board materials’, number 70075.
- SKH-KOMO attest-with-product certificate ‘Profiled components for joinery’, number 33302.

**AS A HOLDING COMPANY**

*The Company's ownership in the subsidiary PT Interkayu Nusantara (“IKN”) is 54.00%. IKN conducts business in the timber industry for export-oriented components of building materials.*

*In carrying out the business, IKN determines the provisions in keeping from work. Quality certificates in the production process are given by SKH (a government agency in the Netherlands that provides quality assurance of workmanship, especially for the field of building material components). Some of the certificates in question include:*

- *SKH-KOMO product certificate 'Fingerjointed timber for non-load listening applications', number 33244 for Red Meranti, Sapeli, Merbau, Iroko and Angeline pedra wood.*
- *SKH-KOMO product certificate 'Optimized timber for non-load listening applications', number 33283 for Red Meranti wood, Sapeli.*
- *SKH-KOMO process certificate 'Paint application on timber and board materials', number 70075.*
- *SKH-KOMO attest-with-product certificate 'Profile components for joinery', number 33302.*



Untuk memenuhi dan mendukung program pemerintah Eropa dalam memerangi kayu ilegal dan menjaga keberlanjutan stok kayu, IKN lulus dan mendapat sertifikat sebagaimana berikut :

*To fulfill and support the European government's program in combating illegal timber and maintaining the sustainability of wood stocks, IKN has passed and received certificates as follows:*

- Certificate SVLK (Mengenai Legalitas kayu) No: BRIK-VLK-0065 yang dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.
- Certificate FSC (Mengenai sustainability Kayu): SGS-COC-008984
- Certificate PEFC (Mengenai sustainability Kayu): 18/04197

Serta sertifikasi di bidang perdagangan dan perindustrian yaitu Sertifikat No. BRIK-VLK-0065 dikeluarkan oleh Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) tanggal 25 Juli 2012 sampai dengan tanggal 14 Juli 2021 dengan jenis produk kayu gergajian, decorative moulding, garden timber, komponen bangunan, lantai truk, pintu dan jendela.

Adapun produk - produk utama yang dihasilkan oleh IKN yaitu:

**a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)**

Adalah produk yang dihasilkan dari proses menyambung (proses joint) kayu-kayu pendek dengan menggunakan mesin finger joint untuk menghasilkan kayu yang lebih panjang (ukuran kayu balok solid) sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses Joint ini menggunakan bahan perekat adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

**b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)**

Adalah produk yang dihasilkan dari proses Laminasi kayu dengan menggunakan mesin clamping untuk menghasilkan area papan yang lebih tebal sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Proses laminasi ini menggunakan bahan adesif berkualitas tinggi yang ramah lingkungan.

**c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE**

Adalah produk yang dihasilkan melalui proses moulding dan painting. Produk ini digunakan untuk kusenpintu dan jendela yang mana permukaannya sudah berprofile sesuai dengan model yang dipesan oleh pelanggan.

**d. FACIA BOARDS**

Adalah produk yang dihasilkan melalui proses *finger joint* yang digunakan sebagai penampang air hujan / lisplang.

**e. GLASS BEADS / SKIRTING**

Adalah produk yang dihasilkan untuk bahan dekorasi jendela atau dinding.

Dalam menghasilkan produk-produk tersebut IKN menggunakan hampir 75% kayu impor dalam bentuk

- *Certificate SVLK (Regarding Timber Legality) No: BRIK-VLK-0065 issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn wood products, decorative molding, garden timber, building components, truck floors, doors and windows.*
- *FSC Certificate (Regarding Timber sustainability): SGS-COC-008984*
- *PEFC Certificate (Regarding Timber sustainability): 18/04197*

*As well as certification in the field of trade and industry namely Certificate No. BRIK-VLK-0065 was issued by the Timber Legality Verification Institute (LVLK) - PT BRIK Quality Services (BRIK-QS) from July 25, 2012 to July 14, 2021 with types of sawn timber products, decorative molding, garden timber, building components, floors trucks, doors and windows.*

*The main products produced by IKN are:*

**a. FINGER JOINT SOLID (FJ SOLID)**

*Is a product that is produced from the process of connecting (joint process) of short logs using a finger joint machine to produce a longer wood (the size of a solid block of wood) in accordance with the required size. This Joint process uses high-quality adhesive that is environmentally friendly.*

**b. FINGER JOINT LAMINATED (FJ LAMINATING)**

*Is a product produced from the wood lamination process using a clamping machine to produce a thicker board area in accordance with the required size. This lamination process uses high-quality adhesive material that is environmentally friendly.*

**c. DOOR - WINDOW FRAME (DF) / ABC PROFILE**

*Is a product that is produced through the molding and painting process. This product is used for door frames and windows where the surface is profiled according to the model ordered by the customer.*

**d. FACIA BOARDS**

*Is a product produced through the finger joint process that is used as a cross section of rainwater / lisplang.*

**e. GLASS BEADS / SKIRTING**

*Is a product produced for window or wall decoration materials.*

*In producing these products IKN uses nearly 75% of imported wood in the form of sawn timber from*

## PT SINGARAJA PUTRA Tbk.

kayu gergajian (*sawn timber*) dari berbagai jenis kayu, seperti Kayu Sapeli dari Afrika, Kayu Iroko dari Afrika, Sipo dari Afrika, Angeline Pedra dari Basil, Western Red Cedar dari Canada, dan sisanya 25% untuk kayu Mahoni dan Meranti dari Indonesia yang sebagian besar di suplai oleh Perhutani.

*various types of wood, such as Sapeli Wood from Africa, Iroko Wood from Africa, Sipo from Africa, Angeline Pedra from Basil, Western Red Cedar from Canada, and the remaining 25% for Mahogany and Meranti wood from Indonesia, which is mostly supplied by Perhutani.*



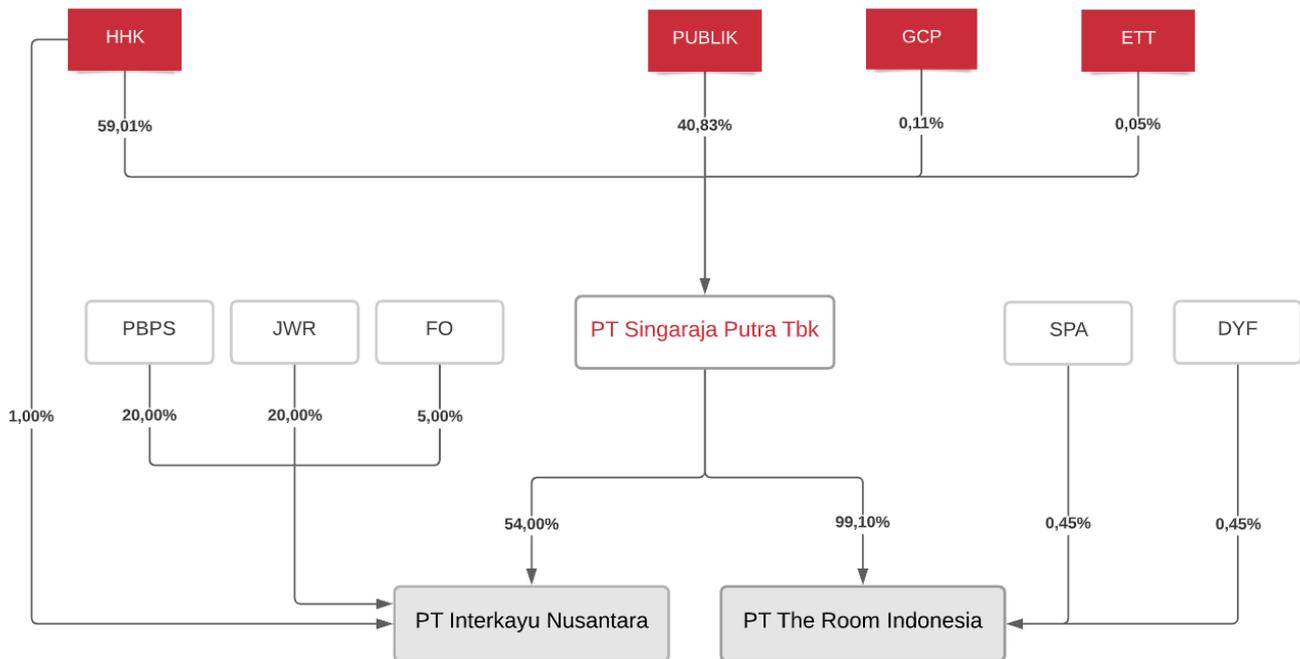
Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan melalui IKN sebagian besar di ekspor ke Negara-negara Amerika dan Eropa dan hanya sebagian kecil dijual di pasar domestik. Para pelanggan IKN adalah Retailer besar, kontraktor.

*All of the products produced by the Company through subsidiaries are mostly exported to American and European countries and only a small portion is sold in the domestic market. IKN customers are large retailers, contractors.*



## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TAHUN 2020

## STRUCTURE OF SHARE OWNERSHIP IN 2020



**Keterangan singkatan :**

HHK : Hendra Hasan Kustarjo  
 GCP : Gregorius Cahyo Priono  
 ETT : Erick Tonny Tjandra  
 SPA : Sri Puji Astuti

**Description of abbreviations:**

PBPS : Prilly Budi Pasravita Soetantyo  
 JWR : Jacob Wilem Revenhorst  
 FO : Fredyanto Oetomo  
 DYF : Dirk Yoel Filemon

**Komposisi pemegang saham pada tanggal 31  
Desember 2020**

**Composition of shareholders as of  
December 31, 2020**

Keterangan / Description	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
	Number of Shares	Nominal Value (Rp)	
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	1.100.000.000	110.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital</b>			
1. Hendra Hasan Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	59,01
2. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11
3. Erick Tonny Tjandra	250.000	25.000.000	0,05
4. Masyarakat / Public	189.788.250	18.978.825.000	40,83
<b>Jumlah / Total</b>	<b>464.788.250</b>	<b>46.478.825.000</b>	<b>100,00</b>
Saham dalam Portepel / Share in Portepel	635.211.750	63.521.175.000	

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**
**PROFILE OF THE BOARD OF  
COMMISSIONERS**
**Ir. Fredyanto Oetomo**  
**Komisaris Utama / President Commissioner**


Warga negara Indonesia, berumur 64 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti pada tahun 1980, memperoleh gelar Master of Bussiness Administration / S2 di IPMI International Business School pada tahun 1984.

*Indonesian citizen, 64 years old. Obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Trisakti University in 1980, obtained a Master of Business Administration / S2 at IPMI International Business School in 1984.*

Menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai dengan tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

*He has been the President Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.*

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

*Besides serving as President Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:*

2009 - Sekarang/Present	:	PT INTERKAYU NUSANTARA, Komisaris/Commissioner. PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Komisaris/Commissioner
2000 - Sekarang/Present	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur/Director
1999 - 2008	:	PT PUTERA DHARMA (Can Making), Direktur/Director PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Direktur/Director PT NATIONAL FOOD PACKERS, Direktur/Director
1992 - 1999	:	PT MULTI MAKMUR INDAH INDUSTRI & PT MULTI BOX INDAH (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur/Director
1989 - 1992	:	PT GRAHATAMA ELECTRONUSA, General Manajer/General Manager
1985 - 1989	:	PT PUTERA DHARMA (Can Manufacturing), Manajer/Manager
1982 - 1984	:	PT FUJI DHARMA ELEXTRIC (Manufacturing Watt Hour Meter), Manajer/Manager
1980 - 1982	:	PT PUPAR (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering/Engineering



**Anist Fahimah**  
**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Warga negara Indonesia, berumur 44 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1999.

*Indonesian citizen, 44 years old. He earned a D3 degree in Banking Finance at STIE Yogyakarta Cooperation in 1999.*

Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

*She has been the Independent Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.*

**Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :**

*Before serving as an Independent Commissioner of the Company there were several positions and work experience as follows:*

2016 - 2018	:	PT. SCHNEIDER ELECTRIC, Staff Keuangan/Finance Staff
2006 - 2016	:	PT. SINGARAJA PUTRA, General Manajer/General Manager

**PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN**

**INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS**

Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku.

*The Independent Commissioner of the Company is a professional individual who comes from outside the company and has fulfilled the requirements as an Independent Commissioner in accordance with applicable regulations.*

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No. : 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta.

*The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No. : 4, 5 October 2019 made by Rahayu Ningsih, SH Notary in Jakarta.*

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

*The disclosure of affiliation relationship with the Board of Directors and board of Commissioners shall other as well as shareholders.*

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

*There is no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and there is no affiliation with a number of minority public shareholders.*

**PROFIL DIREKSI**
**PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

**Erick Tonny Tjandra**  
**Direktur Utama / President Director**

Warga negara Indonesia, berumur 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katholik Atmajaya, Jakarta pada tahun 1996.

*Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a Bachelor of Economics degree from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1996.*

Menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

*He has been the President Director of the Company since 2019 and has a term of office up to 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.*

Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

*Besides serving as President Director of the Company there were several positions and work experience as follows:*

2020 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT INDOSARNIA, Direktur/ <i>Director</i>
2019 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT SUBANG KUSUMA LESTARI, Direktur/ <i>Director</i>
2018 - sekarang/ <i>Present</i>	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>
2009 - 2018	:	PT SINGARAJA PUTRA, Komisaris/ <i>Commissioner</i>
2009 - 2013	:	PT SENTRA NIAGA BERSAMA, Controller/ <i>Controller</i> PT INTERKAYU NUSANTARA, Controller/ <i>Controller</i>
2005 - 2009	:	PT ADHIBALADIKA AGUNG, Deputi Direktur Keuangan/ <i>Deputy of Finance Director</i> PT MULTI UNGGUL SEJAHTERA UTAMA, Direktur/ <i>Director</i>
2001 - 2005	:	PT BERLIAN MULYA PERSADA, Direktur/ <i>Director</i>
1998 - 2001	:	PT ASIA PAPERINDO PERKASA, Manajer Akuntansi/ <i>Accounting Manager</i> PT UNIVENUS & CO, Manajer Akuntansi/ <i>Accounting Manager</i>
1996 -1998	:	PT PINDO DELI PULP & PAPER MILLS, Manajer/ <i>Manager</i>
1993 - 1996	:	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PRASETIO UTOMO & Co



**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**  
**Direktur / Director**

Warga negara Indonesia, berumur 45 tahun. Memperoleh gelar S1 Jurusan Business Study di University Herfordshire, United Kingdom pada tahun 1998.

*Indonesian citizen, 45 years old. Graduated with a Bachelor's degree in Business Study from Herfordshire University, United Kingdom in 1998.*

Menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan No. 04 tanggal 5 Agustus 2019.

*She has been serving as the Company's Director since 2019 and has a term of office until 2024. In accordance with the Deed of Circular Decision of the Shareholders of the Company No. 04 on 5 August 2019.*

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja sebagai berikut :

*Besides serving as Director of the Company there were several positions and work experience as follows:*

2018 - sekarang / Present	:	PT SATRIA ANTARAN PRIMA Tbk, Komisaris Independen / Independent Commissioner
2008 - sekarang / Present	:	PT WINDU BLAMBANGAN SEJATI, Pemegang Saham / Part Owner
2005 - sekarang / Present	:	PT INTERKAYU NUSANTARA, Direktur Utama & Part Owner / President Director & Part Owner
2000 - Sekarang / Present	:	PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk, Direktur Utama / President Director
2009 - 2011	:	PT BALI INDONESIA FOOD, Direktur / Director
1999 - 2009	:	PT PUTERA DHARMA, Manajer Keuangan / Finance Manager  PT BLAMBANGAN FOOD PACKERS INDONESIA, Deputi Direktur / Deputy of Director  PT NATIONAL FOOD PACKERS, Deputi Direktur / Deputy of Director
1998 - 1999	:	YAPI KREDIT BANK AG, Frankfurt, Germany

Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Akta No.: 4, tanggal 5 Agustus 2019, yang dibuat oleh Rahayu Ningsih, S.H. Notaris di Jakarta.

*The assignation of the board of Director and the Board of Commissioners in accordance with a deed No.: 4, 5 August 2019 made by Rahayu Niingsih, SH Notary in Jakarta.*

Pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.

*Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors and shareholders.*

Tidak ada hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi lainnya, dan tidak ada hubungan afiliasi dengan beberapa pemegang saham publik minoritas.

*There is no affiliation with other members of the Board of Directors, and there is no affiliation with some minority public shareholders.*

**SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES**

Tahun 2020 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Dibutuhkan upaya maksimal di setiap aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

*In 2020 is still a year full of challenges for the Company. Maximum effort is needed in every aspect of the business to face these challenges, one of which is through increasing quality Human Resources.*

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja Perseroan telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. Sumber Daya Manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

*To ensure increased operational efficiency and improved performance the Company has developed a system for recruiting and developing the best talent, increasing competency and career development for employees, and retaining employees. Human Resources who have high integrity, excellence, and power are one of the important assets and the key to achieving the success of the Company for the long term.*

Meskipun hingga saat ini Perseroan belum membentuk koperasi karyawan dan belum adanya program Dana Pensiun Karyawan, namun dalam usaha meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan berbagai fasilitas seperti Tunjangan Hari Raya, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Program Insentif dan Bonus Tahunan.

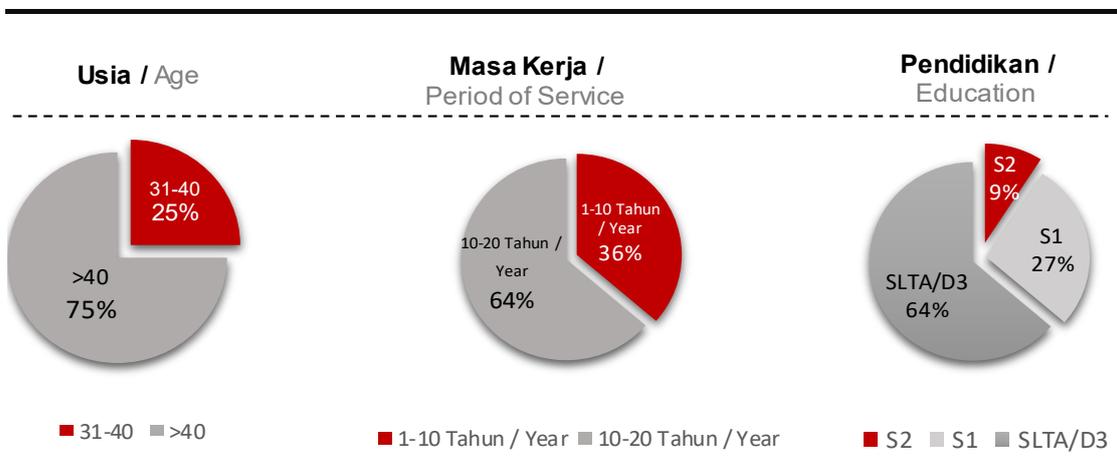
*Although up to now the Company has not formed an employee cooperative and there is no Employee Pension Fund program, but in an effort to improve employee welfare, the Company provides various facilities such as the Holiday Allowance, Employment BPJS, Health BPJS, Incentive Programs and Annual Bonuses.*

Perseroan senantiasa membuat lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif untuk mendukung sarana kerja karyawan agar dapat merangsang semangat kerja karyawan untuk terus tumbuh dan berkembang sejalan dengan visi dan misi.

*The Company always makes a comfortable and conducive work environment to support employee work facilities so that it can stimulate employee morale to continue to grow and develop in line with the vision and mission.*

Berikut ini adalah komposisi karyawan tetap dan kontrak yang aktif bekerja di Perseroan per 31 Desember 2020 berdasarkan jenjang manajemen, tingkat pendidikan, usia, dan masa kerja.

*The following is the composition of permanent and contract employees who are actively working in the Company as of December 31, 2020 based on management, education level, age and years of service.*



Sumber / Source : Perseroan (Company)

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

### UMUM

### GENERAL

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini Tanpa Modifikasi yang ditandatangani oleh Dr. Bambang Hariadi, CPA.

*This Management Discussion and Analysis is based on the Company's 2020 and 2019 Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with an Unmodified opinion signed by Dr. Bambang Hariadi, CPA.*

### TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE OVERVIEW

#### 1. Usaha Penyedia Penginapan

#### 1. Accommodation Services

Perseroan menjalankan kegiatan usaha jasa dengan menawarkan fasilitas utama berupa penyedia penginapan, atau tempat menginap sebanyak 111 kamar dengan berbagai ukuran dan fasilitas hasil kerjasama dengan pemilik properti dalam bentuk kamar Hotel dan Apartement.

*The Company runs a service business activity by offering the main facilities in the form of lodging providers, or a place to stay as many as 111 rooms of various sizes and facilities in collaboration with property owners in the form of hotel rooms, boarding houses and apartments.*

Sepanjang tahun 2020, dari kamar-kamar yang tersedia baru 18% atau 20 kamar yang beroperasi dan dikelola secara langsung oleh Perusahaan Induk. Tingkat hunian bulanan adalah sebagai berikut :

*Throughout 2020, of the available rooms, only 18% or 20 rooms are operated and managed directly by the Parent Company. The monthly occupancy rates are as follows:*

Tingkat Hunian Bulanan Monthly Occupancy Rate	2020												Rata-Rata Tingkat Okupansi Average Occupancy Rate
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
	25%	27%	17%	8%	7%	12%	13%	11%	9%	12%	10%	19%	14%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tingkat okupansi penginapan sepanjang tahun 2020 sebesar 14% atau turun 45% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 59%. Penurunan disebabkan oleh pandemi covid-19.

*Based on the table above, the average lodging occupancy rate throughout 2020 was 14% or decreased by 45% compared to 2019 which was 59%. The decline was due to the COVID-19 pandemic.*

#### 2. Usaha Perakayuan

#### 2. Timber Business

Selain menjalankan usaha penyedia penginapan, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha di bidang perakayuan melalui Entitas anak yakni IKN.

*In addition to the business business, the Company also carries out activities in the company through its subsidiary, IKN.*

Sepanjang tahun 2020, jumlah keseluruhan produksi usaha perakayuan IKN mencapai 13.302 m<sup>3</sup> atau sekitar 66,51% dari kapasitas produksi maksimum entitas anak yaitu 20.000 m<sup>3</sup> per tahun. Seiring dengan peningkatan volume produksi, volume penjualan Perseroan untuk tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 1.728,81 m<sup>3</sup> atau 13,99% dari sebesar 12.354 m<sup>3</sup> di tahun 2019 menjadi 14.083 m<sup>3</sup> di tahun 2020. Peningkatan volume penjualan yang melebihi volume produksi tahun 2020 yaitu disebabkan oleh penggunaan persediaan seiring dengan meningkatnya permintaan produk kayu olahan Perseroan ke Negara Amerika, Belanda dan Belgia

*Throughout 2020, the total production of IKN's timber business reached 13,302 m<sup>3</sup> or around 66.51% of the subsidiary's maximum production capacity of 20,000 m<sup>3</sup> per year. Along with the increase in production volume, the Company's sales volume for 2020 also increased by 1,728.81 m<sup>3</sup> or 13.99% from 12,354 m<sup>3</sup> in 2019 to 14,083 m<sup>3</sup> in 2020. The increase in sales volume that exceeded the production volume in 2020 was due to by the use of inventories in line with the increasing demand for the Company's processed wood products to America, the Netherlands and Belgium which increased by 460.42%, 4.36% and 85.62%, respectively.*

yang masing-masing meningkat sebesar 460,42%, 4,36% dan 85,62%.

Penjualan per Negara dapat dilihat di tabel berikut : *Sales per country can be seen in the following table:*

Negara Country	2020			2019			Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	
	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Million (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % of Total Sales	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Million (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % of Total Sales	Vol (M3)	%
Amerika	1.006,49	35.347	12,89	179,60	5.899	2,66	826,89	460,42
Netherlands	12.017,70	216.268	78,88	11.515,47	203.002	91,43	502,23	4,36
Indonesia	2,68	84	0,03	13,84	356	0,16	(11,16)	(80,62)
Belgia	982,73	21.119	7,70	529,44	10.495	4,73	453,29	85,62
Perancis	35,37	669	0,24	116,41	2.267	1,02	(81,04)	(69,62)
Inggris	38,59	690	0,25	-	0	-	38,59	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14.084</b>	<b>274.178</b>	<b>100</b>	<b>12.355</b>	<b>222.021</b>	<b>100</b>	<b>1.729</b>	

### Penjualan Per Segmen Produk

*Sales Per Product Segment*

Penjualan per Segmen Produk dapat dilihat pada tabel dibawah ini : *Sales per Product Segment can be seen in the table below:*

Penjualan Sales	2020			2019			Kenaikan / (Penurunan) Increase / (Decrease)	
	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Million (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % of Total Sales	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Million (Rp)	% terhadap Jumlah Penjualan % of Total Sales	Vol (M3)	%
FJ Solid	1.532,81	27.651	10,09	757,87	13.860	6,24	774,94	102,25
FJ Laminating	4.541,43	83.141	30,32	5.382,62	99.526	44,83	(841,19)	(15,63)
Door - Window Frame/ABC	4.676,43	65.514	23,89	3.732,26	48.181	21,70	944,18	25,30
Facia Boards/Wall Panels	2.630,85	82.272	30,01	1.791,72	45.887	20,67	839,13	46,83
Glass Beads / Skirting	702,04	15.600	5,69	690,28	14.566	6,56	11,75	1,70
<b>Jumlah / Total</b>	<b>14.083,56</b>	<b>274.178</b>	<b>100,00</b>	<b>12.354,75</b>	<b>222.021</b>	<b>100,00</b>	<b>1.728,81</b>	<b>160,46</b>

Sepanjang tahun 2020, Penjualan per Produk dengan kontribusi terbesar adalah produk FJ Laminating dengan persentase 30,32% dan Facia Boards/Wall Panels dengan persentase 30,01% dari penjualan tahun 2020. *Throughout 2020, Sales per Product with the largest contribution were FJ Laminating products with a percentage of 30.32% and Facia Boards/Wall Panels with a percentage of 30.01% of sales in 2020.*

### LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

*CONSOLIDATED INCOME AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME*

### PENDAPATAN DAN PENJUALAN

*REVENUE AND SALES*

LABA (RUGI) (dalam Jutaan Rupiah)	2020	2019	PROFIT (LOSS) (In Million Rp)	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>PENDAPATAN DAN PENJUALAN</b>			<b>REVENUE AND SALES</b>		
Pendapatan Usaha	188	1.300	Revenue	(1.112)	(85,55)
Sewa Kamar	161	1.276	Rent Room	(1.116)	(87,41)
Makanan dan lain-lain	27	23	Food and Others	4	15,99
Penjualan	274.178	222.021	Sales	52.157	23,49
Kayu olahan	274.178	222.021	Wood Product	52.157	23,49
<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN PENJUALAN</b>	<b>274.366</b>	<b>223.320</b>	<b>TOTAL INCOME AND SALES</b>	<b>51.045</b>	<b>22,86</b>

Pendapatan dan Penjualan Perseroan berasal dari Perusahaan Induk sebagai penyedia penginapan *The Company's revenue and sales come from the Parent Company as the provision of lodging accommodation and*

dan Entitas anak dari penjualan kayu olahan yang masing-masing memberikan porsi pendapatan dan penjualan sebesar 0,07% dan 99,93% pada tahun 2020. Pendapatan dan Penjualan Perseroan meningkat 22,86% atau sebesar Rp51,04 miliar dari sebesar Rp223,32 miliar di tahun 2019 menjadi Rp274,36 di tahun 2020. Hal ini terutama akibat dari peningkatan penjualan IKN sebesar 23,49% di tahun 2020.

*the Subsidiary Company from the sale of processed wood, which respectively provide a portion of revenue and sales of 0.07% and 99.93% in 2020.*

*The Company's revenue and sales increased by 22.86% or Rp51.04 billion from Rp223.32 billion in 2019 to Rp274.36 in 2020. This was mainly due to an increase in IKN sales of 23.49% in 2020.*

Berikut adalah rincian dari segmen pendapatan usaha Perseroan :

*The following are the details of the Company's operating revenue segments:*

Pendapatan dan Penjualan <i>Revenue and Sales</i>	2020		2019		Kenaikan / (Penurunan) <i>Increase / (Decrease)</i>	
	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Jumlah Pendapatan dan Penjualan	Dalam Jutaan (Rp)	% terhadap Jumlah Pendapatan dan Penjualan	+ / -	%
	<i>In Million (Rp)</i>	<i>% of Total Revenue and Sales</i>	<i>In Million (Rp)</i>	<i>% of Total Revenue and Sales</i>		
Sewa Kamar, Makanan / <i>Rent and Food</i>	161	0,06	1.299	0,58	(1.138)	(87,58)
Lain-lain / <i>Others</i>	26	0,01	1	0,00	26	4.308,06
<b>Sub-jumlah / <i>Subtotal</i></b>	<b>188</b>	<b>0,07</b>	<b>1.300</b>	<b>0,58</b>	<b>(1.112)</b>	<b>(85,55)</b>
Kayu Olahan / <i>Wood product</i>	274.178	99,93	222.021	99,42	52.157	23,49
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>	<b>274.366</b>	<b>100,00</b>	<b>223.320</b>	<b>100,00</b>	<b>51.045</b>	<b>22,86</b>

#### BEBAN POKOK PENJUALAN

#### COST OF GOODS SOLD

LABA (RUGI) <i>(dalam Jutaan Rupiah)</i>	2020	2019	PROFIT (LOSS) <i>(In Million Rp)</i>	Kenaikan / (Penurunan) <i>Increase / (decrease)</i>	
				+ / -	%
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>		
Beban Departemen	(672)	(740)	<i>Department Expenses</i>	68	(9,18)
Beban Pokok Penjualan	(224.487)	(187.425)	<i>Cost of goods sold</i>	(37.062)	19,77
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>(225.159)</b>	<b>(188.165)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>	<b>(36.994)</b>	<b>19,66</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>49.206</b>	<b>35.155</b>	<b>GROSS PROFIT</b>	<b>14.051</b>	<b>39,97</b>

Beban Pokok Penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 19,77% atau sebesar Rp37,06 miliar dari Rp187,42 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp224,48 miliar di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan kayu sebesar 13,99% dari 12.354 m3 di tahun 2019 menjadi 14.083 m3 di tahun 2020.

*The Company's Cost of Goods Sold increased by 19.77% or Rp37.06 billion from Rp187.42 billion in 2019 to Rp224.48 billion in 2020. This was mainly due to an increase in timber sales volume by 13.99% from 12,354 m3 in 2019 to 14,083 m3 in 2020.*

#### BEBAN USAHA

#### OPERATING EXPENSES

LABA (RUGI) <i>(dalam Jutaan Rupiah)</i>	2020	2019	PROFIT (LOSS) <i>(In Million Rp)</i>	Kenaikan / (Penurunan) <i>Increase / (decrease)</i>	
				+ / -	%
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>		
Beban Penjualan	(11.405)	(6.258)	<i>Selling Expenses</i>	(5.148)	82,26
Beban Administrasi dan Umum	(19.762)	(20.723)	<i>Administration and General Expenses</i>	961	(4,64)
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>(31.167)</b>	<b>(26.981)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>	<b>(4.187)</b>	<b>15,52</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>18.039</b>	<b>8.175</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>	<b>9.864</b>	<b>120,67</b>

Beban Usaha Perseroan meningkat 15,52% atau sebesar Rp4,18 miliar menjadi Rp31,16 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp26,98 miliar. Hal ini terutama akibat dari kenaikan pada beban penjualan yaitu beban pengangkutan yang mengalami peningkatan sebesar 82,24% di tahun 2020.

*The Company's Operating Expenses increased by 15.52% or Rp4.18 billion to Rp31.16 billion compared to 2019 which was Rp26.98 billion. This was mainly due to an increase in selling expenses, namely transportation expenses, which increased by 82.24%.*

**LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN**
**PROFIT BEFORE INCOME TAX**

LABA (RUGI) (dalam Jutaan Rupiah)	2020	2019	PROFIT (LOSS) (In Million Rp)	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>		
Penghapusan Aset Tetap			Write-off of fixed asset		
Pendapatan Keuangan	46	501	Finance Revenue	(455)	(90,75)
Beban Keuangan	(10.512)	(4.748)	Finance Expenses	(5.764)	121,40
Lain-lain	(2.495)	(941)	Others	(1.554)	165,21
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<b>(12.960)</b>	<b>(5.188)</b>	<b>TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)</b>	<b>(7.773)</b>	<b>149,83</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.078</b>	<b>2.987</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>	<b>2.092</b>	<b>70,02</b>

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan meningkat 70,02% atau sebesar Rp2,09 miliar dari Rp2,98 miliar di tahun 2019 menjadi Rp5,07 miliar di tahun 2020. Meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan Perseroan terutama disebabkan oleh menurunnya beban umum dan administrasi IKN sebesar 7,38% serta meningkatnya penjualan IKN sebesar 23,49% di tahun 2020.

The Company's Profit Before Income Tax increased by 70.02% or Rp2.09 billion from Rp2.98 billion in 2019 to Rp5.07 billion in 2020. The increase in the Company's profit before income tax was mainly due to the decrease in general and administrative expenses of IKN by 7.38% and increased sales of IKN by 23.49%.

**LABA TAHUN BERJALAN**
**CURRENT OF THE YEAR PROFIT**

LABA (RUGI) (dalam Jutaan Rupiah)	2020	2019	PROFIT (LOSS) (In Million Rp)	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>		
Pajak Kini	(3.014)	(2.744)	Current Tax	(271)	9,86
Pajak Tanggahan	31	322	Deferred Tax	(291)	(90,31)
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(2.983)</b>	<b>(2.422)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSES</b>	<b>(561)</b>	<b>23,18</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.095</b>	<b>565</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>	<b>1.530</b>	<b>270,78</b>

Laba Tahun Berjalan Perseroan meningkat 270,78% atau sebesar Rp1,54 miliar dari Rp0,56 miliar di tahun 2019 menjadi Rp2,09 miliar di tahun 2020. Disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan dan penjualan Perseroan sebesar 22,86% di tahun 2020.

The Company's Profit for the Year increased by 270.78% or Rp. 1.54 billion from Rp. 0.56 billion in 2019 to Rp. 2.09 billion in 2020. This was mainly due to the increase in the Company's revenue and sales by 22.86%.

**LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**
**COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

LABA (RUGI) (dalam Jutaan Rupiah)	2020	2019	PROFIT (LOSS) (In Million Rp)	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.455)	376	Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	(1.831)	(487,54)
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>640</b>	<b>941</b>		<b>(301)</b>	<b>(31,99)</b>

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan menurun sebesar 31,99% atau sebesar Rp0,30 miliar dari Rp0,94 miliar di tahun 2019 menjadi Rp0,64 miliar tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh perhitungan imbalan kerja IKN yang meningkat pada tahun 2020.

The Company's Comprehensive Profit for the Year decreased by 31.99% or Rp.0.30 billion from Rp.0.94 billion in 2019 to Rp.0.64 billion in 2020. This decrease was mainly due to the calculation of IKN employee benefits which increased in 2020.

**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION**
**ASET LANCAR**
**CURRENT ASSETS**

<b>POSISI KEUANGAN</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>ASET</b>			<b>ASSET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>		
Kas dan Setara kas	4.559	4.383	Cash and cash equivalents	176	4,01
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	8.777	3.042	Accounts Receivable - Third Parties	5.735	188,50
Persediaan - Bersih	46.219	72.223	Inventory - Net	(26.004)	(36,01)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	28.669	20.290	Advances and Prepaid Fees	8.379	41,29
Pajak Dibayar Di muka	412	2.118	Prepaid taxes	(1.706)	(80,55)
Piutang Lain-lain	12	10	Other receivables	2	19,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>88.648</b>	<b>102.067</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>	<b>(13.419)</b>	<b>(13,15)</b>

Jumlah Aset Lancar Perseroan menurun 13,15% atau sebesar Rp13,41 miliar dari Rp102,06 miliar di tahun 2019 menjadi Rp88,64 miliar di tahun 2020. Penurunan aset lancar terutama pada penurunan persediaan seiring dengan peningkatan produksi IKN sebesar 13,99% di tahun 2020.

*The Company's Total Current Assets decreased by 13.15% or Rp13.41 billion from Rp102.06 billion in 2019 to Rp88.64 billion in 2020. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in inventories in line with an increase in IKN production of 13.99% in year 2020.*

**ASET TIDAK LANCAR**
**NON-CURRENT ASSETS**

<b>POSISI KEUANGAN</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>		
Piutang Pihak Berelasi	8.250	25.521	Receivables from Related Parties	(17.271)	(67,67)
Aset Tetap	47.149	41.570	Fixed assets	5.579	13,42
Aset Pengampunan Pajak	6.444	6.539	Tax Amnesty Assets	(96)	(1,46)
Aset Pajak Tangguhan	3.186	2.745	Deferred tax assets	442	16,09
Aset Lain-lain	0	100	Other Assets	(100)	(100,00)
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>65.029</b>	<b>76.475</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>	<b>(11.446)</b>	<b>(14,97)</b>

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan menurun 14,97% atau sebesar Rp11,44 miliar dari Rp76,48 miliar di tahun 2019 menjadi Rp65,02 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya piutang pihak berelasi sebesar 67,67% di tahun 2020.

*The Company's Total Non-Current Assets decreased by 14.97% or Rp11.44 billion from Rp76.48 billion in 2019 to Rp65.02 billion in 2020. This decrease was mainly due to the decrease in receivables from related parties by 67.67% in 2020 .*

**ASET**
**ASSET**

<b>POSISI KEUANGAN</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>ASET</b>			<b>ASSET</b>		
ASET LANCAR	88.648	102.067	CURRENT ASSETS	(13.419)	(13,15)
ASET TIDAK LANCAR	65.029	76.475	NON-CURRENT ASSETS	(11.446)	(14,97)
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>153.677</b>	<b>178.542</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>(24.865)</b>	<b>(13,93)</b>

Jumlah Aset Perseroan menurun 13,93% atau sebesar Rp24,86 miliar dari Rp176,54 miliar di tahun 2019 menjadi Rp153,67 miliar di tahun 2020. Dikarenakan terjadi penurunan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar.

*The Company's total assets decreased by 13.93% or Rp24.86 billion from Rp176.54 billion in 2019 to Rp153.67 billion in 2020. Due to a decrease in the number of current assets and non-current assets.*

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**
**SHORT-TERM LIABILITIES**

<b>POSISI KEUANGAN</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITY</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	42.826	63.523	Accounts Payable - Third Parties	(20.697)	(32,58)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.508	3.269	Accrued Expenses	1.239	37,90
Utang Pajak	1.838	2.125	Tax Payables	(287)	(13,51)
Utang Bank - Jangka Pendek	22.946	19.805	Short Term - Bank Loans	3.140	15,86
Utang Lain-lain	820	24	Other Payables	796	3.373,44
Uang Muka Penjualan	8.646	19.220	Advance from sales	(10.574)	(55,01)
Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities		
Utang Bank Jangka Panjang	6.123	19.220	Long-Term Bank Loans	(13.097)	(68,14)
Utang Sewa Pembiayaan	174	215	Finance Lease Payables	(41)	(19,15)
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	195	148	Consumer Lease Payable	47	32,16
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>88.075</b>	<b>113.815</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>	<b>(25.740)</b>	<b>(22,62)</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan menurun sebesar 22,62% atau sebesar Rp25,74 miliar dari Rp113,81 miliar di tahun 2019 menjadi Rp88,07 miliar di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada utang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar Rp20,69 miliar di tahun 2020.

*The Company's Total Short-Term Liabilities decreased by 22.62% or Rp25.74 billion from Rp113.81 billion in 2019 to Rp88.07 billion in 2020. This was mainly due to a decrease in the Company's third-party trade payables of Rp20.69 billion in 2020.*

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**
**LONG TERM LIABILITY**

<b>POSISI KEUANGAN</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>FINANCIAL POSITION</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG TERM LIABILITY</b>		
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities Less		
Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities		
Utang Bank Jangka Panjang	21.430	27.633	Long-Term Bank Loans	(6.203)	(22,45)
Utang Sewa Pembiayaan	246	625	Finance Lease Payables	(378)	(60,55)
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	649	53	Consumer Lease Payable	596	1.122,75
Liabilitas Imbalan Kerja	14.732	11.116	Employee Benefits Liability	3.616	32,53
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>37.057</b>	<b>39.427</b>	<b>TOTAL OF LONG-TERM LIABILITIES</b>	<b>(2.370)</b>	<b>(6,01)</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menurun sebesar 6,01% atau sebesar Rp2,37 miliar dari Rp39,42 miliar di tahun 2019 menjadi Rp37,05 miliar di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp6,20 miliar oleh Perseroan di tahun 2020.

*The Company's Total Long-Term Liabilities decreased by 6.01% or Rp2.37 billion from Rp39.42 billion in 2019 to Rp37.05 billion in 2020. This was mainly due to the payment of long-term bank loans of Rp6.20 billion by Company in 2020.*

**LIABILITAS**
**LIABILITY**

<b>Posisi Keuangan</b> (dalam Jutaan Rupiah)	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Financial Position</b> (in Million Rp)	<b>Kenaikan / (Penurunan)</b> Increase / (decrease)	
				+ / -	%
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITY</b>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK	88.075	113.815	SHORT-TERM LIABILITIES	(25.740)	(22,62)
LIABILITAS JANGKA PANJANG	37.057	39.427	LONG TERM LIABILITY	(2.370)	(6,01)
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>125.132</b>	<b>153.242</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>	<b>(28.110)</b>	<b>(18,34)</b>

Jumlah Liabilitas Perseroan menurun sebesar 18,34% atau sebesar Rp28,11 miliar dari Rp153,24 miliar di tahun 2019 menjadi Rp125,13 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang di tahun 2020.

*Jumlah Liabilitas Perseroan menurun sebesar 18,34% atau sebesar Rp28,11 miliar dari Rp153,24 miliar di tahun 2019 menjadi Rp125,13 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang di tahun 2020.*

**EKUITAS**
**EQUITY**

Posisi Keuangan (dalam Jutaan Rupiah)	2020	2019	Financial Position (in Million Rp)	Kenaikan / (Penurunan) Increase / (decrease) + / - %	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>		
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable to Owner of The Entity</b>		
Modal saham nilai nominal Rp. 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor 464.788.259 dan 450.000.000 saham per 31 Desember 2020 dan 2019.	46.479	45.000	Share capital nominal value of Rp. 100 per share on December 31, 2020 and 2019. Issued and paid-up capital 464,788,259 and 450,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019.	1.479	3,29
Tambahan Modal Disetor	(18.968)	(19.190)	Additional Paid-in Capital	222	(1,16)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(586)	192	Other Comprehensive Income (Loss)	(778)	(405,24)
Saldo Laba	(1.936)	(1.735)	Retain earnings	(201)	11,58
<b>JUMLAH</b>	<b>24.989</b>	<b>24.267</b>	<b>TOTAL</b>	<b>722</b>	<b>2,98</b>
Kepentingan Non Pengendali	3.556	1.033	Non-controlling interests	2.522	244,12
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>28.545</b>	<b>25.300</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>3.244</b>	<b>12,82</b>

Jumlah Ekuitas Perseroan meningkat 12,82% atau sebesar Rp3,24 miliar dari Rp25,30 miliar di tahun 2019 menjadi Rp28,54 miliar di tahun 2020. Meningkatnya jumlah ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh pelaksanaan hak atas Waran sebanyak 14.788.250 Waran di tahun 2020.

Total Equity of the Company increased by 12.82% or Rp3.24 billion from Rp25.30 billion in 2019 to Rp28.54 billion in 2020. The increase in the Company's total equity was mainly due to the exercise of rights to Warrants of 14,788,250 Warrants in 2020.

**ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**CONSOLIDATED CASH FLOW**

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	2020 Rp Jutaan Rp Million	2019 Rp Jutaan Rp Million	CASH FLOW FROM (IN) OPERATING ACTIVITIES
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	258.057	223.072	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Karyawan dan Pemasok	(251.387)	(234.138)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.031)	(3.615)	Income Tax Payments
Pembayaran Operasi Lainnya	(797)	1.532	Other Receipts (Payments), Net
<b>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>2.842</b>	<b>(13.149)</b>	<b>Cash Flows from (in) Operating Activities</b>

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,84 miliar dan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2019 yang sebesar Rp13,14 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp34,98 miliar dari Rp223,07 miliar di tahun 2019 menjadi Rp258,05 miliar di tahun 2020

Cash flows obtained from the Company's operating activities in 2020 amounted to Rp.2.84 billion and cash flows used for operating activities in 2019 amounted to Rp.13.14 billion. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers by Rp34.98 billion from Rp223.07 billion in 2019 to Rp258.05 billion in 2020.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	2020 Rp Jutaan Rp Million	2019 Rp Jutaan Rp Million	CASH FLOW FROM (IN) INVESTMENT ACTIVITIES
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(9.511)	(6.979)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan Saham	441	0	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar dikuasai Untuk Dijual	0	10.591	Non Current Asset Held For Sale
Aset Lain-lain	100	(100)	Other Assets
<b>Arus Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(8.970)</b>	<b>3.511</b>	<b>Cash Flows from (in) Investing Activities</b>

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp8,97 miliar dan arus kas diperoleh dari aktivitas investasi tahun 2019 sebesar Rp3,51 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap berupa bangunan dan prasarana IKN di tahun 2020.

The cash flow used for the Company's investment activities in 2020 was Rp.8.97 billion and the cash flow obtained from investing activities in 2019 was Rp.3.51 billion. This was mainly due to an increase in fixed assets in the form of IKN buildings and infrastructure in 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	2020	2019	CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES
	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	Rp Jutaan <i>Rp Million</i>	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran Utang Bank	(2.426)	(11)	<i>Received (Payment) from Bank Loan</i>
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	224	522	<i>Payment from Finance Lease</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(10.465)	(4.247)	<i>Payment from Finance Cost</i>
Pembayaran Piutang Berelasi	17.271	(392)	<i>Payment from Related Party</i>
Tambahan Modal Disetor	1.701	17.632	<i>Additional Paid in Capital</i>
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.304</b>	<b>13.503</b>	<b>Cash Flows from Financing Activities</b>

Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp6,30 miliar di tahun 2020 dan arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp13,50 miliar di tahun 2019. Sebagian besar arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan berasal dari pembayaran piutang berelasi dan hasil pelaksanaan Waran Seri I oleh para pemegang saham.

*Cash flows obtained from the Company's funding activities amounted to Rp6.30 billion in 2020 and the flow from financing activities amounted to Rp13.50 billion in 2019. Most of the cash flows obtained by the Company from financing activities came from payments of related receivables and the results of the implementation Series I Warrants by shareholders.*

## RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIO

RASIO	2020	2019	RATIO
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			<b>Growth Ratio (%)</b>
Pendapatan usaha	22,86	(2,38)	<i>Revenue</i>
Laba (Rugi) Usaha	120,67	(8,37)	<i>Profit (Loss)</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	270,78	151,87	<i>Income For The Year</i>
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	(31,99)	2.456,27	<i>Comprehensive Income For The Year</i>
Jumlah Aset	(13,93)	1,04	<i>Total Asset</i>
Jumlah Liabilitas	(18,34)	(9,84)	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	12,82	276,04	<i>Total Equities</i>
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b>			<b>Profitability Ratio (%)</b>
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas	7,34	2,23	<i>Return on Equity</i>
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	1,36	0,32	<i>Return on Asset</i>
Marjin Laba Kotor	17,93	15,74	<i>Gross Profit Margin</i>
Marjin Operasional	6,57	3,66	<i>Operating Margin</i>
Marjin Laba Bersih	0,76	0,25	<i>Net Profit Margin</i>
<b>Rasio Likuiditas (%)</b>			<b>Liquidity Ratio (%)</b>
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	1,01	0,90	<i>Current Ratio</i>
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio (x)</b>
Liabilitas / Aset	0,81	0,86	<i>Debt to Asset Ratio</i>
Liabilitas / Ekuitas	4,38	6,06	<i>Debt to Equity Ratio</i>

## RASIO PROFITABILITAS

## PROFITABILITY RATIO

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset dan ekuitas.

*Profitability is used to measure the company's ability to generate profits from revenues related to sales, assets and equity.*

### Imbal Hasil Ekuitas

### Return on Equity

Rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Adapun Imbal Hasil Ekuitas Perseroan tahun 2020 adalah 7,34%, menurut manajemen rasio ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 2,23%.

*This ratio shows the Company's ability to generate net profit using its own capital which is calculated by comparing the current year's profit to equity and is expressed as a percent. The Company's Return on Equity in 2020 was 7.34%, according to management, this ratio increased when compared to 2019 which was 2.23%. The increase in return on*

Meningkatnya imbal hasil ekuitas ini diakibatkan oleh peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 70,02% atau sebesar Rp2,09 miliar. Manajemen akan berusaha tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan di masa yang akan datang sesuai dengan apa yang menjadi keinginan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

#### **Imbal Hasil Aset**

Rasio Imbal Hasil Aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio Imbal hasil aset Perseroan tahun 2020 adalah 1,36% meningkat jika dibandingkan 0,32% untuk tahun 2019. Hal ini menunjukkan hasil dari kinerja manajemen dalam menggunakan dan mengelola aset-asetnya secara efektif hingga menghasilkan laba tahun berjalan yang meningkat 270,78% di tahun 2020.

#### **RASIO LIKUIDITAS**

Likuiditas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan aset lancar perusahaan yang likuid pada saat ini dengan menghitung perbandingan antara jumlah aset lancar dan jumlah liabilitas jangka pendek.

#### **Rasio Lancar**

Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan. Pada tahun 2020 rasio lancar adalah 1,01x, meningkat dibandingkan rasio lancar di tahun 2019 yang sebesar 0,90x. Meningkatnya Rasio lancar ini menggambarkan posisi Perseroan semakin likuid terhadap kewajiban lancarnya.

Meningkatnya Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2020 terutama disebabkan oleh penurunan akumulasi jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan yang lebih tinggi yaitu 22,62% dari pada penurunan pada aset lancar Perseroan sebesar 13,15%.

#### **RASIO SOLVABILITAS**

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

#### **Rasio Utang Terhadap Ekuitas**

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan mengalami perbaikan dari 6,06x pada tahun 2019 menjadi 4,38x di tahun 2020. Rasio ini menunjukkan bahwa manajemen Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga tingkat liabilitas Perseroan berada pada tingkat yang aman.

*equity was due to an increase in profit before income tax by 70.02% or Rp2.09 billion. Management will try to maintain the profitability of the Company in the future in accordance with what all stakeholders desire for the Company.*

#### **Return on Assets**

*Return on Assets Ratio shows the ability of the Company's productive assets to generate profit for the year which is calculated by comparing the profit for the year with the total assets. The Company's return on assets ratio in 2020 was 1.36%, an increase compared to 0.32% for 2019. This shows the results of the management's performance in using and managing its assets effectively to generate profit for the year which increased 270.78% in 2020.*

#### **LIQUIDITY RATIO**

*Liquidity is intended to determine the level of the Company's ability to meet its short-term liabilities with the company's current liquid assets by calculating the ratio between the total current assets and the total short-term liabilities.*

#### **Current Ratio**

*This ratio is calculated by comparing Current Assets to the Company's Short-Term Liabilities. In 2020 the current ratio was 1.01x, an increase compared to the current ratio in 2019 which was 0.90x. The increase in the current ratio illustrates that the Company's position is increasingly liquid with respect to its current liabilities.*

*The increase in the Company's current ratio for 2020 was mainly due to a decrease in the accumulation of the Company's short-term liabilities, which was 22.62% higher than the decrease in the Company's current assets of 13.15%.*

#### **SOLVENCY RATIO**

*Solvency indicates the Company's ability to meet all of its liabilities which is calculated by comparing total liabilities with total assets or total equity.*

#### **Debt To Equity Ratio**

*The Company's debt to equity ratio has improved from 6.06x in 2019 to 4.38x in 2020. This ratio shows that the Company's management is always committed to maintaining the Company's liability level at a safe level.*

## Rasio Utang Terhadap Aset

## Debt To Asset Ratio

Rasio utang terhadap Aset Perseroan adalah 0,86x pada tahun 2019 menjadi 0,81x di tahun 2020. Rasio ini mengalami perbaikan karena manajemen berupaya untuk menjaga tingkat liabilitas Perseroan berada pada tingkat yang aman serta ke depan akan semakin baik.

The company's debt to assets ratio was 0.86x in 2019 to 0.81x in 2020. This ratio has improved as management strives to maintain the Company's liability level at a safe level and in the future it will be better.

## STRUKTUR PERMODALAN DAN INVESTASI BARANG MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

### STRUKTUR PERMODALAN

### CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan modal dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan perusahaan yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham. Perseroan melaksanakan pengelolaan modal dengan mempertimbangkan dan memperhitungkan secara komprehensif sumber daya keuangan agar tetap memadai untuk kegiatan operasi, pengembangan bisnis, serta pengembangan usaha kedepan.

Capital management is designed to support the company's funding needs which are expected to maximize added value for shareholders. The Company carries out capital management by considering and taking into account comprehensive financial resources in order to remain adequate for operational activities, business development, and future business development.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2020 masih didominasi oleh liabilitas sebesar 81,43%. Akan tetapi modal dari liabilitas dicatat menurun sebesar 4,40% dibanding tahun 2019 yang sebesar 85,83%, penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan modal disetor pada Perseroan setelah sebagian pemegang saham melaksanakan hak atas waran serta menurunnya jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2020.

The Company's capital structure in 2020 is still dominated by liabilities of 81.43%. However, capital from liabilities recorded a decrease of 4.40% compared to 2019 which was 85.83%, this decrease was mainly due to an increase in paid-in capital to the Company after some shareholders exercised their rights to warrants and a decrease in the Company's total liabilities in 2020.

### INVESTASI BARANG MODAL

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2020, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk menambah aset perusahaan berupa bangunan dan prasarana untuk memperlancar kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut diuraikan pada table berikut:

In 2020, the Company invested in capital goods to increase the company's assets in the form of buildings and infrastructure to facilitate operational activities. The investment in capital goods is described in the following table:

Keterangan	2020	2019	Selisih	%	Description
	Rp jutaan Rp Million	Rp jutaan Rp Million			
Bangunan dan Prasarana	28.993	22.616	6.377	28,20	Building and Improvments
Mesin	12.519	11.827	692	5,85	Machine
Investaris	2.417	1.975	441	22,34	Furnitures
Peralatan	6.440	5.699	741	13,01	Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>50.369</b>	<b>42.117</b>	<b>8.252</b>	<b>19,59</b>	<b>Total</b>

## IKATAN MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI BARANG MODAL

## MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal yang terjadi di sepanjang tahun 2020. Seluruh kegiatan investasi menggunakan sumber dana Perseroan dan fasilitas pinjaman dari Bank.

There were no material commitments related to capital goods investment that occurred throughout 2020. All investment activities used the Company's sources of funds and loan facilities from the Bank.

**INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL****MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURING / CAPITAL**

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

*Throughout 2020, the Company did not invest, expand, divest, merge/consolidate, acquire, restructure debt/capital.*

**PROSPEK DAN KELANGSUNGAN USAHA****BUSINESS PROSPECTS AND CONTINUITY**

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan berat. Tahun ini diawali dengan sisa peristiwa yang telah berlangsung pada tahun sebelumnya, antara lain perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Peristiwa Brexit atau keluarnya Kerajaan Inggris dari Uni Eropa dan juga anjloknya harga minyak dunia dan peristiwa deglobalisasi, seperti maraknya proteksionisme ekonomi domestik dan diversifikasi rantai pasok pasca perang dagang juga turut andil membuat ketidakpastian global. Namun, karena pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh negara perkembangan dan tatanan ekonomi dan sosial di seluruh dunia mengalami perubahan.

*2020 is a year full of tough challenges. This year begins with the rest of the events that have taken place in the previous year, including the trade war between the United States and China, the Brexit event or the exit of the British Empire from the European Union as well as the drop in world oil prices and deglobalization events, such as rampant protectionism in the domestic economy. However, due to the COVID-19 pandemic, which has hit almost all developing countries, the economic and social arrangements around the world have changed.*

Kondisi ekonomi global pada tahun 2020 diperkirakan oleh beberapa lembaga dunia pertumbuhannya akan mengalami kontraksi, antara lain Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan terkontraksi sebesar 3,5% dan optimis bahwa ekonomi dunia akan tumbuh sebesar 6% di tahun 2021.

*Global economic conditions in 2020 are estimated by several world institutions that growth will contract, among others, the International Monetary Fund (IMF) projects a contraction of 3.5% and is optimistic that the world economy will grow by 6% in 2021.*

Laju pertumbuhan perekonomian Indonesia sendiri setelah infeksi covid-19 pertama pada Maret 2020 ditetapkan dampaknya tidak hanya menciptakan krisis kesehatan masyarakat, pandemi covid-19 mengganggu aktivitas nasional. Keputusan akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak cukup luas baik dalam proses produksi, distribusi dan kegiatan operasional lainnya sehingga pada akhirnya mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia.

*Indonesia's own economic growth rate after the first Covid-19 infection in March 2020 was determined not only to create a public health crisis, the COVID-19 pandemic disrupted national activities. Decisions resulting from the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) have a wide impact both in the production process, distribution and other operational activities, which in turn affects the performance of the Indonesian economy.*

Ekonomi Indonesia di tahun 2020 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% dan pada tahun 2021 prospek perekonomian Indonesia diperkirakan akan pulih secara bertahap dengan perkiraan pertumbuhan oleh Bank Indonesia mencapai 4,1% sampai dengan 5,1% seiring dengan pengendalian Covid-19 melalui vaksinasi dan upaya-upaya pengendalian lainnya oleh Pemerintah.

*The Indonesian economy in 2020 according to the Indonesia Central Statistics Agency (BPS) will experience a growth contraction of 2.07% and in 2021 the outlook for the Indonesian economy is expected to recover gradually with growth estimates by Bank Indonesia reaching 4.1% to 5.1% in line with controlling Covid-19 through vaccination and other control measures by the Government.*

Perseroan menilai prospek usaha jasa penyedia penginapan dan perkayuan di Indonesia untuk tahun 2021 masih memiliki peluang dengan melihat mulai dibuka kembalinya wilayah yang menjadi destinasi wisata dan perjalanan kerja serta meningkatnya

*The Company assesses that the business prospect of lodging and woodworking services in Indonesia for 2021 still has opportunities by seeing the reopening of areas that become tourist destinations and work trips as well as increasing demand for processed wood product exports from countries in Asia, Europe and America.*

permintaan ekspor produk kayu olahan dari negara-negara di Asia, Eropa dan Amerika.

Usaha usaha penyedia penginapan Perseroan sangat tertekan oleh pandemi Covid-19 karena Pemerintah Indonesia menetapkan Pembatasan Sosial Secara Besar (PSBB) di DKI Jakarta, seluruh destinasi wisata ditutup, berbagai event baik skala lokal, nasional, hingga internasional juga pertemuan-pertemuan dalam urusan pekerjaan ditiadakan. Namun, keputusan Pemerintah untuk menerapkan PSBB berhasil menekan angka kasus baru Covid-19, sehingga pada bulan Juni 2020 Pemerintah secara bertahap mulai membuka kembali berbagai moda transportasi umum dan mencabut larangan berpergian ke wilayah-wilayah destinasi wisata. Oleh karena itu, pada tahun 2021 Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) optimis tingkat okupansi perhotelan akan meningkat menjadi rata-rata 40% dari rata-rata 30% di tahun 2020. Perseroan secara optimis menilai permintaan masyarakat akan perlahan meningkat di tahun 2021, terutama bagi usaha penyedia penginapan berkonsep “budget friendly” seperti yang Perseroan berikan. Menyikapi kondisi ini, Perseroan optimis bahwa di bidang penyedia penginapan akan mengalami pertumbuhan di kisaran 5% untuk tahun 2021.

Kemudian, prospek usaha perkayuan melalui IKN juga diperkirakan akan tumbuh 5% untuk sepanjang tahun 2021 jika melihat ekspor produk kayu olahan Indonesia di tahun 2020 dicatat meningkat sebesar 12,76%. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan produk kayu olahan Indonesia tetap stabil di saat ekonomi dunia diperkirakan akan berkontraksi. Perseroan memandang peluang untuk tumbuh bagi usaha perkayuan yang dilakukan oleh IKN masih sangat baik. Dengan begitu, Perseroan optimis bahwa sektor usaha perkayuan masih akan memberi kontribusi dominan akan pertumbuhan pendapatan Perseroan.

Manajemen akan selalu berusaha untuk mengoptimalkan peluang yang ada dengan terus melakukan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial dan fokus pada pangsa pasar potensial di usaha penyedia penginapan dan perkayuan. Manajemen optimis bahwa tahun 2021 akan semakin baik dan Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan.

## KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2020, Jumlah Liabilitas Perseroan semakin berkurang dibanding tahun sebelumnya hal ini menunjukkan bagaimana manajemen Perseroan secara aktif berusaha seoptimal mungkin dalam mengurangi penggunaan liabilitas untuk pendanaan operasionalnya sehingga laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap terus tumbuh secara positif.

*The Company's lodging service business is very depressed by the Covid-19 pandemic because the Indonesian Government has imposed Large Social Restrictions (PSBB) in DKI Jakarta, all tourist destinations are closed, and various events both on a local, national, and international scale, as well as work-related meetings are cancelled. . However, the Government's decision to implement PSBB succeeded in reducing the number of new Covid-19 cases, so that in June 2020 the Government gradually began to reopen various modes of public transportation and lifted the ban on traveling to tourist destination areas. Therefore, in 2021 the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) is optimistic that the hotel occupancy rate will increase to an average of 40% from an average of 30% in 2020. The Company assesses that public demand will slowly increase in 2021, especially for lodging services with a "budget friendly" concept as the Company provides.. In response to this condition, the Company is optimistic that the lodging sector will experience growth in the range of 5% for 2021.*

*Then, the prospect of the timber business through IKN is also expected to grow by 5% for the whole of 2021 if you see exports of Indonesian processed wood products in 2020 recorded an increase of 12.76%. This shows that the demand for Indonesian processed wood products remains stable at a time when the world economy is expected to contract. The Company views that the opportunity for growth for the timber business carried out by IKN is still very good. Thus, the Company is optimistic that the timber business sector will still make a dominant contribution to the Company's revenue growth.*

*Management will always try to optimize existing opportunities by continuing to communicate directly with potential customers and focus on potential market share in the lodging and woodworking business. Management is optimistic that 2021 will be better and the Company can grow sustainably.*

## BUSINESS CONTINUITY

*Throughout 2020, the Company's Total Liability has decreased compared to the previous year, this shows how the Company's management is actively trying as optimally as possible in reducing the use of liabilities for operational funding so that the Company's comprehensive income for the year continues to grow positively.*

Untuk terus meningkatkan kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah dan akan mengambil tindakan-tindakan antara lain sebagai berikut :

*To continue to improve these conditions, the Company's management has taken and will take the following actions:*

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran untuk meningkatkan pendapatan Perseroan, dengan meningkatkan sarana, meningkatkan aktivitas periklanan, meningkatkan eksistensinya di kalangan masyarakat;</li> <li>2. Terus menerus melakukan efisiensi biaya dengan cara memonitor biaya aktual versus budget; dan</li> <li>3. Mengupayakan pendanaan baru, termasuk melalui aksi korporasi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Optimizing marketing efforts to increase the Company's revenue, by increasing facilities, increasing advertising activities, increasing its existence in the community;</i></li> <li>2. <i>Continuously perform cost efficiency by monitoring actual costs versus budget; and</i></li> <li>3. <i>Seeking new funding, including through corporate actions.</i></li> </ol> |
|--|--|

## TARGET DAN PROYEKSI 2021

## TARGET AND PROJECTION IN 2021

Keterangan	Desember 2020	Desember 2020	%	Desember 2021	Description
	Proyeksi	Realisasi	Realisasi	Proyeksi	
	Projection	Realization	Realization	Projection	
Pedapatan dan Penjualan	264.694	274.366	3,65	293.342	Revenues and Sales
Laba Kotor	51.506	49.206	(4,47)	58.627	Gross Profit
Laba Usaha	17.392	18.039	3,72	20.195	Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	12.270	5.078	(58,61)	15.498	Income Before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	8.437	2.095	(75,17)	10.211	Income of The Year

### ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

Di setiap tahunnya, Perseroan terus berupaya menciptakan inovasi baru dan melakukan berbagai terobosan strategis dalam memasarkan produk yang dimiliki. Salah satu upaya strategis tersebut yaitu memberikan penawaran harga hotel yang cukup kompetitif bagi para pelanggan, dibandingkan dengan hotel ekonomis lainnya. Selain itu, Perseroan mendirikan Entitas anak baru yang akan menjadi agent travel online untuk menjajakan penginapan Perseroan kepada masyarakat secara lebih luas lagi. Hal ini diterapkan sebagaimana target pasar utama Perseroan yaitu wisatawan yang sensitif terhadap harga dan kemudahan dalam melakukan reservasi hotel.

*Every year, the Company continues to strive to create new innovations and make various strategic breakthroughs in marketing its products. One of these strategic efforts is to offer a hotel price that is quite competitive for customers, compared to other budget hotels. In addition, the Company established a new Subsidiary Company which will become an online travel agent to sell the Company's accommodation to the wider community. This is implemented as the Company's main target market is tourists who are price sensitive and easy to make hotel reservations.*

Dengan beroperasinya entitas anak kelak Perseroan dapat melakukan pemasaran yang fokus pada pemasaran secara online strategi digitalisasi ini untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui strategi pemasaran online tersebut, Perseroan dapat memperoleh preferensi dari pelanggan terkait penjualan dan layanan yang diberikan. Strategi yang tidak kalah penting lainnya yaitu melibatkan efektivitas dan efisiensi departemen, seperti bidang keuangan, akuntansi, operasi, dan SDM.

*With the operation of the subsidiary companies, the Company will be able to conduct marketing that focuses on online marketing, this digitalization strategy to adapt to the times. Through this online marketing strategy, the Company can obtain preferences from customers regarding the sales and services provided. Another equally important strategy involves the effectiveness and efficiency of departments, such as finance, accounting, operations, and HR.*

Dalam meningkatkan penjualannya IKN menggunakan strategi *internal sales person*, Perusahaan mulai melakukan Aktifitas pemasaran yang mengutamakan komunikasi langsung kepada calon pelanggan potensial. Dengan strategi tersebut, IKN berhasil memasuki area perdagangan Internasional, yaitu pasar di negara Belanda, Eropa serta pasar Amerika. Sehingga dikenalnya produk IKN di negara-negara tersebut memberi manfaat dalam mendapatkan pasar potensial yang baru.

*In increasing its sales, IKN using an internal sales person strategy, the Company began to carry out marketing activities that prioritized direct communication to potential customers. With this strategy, IKN has succeeded in entering the international trade area, namely markets in the Netherlands, Europe and the American market. So that the introduction of IKN products in these countries provides benefits in getting new potential markets.*

#### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

#### **DIVIDEND POLICY**

Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, tergantung pada kondisi keuangan Perseroan dalam tahun yang bersangkutan.

*The Company plans to pay dividends at least once a year, depending on the financial condition of the Company during the respective year.*

Berdasarkan UU No.40 Tahun 2007 Pasal 71 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas, dividen hanya bisa dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

*Based on Law No. 40 of 2007 Article 71 section 3 concerning Limited Companies, dividends can only be distributed if the Company has a positive profit balance.*

Melihat kondisi keuangan Perseroan yang masih negatif saldo labanya, maka untuk tahun 2020 Perseroan masih belum memberikan dividen kepada pemegang saham.

*Looking at the financial condition of the Company, which has a negative retained earnings for 2020, the Company has not yet provided dividends to shareholders.*

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

#### **ACCOUNTING POLICY CHANGES**

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh terhadap pencatatan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.

*There are no changes in accounting policies that affect the recording of the Company's 2020 Financial Statements.*

## KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK

## INFORMATION ABOUT THE SUBSIDIARIES

PT Interkayu Nusantara

PT Interkayu Nusantara

### a. Riwayat Singkat Entitas anak

### a. Brief History of Subsidiaries

PT. Interkayu Nusantara (IKN) didirikan berdasarkan Akta Notaris Mudiyo, S.H. No.76 tanggal 29 Juli 1989 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. No. C2.5468.HT.01.01.th.90 Tahun 1990 tertanggal 29 Agustus 1990

*PT. Interkayu Nusantara (IKN) was established based on the Notary Deed of Mudiyo, S.H. No.76 dated July 29, 1989 in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia through Decree No. C2.5468.HT.01.01.th.90 is dated August 29, 1990.*

Pada tanggal 19 Desember 2019 IKN diakuisisi oleh PT Singaraja Putra Tbk dengan kepemilikan sebesar 54% sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H.

*On December 19, 2019 IKN was acquired by PT Singaraja Putra Tbk with ownership of 54% in accordance with Shareholders Circular Decree No. 12 by Notaris Rahayu Ningsih, S.H.*

Kantor IKN di Jl. Telesonic KM.8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.

*IKN Office is located in Jl. Telesonic KM8 No.117 RT001 RW 001 Kadu Jaya Curug, Tangerang 15810.*

### b. Kegiatan Usaha Utama

### b. Main Business Activities

IKN sebagai entitas anak dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang Perakayuan.

*IKN as a subsidiary has carrying out its main business activities which are engaged in Timber Company.*

### c. Maksud dan Tujuan

### c. Purpose and objectives

Menurut Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, SH, No.10 tanggal 5 September 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0239962 tanggal 6 September 2019.

*According to Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and objective of the Company is to conduct business as a Securities Company. The Company's Articles of Association have changes. The latest amendment is stated in the notarial deed of Fathiah Helmi, SH, No.10 dated September 5<sup>th</sup>, 2019. These changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0239962 September 6<sup>th</sup>, 2019.*

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengolahan barang dagangan dari kayu.

*In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantation and agriculture, industry, printing, services and property. The company is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise.*

Entitas Anak memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

*Subsidiary obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Investment Coordinating Board and Integrated Services through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.*

**d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**
**d. Capital Structure and Shareholder Structure**

No	Keterangan Description	Nilai nominal Rp100,- per saham Nominal Value Rp100,- per shares		%
		Saham (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount in (Rp)	
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>		1.484.000.000	148.400.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Issued and paid up capital</i>				
1.	PT Singaraja Putra Tbk	200.340.000	20.034.000.000	54,00
2.	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	74.200.000	7.420.000.000	20,00
3.	Mr. Jacob Willem Ravenhorst	74.200.000	7.420.000.000	20,00
4.	Tn. Fredyanto Oetomo	18.550.000	1.855.000.000	5,00
5.	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	3.710.000	371.000.000	1,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b> <i>Amount Issued &amp; Paid up Capital</i>		<b>371.000.000</b>	<b>37.100.000.000</b>	100,00
<b>Saham Dalam Portepel</b> <i>Shares in Portepel</i>		<b>1.113.000.000</b>	<b>111.300.000.000</b>	

**e. Pengurusan dan Pengawasan**
**e. Management and Supervision**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 4 September 2017, yang dibuat di hadapan Septy Veronita S.H., M.kn., Notaris di Jakarta. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Based on Notary Deed Fathiah Helmi, SH No. 10 On September 5, 2019, the composition of the Company's management for the year ended December 31, 2019 is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioner
Komisaris Independen	Tn. Ir. Fredyanto Oetomo	Independent Commissioner

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo	President Director
Direktur	Mr. Jacob Willem Ravenhorst	Director

**f. Ikhtisar Data Keuangan Penting**
**f. Summary of Important Financial Data**

Angka-angka Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun ini berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Periode 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan opini Tanpa Modifikasian yang ditandatangani oleh Dr. Bambang Hariadi, CPA.

The summary figures of important financial data below are prepared based on 31 December 2020 and 2019 Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accountants Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali with Unmodified opinion signed by Dr. Bambang Hariadi, CPA

**Laporan Posisi Keuangan**
**Statement of Financial Position**

POSISI KEUANGAN	2020	2019	FINANCIAL POSITION
	Rp jutaan Rp Million	Rp jutaan Rp Million	
<b>ASET</b>			<b>ASSET</b>
ASET LANCAR	70.484	81.162	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	62.753	74.049	NON-CURRENT ASSETS
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>133.237</b>	<b>155.211</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITY</b>
LIABILITAS JANGKA PENDEK	87.987	113.772	SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	36.813	39.193	LONG TERM LIABILITY
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>124.800</b>	<b>152.965</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
JUMLAH EKUITAS	7.697	2.246	TOTAL EQUITY
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>132.496</b>	<b>155.211</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**Laporan Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain**
**Income Statement And Other Comprehensive Income**

LABA (RUGI)	2020	2019	PROFIT (LOSS)
	Rp jutaan Rp Million	Rp jutaan Rp Million	
<b>PENDAPATAN DAN PENJUALAN</b>	<b>274.178</b>	<b>222.021</b>	<b>REVENUE AND SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(224.487)	(187.425)	EXPENSES
<b>LABA KOTOR</b>	<b>49.691</b>	<b>34.596</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	(29.920)	(26.346)	OPERATING EXPENSES
<b>LABA USAHA</b>	<b>19.771</b>	<b>8.250</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(11.764)	(5.282)	OTHER INCOME (EXPENSES)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.007</b>	<b>2.968</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(2.983)	(2.432)	INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>5.024</b>	<b>536</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	1.473	(390)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.550</b>	<b>926</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT The Room Indonesia**
**PT The Room Indonesia**
**a. Riwayat Singkat Entitas anak**
**a. Brief History of Subsidiaries**

PT. The Room Indonesia (TRI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.12 tanggal 11 Maret 2020 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019089.AH.01.01 TH.2020 tertanggal 03 April 2020.

*PT. The Room Indonesia (TRI) was established based on the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.12 dated March 11, 2020 in Jakarta and has been approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0019089.AH.01.01 TH.2020 dated 03 April 2020.*

PT Singaraja Putra Tbk mempunyai kepemilikan sebesar 99,10% sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No.12 tanggal 11 Maret 2020.

*PT Singaraja Putra Tbk has 99.09% ownership in accordance with the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H. No.12 March 11, 2020.*

Kantor TRI di Jl. Raya Kebayoran Lama no.309. RT 003 RW 001, Grogol Utara - Jakarta Selatan 12210.

*TRI office on Jl. Raya Kebayoran Lama no. 309. RT 003 RW 001, North Grogol - South Jakarta 12210.*

**b. Kegiatan Usaha Utama**

**b. Main Business Activities**

TRI sebagai entitas anak dengan menjalankan kegiatan usaha utama yang bergerak di bidang penyedia *online marketplace* untuk pemesanan jasa penyewaan properti.

*TRI as a subsidiary by carrying out the main business activities engaged in the online marketplace provider for booking property rental services.*

**c. Maksud dan Tujuan**

**c. Purpose and Purpose**

Sesuai Pasal 3 dari Akta Pendirian, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, dengan ruang lingkup kegiatan usaha :

*In accordance with Article 3 of the Deed of Establishment, the purpose and purpose of the Company is to strive in the field of information and communication, with the scope of business activities:*

1. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (E-Commerce);
2. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial

1. *Internet Commerce Application Development Activities;*
2. *Commercially-Purposed Web Portals and/or Digital Platforms*

**d. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham**

**d. Capital Structure and Shareholder Structure**

No	Keterangan <i>Description</i>	Nilai nominal Rp100,- per saham <i>Nominal Value Rp100,- per shares</i>		
		Saham (Shares)	Jumlah Nominal (Rp) <i>Nominal Amount in (Rp)</i>	Presentase %
<b>Modal Dasar/ <i>Authorized Capital</i></b>		120.000.000	12.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and paid up capital</i></b>				
1	PT Singaraja Putra Tbk	32.700.000	3.270.000.000	99,10
2	Sri Puji Astuti	150.000	15.000.000	0,45
3	Dirk Yoel Filemon	150.000	15.000.000	0,45
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Amount Issued &amp; Paid up Capital</i></b>		<b>33.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	100,00
<b>Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portepel</i></b>		<b>87.000.000</b>	<b>8.700.000.000</b>	

Sumber / Source : Perseroan (Company)

**e. Pengurusan dan Pengawasan**

**e. Management and Supervision**

Berdasarkan Akta Pendirian PT TRI No. 12 tertanggal 11 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - 0019089.AH.01.01 TH.2020 tertanggal 03 April 2020 telah diputuskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

*Based on the Deed of Establishment of PT TRI No. 12 dated March 11, 2020 made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU - 0019089.AH.01.01 TH.2020 dated 03 April 2020, the composition of the Board of Directors of the Company has been decided as follows:*

**Dewan Komisaris/ *Board of Commissioner***  
Komisaris / *Commissioner*

: Erick Tonny Tjandra

**Direksi / *Board of Director***  
Direktur / *Director*

: Sri Puji Astuti

**f. Ikhtisar Data Keuangan Penting**

**f. Important Financial Data Overview**

Ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan TRI tahun 2020 adalah sebagai berikut.

*The summary of important financial data below is compiled based on the Company's 2020 Financial Statements as follows.*

**Laporan Posisi Keuangan**
**Financial Position Report**

(dalam jutaan Rp / In million Rp)

Keterangan Description	31 Desember / December 2020
Jumlah Aset / Total Asset	1.711
Jumlah Liabilities / Total Liabilities	44
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	1.667
Sumber / Source : Perseroan (Company)	

**Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan  
Komprehensif Lain**
**Income Statement And Other Comprehensive  
Income**

(dalam jutaan Rp / In million Rp)

Keterangan Description	31 Desember / December 2020
Pendapatan Usaha / Revenues	0,21
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	0,00
Laba Bruto/ Total Gross Profit	0,21
Beban Usaha / Operating Expenses	(392,53)
Beban Lain-Lain / Other Expenses	(1.240,17)
<b>Rugi sebelum pajak / Loss before tax</b>	<b>(1.632,49)</b>
Sumber / Source : Perseroan (Company)	

## TATA KELOLA PERSEROAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebagai wujud kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan. Penerapan tata kelola perusahaan sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh nasabah. GCG yang baik, dapat mengurangi risiko-risiko tertentu yang merugikan operasional dan kinerja keuangan perusahaan.

GCG tersebut diterapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Secara berurutan struktur tata kelola perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Otoritas tertinggi dan forum utama pengambilan keputusan adalah RUPS Tahunan yang diselenggarakan sekali dalam setahun. Melalui rapat tersebut para pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk menghasilkan keputusan, dan membuat pengesahan atas berbagai kebijakan perusahaan.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan perwakilan dari seluruh pemegang saham Perseroan. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Calon anggota komisaris dapat diajukan oleh seluruh pemegang saham. Calon anggota komisaris harus memiliki akhlak dan moral yang baik, mampu melaksanakan perbuatan hukum, tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah dihukum karena

## CORPORATE GOVERNANCE

*The application of good corporate governance (GCG) is as a form of compliance to regulations that have been set. Corporate governance practices are essential to enhance performance and provide a good service to all customers. Good GCG, can reduce the risk of certain adverse risks-operational and financial performance of the company.*

*GCG is implemented at the general meeting of shareholders), Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee and Remuneration and Nomination Committee. The sequential structure of corporate governance is the general meeting of shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors. The highest authority and the main decision-making forum is the Annual GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS is held once a year. Through the meeting of the shareholders can exercise his right to make decisions, and make an endorsement of various company policies.*

### BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners are representatives of the company's shareholders. The Board of Commissioners has the responsibility to supervise the management of the Company that are performed by the directors and also provide advice to the directors.*

*The main duties of a Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :*

- *Board of Commissioner supervises on the management's policies in general, about the company or business company and giving advice to the Board of Directors.*
- *Board of Commissioners has the right to enter the company during the office hours and has the right to check its financial statements, documents and other evidences, checking and balancing the cash situation and has the right to know every acts of the Board of Directors.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

*Candidate for commissioners could be proposed by all shareholders. The commissioners must have a good personality, be able to act judicially, never being stated of bankruptcy and never been punished for any*

melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Selanjutnya Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

*financial crime. Commissioners can then be appointed and released by the General Shareholders Meeting.*

**Remunerasi dan Kompensasi Dewan Komisaris**

*Remuneration and Compensation Board of Commissioners*

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menerima total Rp60 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

*In 2020, the Board of Commissioners received a total of Rp60 million in total salaries, remuneration and other compensation.*

**Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan tugasnya terkait Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:**

*The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties related to the Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors carried out with :*

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and director's accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioner's board of directors and / or of various members of another committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

**Remunerasi Dewan Komisaris Untuk Tahun 2020**

*Remuneration Board Of Commissioner For 2020*

Jabatan <i>Title</i>	Remunerasi Bulanan/ <i>Monthly Remuneration</i>		
	Gaji Pokok <i>Basic Salary</i>	Tunjangan Bulanan <i>Monthly Allowance</i>	Jumlah <i>Total</i>
Komisaris Utama/ President Commissioner	2,5	-	2,5
Komisaris/ Commissioner	2,5	-	2,5

**Piagam Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners Charter*

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

*The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.*

**Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**

*Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Commissioners.*

Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris setiap 2 (dua) bulan sekali dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

*The Board of Commissioners held a Board of Commissioners Meeting every 2 (two) months and joint meetings with Board of Directors held every 4 (four) months.*

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara daring dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut :

*During 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. All Board of Commissioners Meetings are held online with the following levels of attendance of the Board of Commissioners:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings</b>	<b>Rapat Gabungan Joint Meetings</b>
Ir. Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	100%	100%
Anist Fahimah	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	100%	100%

**Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.**

*Assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.*

Dalam mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

*In supporting the effectiveness of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company forms an Audit Committee. The members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners with an Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee. The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee is carried out in accordance with the Audit Committee Guidelines.*

**DIREKSI**

**BOARD OF DIRECTORS**

Direksi Perseroan dibentuk dari individu-individu yang memiliki berbagai keahlian. Pengetahuan dan pengalaman dari para anggota Direksi telah memberikan kepastian akan kemampuan Direksi dalam memimpin aktivitas operasional perusahaan.

*The Company's Directors are formed with personnels who are specialists. Knowledge and experience of directors has ensured the capability of the Directors in leading the Company's operational activities*

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

*The Directors are then appointed and released by the General Shareholders Meeting.*

Direksi terdiri dari 2 orang termasuk Direktur Utama. Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan didalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

*The board of Directors consists of 2 Directors, including the President Director. The main duties of a Director as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows :*

- Direksi bertanggung Jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
- Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.
- *Directors are fully responsible in fulfilling their job to achieve the Company's vision and mission.*
- *Each director must fulfill his/her work with good ethic and responsibility by following all of the laws and regulations.*
- *And all other matters that are related to the Company's management.*

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

*Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> <i>Duties and Responsibilities</i>
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit.  <i>Responsible for all of the Company's Financial activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Unit Internal Audit.</i>
Priili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.  <i>Responsible for all of the Company's operational activities and directly in charge of the Corporate Secretary and Internal Audit.</i>

**Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi**

*Statement that the Board of Directors has a Board of Directors guideline or charter*

Direksi telah memiliki piagam Direksi yang merupakan panduan dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

*The Board of Directors has a Board of Directors Charter which is a guide in carrying out its duties and functions.*

**Remunerasi dan Kompensasi Direksi**

*Remuneration and Compensation Board of Director*

Selama tahun 2020 Direksi menerima total Rp138 juta dalam bentuk gaji, remunerasi dan tunjangan lainnya.

*In 2020 the Board of Directors received a total of Rp 138 million in total salaries, remuneration and other compensation.*

**Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan:**

*Remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by:*

- Menelaah dan merumuskan rekomendasi paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hak dan tanggung jawab mereka, dan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS.
- *Analyses and recommendations package formulated remuneration the board of commissioners and directors accordance with right and their responsibility, and convey the recommendations to the shareholders to legalized in the Shareholders Meeting.*
- Perencanaan pencalonan dan nominasi calon yang akan diusulkan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau anggota berbagai Komite lainnya yang berada di bawah kepengawasan Komite. Pengangkatan jabatan untuk anggota komite tersebut berada di bawah kewenangan dan persetujuan dari Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.
- *Planning and nomination of nominating candidates will be proposed, as a member of the board of commissioner, board of directors and various members of other committee which is under committee supervision. Removal for a member of the committee is under the authority and approval from the board of commissioners, in the event the board of commissioners and directors through Shareholders Meeting.*

**Sistem Penilaian Kinerja dan Remunerasi Direksi dilakukan dengan :**

- Pemegang Saham menilai kinerja Direksi secara keseluruhan dan masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Penilaian individual untuk tiap anggota Direksi dilakukan oleh Direktur Utama dan dilaporkan kepada RUPS untuk ditelaah dan dipertimbangkan.
- Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi dasar perhitungan remunerasi Direksi.
- Remunerasi Direksi harus dapat memotivasi Direksi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang dan kesuksesan Perusahaan dalam kerangka kerja yang terkontrol.

*Performance assessment system and the remuneration of the Board of Directors is carried out by:*

- *Shareholders assess the performance of the Board of Directors as a whole and each Member of the Board of Directors through the mechanism of the Shareholders Meeting.*
- *Individual Assessment for each Member of the Board of Directors is performed by the President Director and reported to the GMS when they are considered.*
- *The assessment performance of directors to base calculations remuneration of directors.*
- *Remuneration of the Board of Directors must be able to motivate the directors to achieve long-term growth and success of the company in a controlled framework.*

**Rapat Direksi, Rapat Gabungan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi**

*Board of Directors Meeting, Joint Meeting and Attendance Level of Members of the Board of Directors*

Direksi mengadakan Rapat Direksi setiap bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

*The Board of Directors held a Board of Directors Meetings once month and joint meetings with Board of Commissioners held every 4 (four) months.*

Selama tahun 2020, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh Rapat Direksi dilakukan secara daring dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut :

*During 2020, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 3 (three) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. All Board of Directors Meetings are held online with the following levels of attendance of the Board of Directors:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings</b>	<b>Rapat Gabungan Joint Meetings</b>
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	100%	100%
Priili Budi Pasravita Soetantyo	Direktur <i>Director</i>	100%	100%

**Informasi Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019**

*Information on Decisions of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders*

Keputusan RUPST yang telah direalisasikan pada tahun buku 2020 adalah sebagai berikut :

*The resolutions of the AGMS that have been realized in the 2020 financial year are as follows:*

1. Penunjukan Akuntan Publik oleh Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yaitu KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.
2. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 oleh Dewan Komisaris.

1. *The appointment of a Public Accountant by the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2020, namely KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali.*
2. *Determination of the amount of salary and allowances for members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020 by the Board of Commissioners.*

3. Peningkatan Penyertaan Saham Perseroan di PT Interkayu Nusantara (IKN) selaku entitas anak sebesar Rp1.026.000.000,- (satu miliar dua puluh enam juta Rupiah) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2020. Penyertaan saham ini adalah bagian dari Rencana Peningkatan Penyertaan Saham untuk IKN Rp3.186.000.000,- (tiga miliar seratus delapan puluh enam juta Rupiah) yang dilakukan secara bertahap dalam 2 tahun. Hal ini merupakan upaya Perseroan mempertahankan persentase kepemilikan saham Perseroan pada IKN tetap terjaga di 54,00%.
3. *Increase in the Company's Shares Participation in PT Interkayu Nusantara (IKN) as a subsidiary by Rp1,026,000,000,- (one billion twenty-six million Rupiah) which was carried out on October 26, 2020. This investment in shares is part of the Participation Increase Plan Shares for IKN Rp3,186,000,000,- (three billion one hundred and eighty-six million Rupiah) which are carried out in stages over 2 years. This is the Company's effort to maintain the Company's percentage of share ownership in IKN is maintained at 54.00%.*

#### KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 07 Agustus 2019, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 012/SP/08/2019 tanggal 08 Agustus 2019, memutuskan merubah susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut :

Ketua : Anist Fahimah  
 Anggota : Subagyo  
 Anggota : Nurhasim

Terdapat rangkap jabatan pada Komite Audit Perseroan yaitu Ketua Komite Audit yang dijabat oleh Anist Fahimah yang juga sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi serta sebagai Komisaris Independen Perseroan.

#### Profil Komite Audit

##### Anist Fahimah, Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berumur 42 tahun. Memperoleh gelar D3 Jurusan Keuangan Perbankan di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1999. Menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

#### AUDIT COMMITTEE

*Based on the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on August 7, 2019, the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in order to help carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions monitoring and carry out a review of the integrity of the financial statements; risk management and internal control; compliance with the provisions of law and legislation; performance, qualifications and independence of the external auditor; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee is coordinating its work closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.*

*Based on the Decision of the Board of Commissioners No. : 012 /SP/08/ 2019 dated August 08, 2019, decided to change the composition of the Audit Committee to the following:*

*Chair : Anist Fahimah  
 Member : Subagyo  
 Member : Nurhasim*

*There are concurrent positions on the Company's Audit Committee, namely the Chairman of the Audit Committee, which is held by Anist Fahimah who is also the chairman of the Nomination and Remuneration Committee and as an Independent Commissioner of the Company.*

#### Profile of Audit Committee

##### Anist Fahimah, Head of Audit Committee

*Indonesian citizen, 42 years old. Obtained a D3 degree in the Department of Banking Finance at STIE Yogyakarta Cooperation in 1999. He has been serving as the Independent Commissioner of the Company since 2019 and has a term of office until 2024.*

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan ada beberapa posisi jabatan dan pengalaman kerja yaitu sebagai General Manager PT Singaraja Putra dari tahun 2006 sampai tahun 2016, Staff Finance di PT Schneider Electric dari tahun 2016 sampai 2018.

#### **Subagyo, Anggota**

Warga negara Indonesia, berumur 36 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai Staff Keuangan pada PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dari tahun 2002 - sekarang.

#### **Sumiyatun, Anggota**

Warga negara Indonesia, berumur 52 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024. Memiliki pengalaman kerja sebagai Manager Accounting & Finance pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 - sekarang.

Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

#### **Rapat Komite Audit**

- a. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota;
- c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- d. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- e. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak Manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit;

*Before serving as Independent Commissioner of the Company there were several positions and work experience, namely as General Manager of PT Singaraja Putra from 2006 to 2016, Finance Staff at PT Schneider Electric from 2016 to 2018.*

#### **Subagyo, Member**

*Indonesian citizen, 36 years old. Served as a member of the Company's Audit Committee from 2019 until 2024. Having work experience as a Finance Staff at PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2002 - present*

#### **Sumiyatun, Member**

*Indonesian citizen, 52 years old. Served as the Company's Audit Committee since 2019 and has a term of office until 2024. Has work experience as an Accounting & Finance Manager at PT Windublambangan Sejati in 2010 - now.*

*Period of service of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners as set forth in the articles of Association and can be re-elected for only one subsequent period.*

*The Audit Committee is responsible and accountable for delivering a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Commissioner.*

#### **Meetings of the Audit Committee**

- a. *The Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months.*
- b. *Audit Committee meetings can only be held if attended by more than  $\frac{1}{2}$  (one-half) of the number of members;*
- c. *The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus;*
- d. *Each Audit Committee meeting is contained in minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee present, including if there are dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.*
- e. *If deemed necessary, the Audit Committee can invite Management related to meeting material to attend the Audit Committee meeting.*

**Rapat Komite Audit**  
*The Board of Audit Committee Meeting*

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Anist Fahimah	1	100%
Subagyo	1	100%
Sumiyatun	1	100%

**Pernyataan Independen Komite Audit**

*The Independent Audit Committee Statement*

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas komisaris.

*The Audit Committee is in charge of and responsible for providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners with respect to reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the Commissioner duties.*

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan PT Singaraja Putra Tbk yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

*All members of the Audit Committee are independent so they do not have a financial relationship, management, ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with PT Singaraja Putra Tbk which may affect their action to act independently. Composition, qualifications and independence of the Audit Committee have been in accordance with the regulations of Indonesia Stock Exchange and The Capital Market Supervisory Agency.*

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

*Nominations and remuneration committee*

Sesuai dengan POJK No. 34/2014, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SP/09/2019, tanggal 5 September 2019.

*In accordance with POJK No. 34/2014, The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002 / SP / 09/2019, 5 September 2019.*

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SP/09/2019, tanggal 5 September 2019. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

*The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 002 / SP / 09/2019, 5 September 2019. The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut :

*The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Ketua : Anist Fahimah  
Anggota : Ir. Fredyanto Oetomo  
Anggota : Nur Hayati

*Chair : Anist Fahimah  
Member : Ir. Fredyanto Oetomo  
Member : Nur Hayati*

Terdapat rangkap jabatan pada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu Ir. Fredyanto Oetomo sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga sebagai Komisaris Utama Perseroan.

*There are concurrent positions on the Nomination and Remuneration Committee of the Company, namely Ir. Fredyanto Oetomo as Member of the Nomination and Remuneration Committee who is also the President Commissioner of the Company.*

**SEKRETARIS PERUSAHAAN****CORPORATE SECRETARY**

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan November tahun 2019. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

*The Company has appointed its Corporate Secretary since becoming a public company and listed its shares in Indonesia Stock Exchange in 2019. Corporate Secretary has the responsibility to monitor any progress in the capital market, especially on regulations on capital market, give services to the public for information related to the Company's condition, give input to directors in complying with capital market regulations, and as the intermediary between the Company and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions, as well as the Indonesia Stock Exchange and public.*

**Profil Sekretaris Perusahaan****Corporate Secretary Profile**

Erick Tonny Tjandra

*Erick Tonny Tjandra*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor tahun 1970. Lulus dari Universitas Unika Atmajaya Jakarta, Jurusan Akuntansi tahun 1996. Memulai karirnya pada tahun 1993 - 1996 sebagai Senior Auditor di Public Accounting Firm Prasetio Utomo. Tahun 1996 - 1998 sebagai Accounting Manager di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. Tahun 1998 - 2000 sebagai Finance Accounting Manager PT Univenus & Co dan PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Tahun 2000 - 2001 sebagai Chief Financial Officer di PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. Tahun 2001 - 2007 sebagai Direktur PT Berlian Mulya Persada. Tahun 2005 - 2009 sebagai Deputy Director Finance & Accounting PT Adhibaladika Agung dan Direktur PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Tahun 2009 - Oktober 2012 sebagai Controller di PT Interkayu Nusantara. Tahun 2011 - 2013 dan 2015 - 2019 sebagai Controller di PT Sentra Niaga Bersama. Tahun 2019 - sekarang Direktur Utama PT Singaraja Putra.

*Indonesian citizen, born in Bogor in 1970. Graduated from Atmajaya University, Jakarta, majoring in Accounting in 1996. Started his career in 1993 - 1996 as a Senior Auditor at Prasetio Utomo's Public Accounting Firm. Year 1996 - 1998 as Accounting Manager at PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills - Sinar Mas Group. 1998 - 2000 as Finance Accounting Manager of PT Univenus & Co and PT Asia Paperindo Perkasa - Sinar Mas Group. Year 2000 - 2001 as Chief Financial Officer at PT Univenus & Co - Sinar Mas Group. In 2001 - 2007 as Director of PT Berlian Mulya Persada. In 2005 - 2009 as Deputy Director of Finance & Accounting of PT Adhibaladika Agung and Director of PT Multi Unggul Sejahtera Utama. Year 2009 - October 2012 as a Controller at PT Interkayu Nusantara. In 2011 - 2013 and 2015 - 2019 as a Controller at PT Sentra Niaga Bersama. In 2019 - now the Managing Director of PT Singaraja Putra.*

Sejak November 2019 sampai dengan sekarang sebagai *Corporate Secretary* Perseroan.

Since November 2019 until now as the Corporate Secretary of the Company.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi No.: 002/SP/09/2019 tanggal 5 September 2019, menunjuk bapak Erick Tonny Tjandra sebagai *Corporate Secretary*.

*Based on the Board of Directors' Appointment Letter No.: 002/SP/09/2019 dated September 5, 2019, appoint Mr. Erick Tonny Tjandra as Corporate Secretary*

**Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan****Report on Corporate Secretary Performance**

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya, antara lain :

*In 2019, the Corporate Secretary has performed his functions, among others :*

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dengan mengikuti seminar, pelatihan, workshop yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun pihak-pihak lainnya.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan membuat keterbukaan informasi kepada

1. *Following the development of the capital market by attending seminars, training, workshops held by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other parties.*
2. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by making information open to the*

masyarakat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan instansi terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan/atau pemegang saham.
4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Public Expose.
7. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan.
8. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Komite Audit.

*public in accordance with applicable laws and regulations.*

3. *As a liaison between the Company and related institutions such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and / or shareholders.*
4. *Submitting reports to the Financial Services Authority and / or the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.*
5. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.*
6. *Organizing and documenting the Public Expose.*
7. *Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings.*
8. *Organize and document Audit Committee Meetings.*

Pendidikan dan/ atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun buku adalah seminar, workshop serta sosialisasi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

*Education and / or training that has been followed by Corporate Secretary in the financial year are seminars, workshops and socialization organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Central Securities Depository and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).*

#### UNIT AUDIT INTERNAL

#### UNIT INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu aktivitas pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, yang dibuat untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan.

*Based on the Internal Audit Unit Charter, Internal Audit is an independent and objective assurance and consultation activity that is created to increase value and improve company operations.*

Unit audit internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

*The internal audit Unit is a unit of work in the public company Issuers or running the Internal Audit function.*

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

*The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 011/SP/08/2019 tanggal 8 Agustus 2009, memutuskan Saudara Tomi Eka Prabowo sebagai *Internal Audit* Perseroan.

*Based on the Decree of the Company's Directors No. 011 / SP / 08/2019 dated August 8, 2009, decided Tomi Eka Prabowo as the Company's Internal Audit.*

**Tom Eka Prabowo**

*Tom Eka Prabowo*

Warga negara Indonesia, berumur 39 tahun. Menjabat sebagai Unit Internal Audit Perseroan sejak tahun 2019 dan memiliki masa jabatan sampai tahun 2024.

*Indonesian citizen, 39 years old. Served as the Company's Internal Audit Unit since 2019 and has a term of office up to 2024.*

Pengalaman kerja sebagai Internal Audit pada Perseroan dari tahun 2012 - sekarang.

*Work experience as an Internal Audit of the Company from 2012 - present.*

**Persyaratan auditor yang duduk dalam Aktivitas Unit Audit Internal**

*The requirements of the auditor who is sitting in the activity of the Internal Audit Unit*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;</li><li>b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;</li><li>c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;</li><li>d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;</li><li>e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Ikatan Internal Audit;</li><li>f. Mematuhi kode etik audit internal;</li><li>g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;</li><li>h. Memahami prinsip-prinsip manajemen risiko;</li><li>i. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Have integrity and professional conduct, independent, honest and objective in the performance of his duties;</i></li><li>b. <i>have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;</i></li><li>c. <i>have the knowledge about the laws and regulations on capital market and other related legislation;</i></li><li>d. <i>have the proficiency to interact and communicate with either oral or written effectively;</i></li><li>e. <i>comply with standards released by the profession of Internal Audit;</i></li><li>f. <i>Comply with the code of ethics the internal audit;</i></li><li>g. <i>maintaining the confidentiality of the information and/or data related to the company's implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or the determination/court rulings;</i></li><li>h. <i>Understanding the principles of risk management;</i></li><li>i. <i>Increase the knowledge, skills and abilities of professionalisme constantly.</i></li></ul> |
|--|--|

**Struktur, Kedudukan dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal**

*Structure, status and Accountability Internal Audit Unit Activity*

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.</li><li>b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Internal audit unit headed by a chief, internal audit internal, audit unit consisting of one adapted to the internal auditors for levels of complexity and business activities or public utilities, hence acting as internal audit and the internal audit unit head.</i></li><li>b. <i>Unit head internal audit appointed and terminated by President Director with approval from the board of commissioners.</i></li></ul> |
|--|---|

**Tugas dan Tanggung Jawab Aktivitas Unit Audit Internal**

*Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit Activity*

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>a. <i>Develop and implement annual activities of the internal audit unit based on priority risks in accordance with the objectives of the company;</i></li></ul> |
|--|--|

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;</li> <li>c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;</li> <li>d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</li> <li>e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;</li> <li>f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</li> <li>g. Bekerja sama dengan Komite Audit;</li> <li>h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan</li> <li>i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with company policy;</i></li> <li>c. <i>Perform an examination and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;</i></li> <li>d. <i>Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management;</i></li> <li>e. <i>Reporting on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners;</i></li> <li>f. <i>Monitor, analyse and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested;</i></li> <li>g. <i>Works closely with the Audit Committee;</i></li> <li>h. <i>Draft programme to evaluate the quality of the internal audit activity is doing; and</i></li> <li>i. <i>Special checks where necessary.</i></li> </ul> |
|--|--|

#### **Tujuan Aktivitas Unit Audit Internal**

Aktivitas Unit Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan terkendali untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan pengendalian intern.

#### *The Purpose Activity Of The Internal Audit Unit*

*The activity of the Internal Audit Unit to help the company achieve the goal through a systematic and controlled approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management and internal control.*

#### **Kinerja Audit Internal**

Pada tahun 2020 Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan interen Perseroan.

#### *Performance of Internal Audit*

*In 2020, Internal Audit has audited the following :*

- *Conduct periodic inspections of the Company's financial statements.*
- *Conduct periodic inspections of the Company's internal implementation.*

#### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Perseroan telah menyusun dan mempunyai Sistem Pengendalian Internal berupa serangkaian kebijakan dan standar prosedur dalam menjalankan setiap kegiatan operasionalnya serta sistem informasi dan pelaporan untuk menunjang pengambilan keputusan manajemen. Sistem ini terus mengalami penyempurnaan dan hingga saat ini dinilai cukup efektif untuk mengendalikan dan meminimalkan risiko yang ada. Pengendalian internal adalah tugas divisi Audit Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang ada sudah baik dan efektif dijalankan di setiap bidang usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian yang obyektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan control, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

#### *INTERNAL CONTROL*

*The company has devised and has Internal Control Systems in the form of a series of policies and standard procedures in carrying out its operational activities as well as any information and reporting systems to support management decision-making. This system constantly evolved and is currently rated effective enough to control and minimize the risks involved. Internal control is the task of the Internal Audit division to ensure that the existing internal control system is well and effectively implemented in every field of business. This is done to provide objective and independent assessments as well as providing consultative services in terms of the effectiveness and adequacy of risk management, control and corporate governance.*

Sistem Pengendalian Internal, agar ditambahkan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.

Internal Control System, to add a review of the effectiveness of the internal control system.

Audit Internal telah memberikan dukungan kepada Manajemen Perseroan untuk menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif.

*Internal Audit has provided support to the Company's Management to run the internal control system effectively*

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian.

*Risk management aims to minimize the risk of losses.*

Manajemen risiko sekurang-kurangnya mencakup:

*Risk management at least includes:*

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko;
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

- *Identify potential internal risks at every function/unit and the potential risks that may affect the performance of the external company;*
- *Handling risk management strategies;*
- *Implement management programs to reduce risk;*
- *Evaluates the success of the risk management.*

Manfaat manajemen risiko adalah memperkecil dampak kerugian dari ketidakpastian dalam usaha.

*The benefits of risk management is to minimize the impact of the loss of the uncertainty in the venture.*

## Risiko Usaha

## Business Risks

### 1. Risiko Makro Ekonomi

Risiko makro ekonomi adalah risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Risiko ini dapat saja timbul sebagai imbas dari faktor luar negeri, seperti krisis keuangan global yang mempengaruhi ekonomi dalam negeri.

Faktor makro ekonomi yang dapat berpengaruh negatif antara lain perubahan-perubahan tingkat suku bunga, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Faktor-faktor tersebut juga berdampak serius serta dapat menurunkan pendapatan Perseroan apabila hal tersebut terjadi, selanjutnya target bisnis dan rentabilitas tidak dapat tercapai.

### 1. Macroeconomic Risk

*Macroeconomic risk is a risk arising in connection with changes in national economic conditions that affect both directly and indirectly the Company's performance. This risk can arise as an impact of foreign factors, such as the global financial crisis affecting the domestic economy.*

*Macroeconomic factors that can have a negative effect include changes in interest rates, national economic growth rates, inflation rates and the exchange rate of the rupiah against foreign currencies. These factors also have a serious impact and can reduce the Company's income if this happens, then the business target and profitability cannot be achieved.*

### 2. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, Disamping itu, apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu ketentuan maka risiko yang mungkin terjadi adalah pengenaan sanksi bagi Perseroan yang dapat berupa sanksi finansial berbentuk denda material ataupun sanksi non finansial berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan (fit & proper test) Direksi Perseroan ataupun pembekuan

### 2. Compliance Risk

*Compliance Risk is a Risk as a result of the Company not complying with and / or not implementing the laws and regulations. And in addition, if there is a violation of one of the provisions, the risk that might occur is the imposition of sanctions for the Company in the form of financial penalties in the form of material fines or non-financial sanctions in the form of written statements, sanctions for inability and incompetence (fit & proper test) of the Board of Directors of the Company or freezing of certain business activities, and loss of*

kegiatan usaha tertentu, serta kehilangan reputasi. Hal ini dapat berpengaruh negatif pada Perseroan baik secara finansial maupun secara non finansial.

3. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Beberapa faktor yang mempengaruhi risiko hukum, antara lain adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga atas transaksi yang dilakukan dan kesalahan/kelalaian dalam membuat kontrak/perjanjian.

Risiko ini selain akan berdampak pada terganggunya kelancaran kegiatan operasional, juga akan menyebabkan membesarnya biaya operasional yang pada gilirannya akan merugikan Perseroan dan berdampak negatif pada keuntungan Perseroan.

4. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Apabila dalam menyusun perencanaan strategis, yang pada umumnya dituangkan pada Rencana Bisnis, terjadi kekeliruan, dapat berakibat tidak tercapainya tujuan perusahaan, termasuk tidak tercapainya target / proyeksi keuangan sesuai yang diharapkan, akibat perencanaan bisnis yang tidak tepat.

Risiko ini dapat dikatakan pula disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal. Risiko ini selain akan berdampak pada meningkatnya beban operasional yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan kinerja Perseroan, juga berdampak negatif pada tingkat kesehatan Perseroan.

Tata cara dan pelaksanaan operasional Perseroan harus disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang senantiasa mengalami pembaharuan. Kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kebijakan tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja Perseroan, yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat kesehatan Perseroan.

*reputation. This can negatively affect the Company both financially and non-financially.*

3. Legal Risk

*Legal risk is a risk caused by the existence of a juridical weakness, which among others is due to lawsuits, lack of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as not fulfilling the legal requirements of the contract and binding of imperfect collateral. Several factors influence legal risk, including the existence of lawsuits from third parties for transactions carried out and errors / omissions in making contracts / agreements.*

*This risk will not only have an impact on the smooth operation of the operation, it will also cause an increase in operational costs which in turn will harm the Company and have a negative impact on the Company's profits.*

4. Strategic Risk

*Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*

*If in preparing a strategic plan, which is generally outlined in a Business Plan, there is a mistake, it can result in not achieving the company's objectives, including not achieving the target/ financial projection as expected, due to improper business planning.*

*This risk can also be attributed to the establishment and implementation of the Company's strategies that are not appropriate, inappropriate business decision making, or the Company's lack of responsiveness to external changes. This risk will not only have an impact on the increase in operating expenses which in turn will affect the level of profit and performance of the Company, and also have a negative impact on the health of the Company.*

*The procedures and implementation of the Company's operations must be adjusted to legislation that is constantly undergoing renewal. Failure to anticipate these policy changes can have a negative impact on the Company's performance, which will certainly affect the Company's soundness.*

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko Perseroan dilakukan setiap saat sesuai jenis risiko yang ada. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan semua risiko yang mungkin terjadi baik yang bisa dicegah maupun yang tidak bisa dicegah.

**Pengungkapan penghargaan & sanksi administratif (reward & punishment) yang dikenakan kepada perusahaan/ Dewan Komisaris/ Direksi;**

Pengelolaan SDM tidak lepas dari upaya membangun manusia dalam dimensi keadilan. Artinya, karyawan tidak hanya dinilai dari kontribusi positifnya (*assets factor*) saja. Karyawan juga pantas diberikan imbalan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) akibat beban negatifnya (*liability factor*). Spirit perusahaan untuk memberikan *reward* dan mengenakan *punishment* adalah sama, yaitu bertujuan untuk meningkatkan dan mengembalikan kekuatan karyawan, sehingga bermanfaat baik bagi karyawan maupun bagi perusahaan. Instrumen utama yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan adalah dengan menggunakan instrumen manajemen kinerja (*performance management*). Implementasi pengukuran ini dilakukan setiap tahun dalam bentuk Penilaian Kinerja Karyawan (*Performance Appraisal*).

### Penghargaan

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan keteladanan dalam penerapan Standar Etika Perusahaan sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan :

- Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perusahaan.
- Apabila jelas terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan, setiap pegawai dalam tingkatan apapun akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.
- Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja.
- Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum pidana dan perdata, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.
- Jika terbukti telah terjadi pelanggaran Standar Etika Perusahaan yang bersifat indisipliner, maka akan diproses lebih lanjut oleh bagian Personalia.
- Sifat dari tindakan disipliner yang diambil, akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

## Effectiveness of Risk Management System

*The Company's risk management system is implemented at any time according to the type of risks available. Supervision is done for every risk which may occur both on the preventable and unavoidable risks.*

*Disclosure of awards & administrative sanctions (reward & punishment) which is subject to the company/ Board of Commissioners/ directors;*

*The management of Human Resources of the human dimension in building efforts justice. This means that employees are not only judged from its positive contribution (assets & factor). Employees also deserved given rewards (reward) and sanctions (punishment), due to the burden of negative (liability factor). The Spirit of the company to give reward and punishment are the same wear, which aims to improve and restore the power of the employees, so as to benefit both for employees and for the company. The main instruments used to measure the performance of the employee is to use performance management instruments (performance management). The implementation of these measurements are done every year in the form of Employee Performance Appraisals.*

### Reward

*Companies can reward parties that considered giving example in applying the company's ethical standards in accordance with company policy.*

*The consequences of the violations of the company's ethical standards:*

- *Partners of proven violation, it will be penalized in accordance with the regulations and the decisions of the company.*
- *In a clearly proved to have committed a violation of the company's ethical standards, any employee in any depth will be penalized in accordance with.*
- *Employees proven infringement of the company's ethical standards may be subject to disciplinary actions in the form of oral or written reprimands, warnings and suspensions until the termination of hard working relationship.*
- *If existing conditions involve violations of criminal law and the civil code, the problem can be forwarded to the authorities.*
- *If proven to have been violations of the company's ethical standards that is indisipliner, it will be further processed by the Personnel Section.*
- *Nature of the disciplinary action taken, will depend on the seriousness of the offence committed and the related situation.*

## Perkara yang dihadapi Perseroan

*Case facing the Company*

*Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris sampai dengan saat ini tidak tersangkut dalam suatu perkara apapun.*

*Till now, the Company, Board of Directors and Board of Commissioners are not facing any legal suit and are not involved in any dispute.*

## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

*The code of conduct and corporate culture*

Perusahaan harus mengumumkan dan menetapkan peraturan tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip sesuai dengan Kode Etik ini. Peraturan harus dalam bentuk manual dan tersedia sebagai referensi bagi direksi. Hal ini harus disampaikan kepada Komisi yang akan mengevaluasi kepatuhan dengan mempertimbangkan Kode Etik ini, dan mempertimbangkan ukuran dan sifat usaha perusahaan. Ketua Dewan bertugas dan bertanggung jawab untuk menjamin kepatuhan terhadap praktek dan kode tata kelola perusahaan kecuali diamanatkan oleh hukum.

*The company must declare and define the rules of corporate governance and in accordance with the principles of this code of conduct. The regulations must be in the form of manuals and available as a reference for the Board of Directors. This should be communicated to the Commission that will evaluate the submission taking into account the code of conduct, and taking into account the size and nature of business of the company. Chairman of the Board is in charge of and is responsible for ensuring compliance with the code of practice and corporate governance unless mandated by law.*

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen PT Singaraja Putra Tbk atas implementasi Tata Kelola Perusahaan dan merupakan sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis PT Singaraja Putra Tbk yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya PT Singaraja Putra Tbk dalam mencapai visi dan misinya. Kode Etik dan Budaya Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Singaraja Putra Tbk, entitas anak dan afiliasi dibawah pengendalian, pemegang saham (investor) serta seluruh stakeholders atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan PT Singaraja Putra Tbk dan juga berfungsi sebagai dasar pelaksanaan proses pengambilan keputusan.

*Code of conduct and corporate culture is one form of commitment of PT Singaraja Putra Tbk upon implementation of management companies and is set as commitment consisting of business ethics PT Singaraja Putra Tbk which arranged in order to influence, forming, coordination and do conformity mannerisms so be achieved output that consistent corresponding with corporate culture of PT Singaraja Putra Tbk in achieving vision and his mission. Code of conduct and corporate culture shall apply for all individuals acting on behalf of PT Singaraja Putra Tbk said as subsidiary entity and affiliates under control, stockholders (investors) and all stakeholders or working partners who transacts business with PT Singaraja Putra Tbk and also serve as the implementation basis of the decision making.*

## Pokok-pokok mengenai kode etik

## Principles concerning the code of ethics

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

1. *Comply with with applicable laws and regulations.*
2. *Maintain the good name of the Company.*
3. *Maintain Company secrets.*
4. *Mutual respect, mutual respect and a sense of responsibility to maintain and foster a harmonious work environment.*
5. *Not missusing his/her position and authority for the benefit of his personal or family.*
6. *Did not commit a disgraceful act that could harm him/her and the Company.*
7. *Always improve knowledge and insight, by attending seminars or training.*
8. *Maintain ethics in appearance, dress and talk.*

### Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Sosialisasi kode etik dan budaya Perseroan dilakukan secara berkala dari waktu ke waktu, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis sehingga dalam bekerja karyawan selalu mengingat dan menjalankannya.

### Informasi mengenai budaya perusahaan

Budaya perusahaan adalah nilai-nilai yang menjadi panduan bagi Manajemen dan karyawan dalam menjaga tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan filosofi perusahaan.

### **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan manajemen**

Saat ini Perseroan belum memiliki perencanaan untuk melaksanakan program ESA (*Employee Share Allocation*).

### **Whistleblowing System**

Untuk menciptakan kegiatan operasional Perseroan yang terbebas dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta menjunjung tinggi Pedoman Etika, dimana Perseroan berusaha untuk meningkatkan peran serta secara aktif dari seluruh unsur Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya melalui suatu mekanisme penanganan yang adil dan transparan, salah satunya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS).

Penerapan system *whistleblower* yang dikelola oleh Komite Audit ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan diratifikasi dengan Keputusan Direksi. Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan dan dari pihak ketiga yang berkaitan dengan:

- Akuntansi dan Auditing. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama mengenai independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan. Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan terkait dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan;
- Dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan; dan
- Kode Etik. Perilaku direksi dan manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku direksi dan manajemen

### *Forms of socialization of the code of ethics and enforcement efforts*

*The socialization of the Company's code of ethics and culture is carried out periodically from time to time, both in oral and written form so that the employees always remember and run it.*

### *Information about corporate culture or company values.*

*The corporate culture is values that guide management and employees in maintaining their duties and responsibilities to realize the company's philosophy.*

### *The Program share ownership by employees and management*

*Currently the company does not have to implement the programme planning ESA (Employee Share Allocation).*

### *Whistleblowing System*

*To create the company's operational activities which is free from practices of corruption, collusion and nepotism as well as upholding the Ethical Guidelines, where the company is trying to increase the role and actively involved all the company resources and other stakeholders through a mechanism of fair and transparent responses, one of them through the Violations or Whistleblowing Reporting System (WBS).*

*The implementation of whistleblowers system which managed by the Audit Committee, determined by the Board of Commissioners appointed by Decree and ratified by decision of Board of Directors. The Audit Committee will follow up any complaints from employees and from a third party with regard to:*

- *Accounting and Auditing. Problems of accounting and internal control on financial reporting that could potentially lead to material misstatement in the financial statements and audit problems especially regarding the independency of the independent auditors;*
- *Violation of regulations. Violation of the rules and regulations of the capital market legislation is related to the operations of the company as well as a violation of internal regulations that could potentially result in loss for the company;*
- *Alleged fraud cheating and/or alleged corruption committed by officials and/or employees; and*
- *Code of ethics. The Board of Directors and management behavior that is not potentially defame the reputation of the admirable company or resulted in losses for the company. The Board of*

yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) yaitu sebagai berikut :

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis
  - a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q. Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perusahaan.
  - b. Melalui email : [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com)
  - c. Disampaikan ke alamat resmi :  
PT Singaraja Putra, Tbk  
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 - 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi
  - d. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti : dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
2. Perwakilan stakeholders  
Apabila pelaporan pelanggaran diajukan perwakilan stakeholders, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya, yaitu :
  - a. Fotokopi buku identitas stakeholders dan perwakilan stakeholders.
  - b. Surat kuasa dari stakeholders.
  - c. Jika perwakilan stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang dinyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran oleh Perusahaan.
  - Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh stakeholders dan/ atau Perwakilan stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
  - Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.
  - Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
  - Penerimaan Pelaporan Pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perusahaan.

*Directors and management behavior that does not include, among others: admirable is not honest, the potential conflict of interest (conflict of interest) or give misleading information to the public.*

*Reporting mechanisms for Violations (whistleblowing) are as follows:*

1. *The reporting done in writing*
  - a. *Official letter addressed to the company Board of Commissioners in particular, by means of a direct submission, sent by facsimile, or by post to the company.*
  - b. *By email: [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com)*
  - c. *Delivered to the official address:  
PT Singaraja Putra, Tbk  
Jl. Galeria Singaraja Blok C16 - 17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi*
  - d. *Reporting violations in writing must include a photocopy of the personal identity and supporting documents such as: documents relating to the transactions carried out and/or reporting violations to be delivered.*
2. *Representatives of stakeholders*  
*In reporting violations filed by stakeholders representative, then in addition to the above documents has to submitted other documents, such as:*
  - a. *A copy of identity of stakeholders and stakeholders representatives.*
  - b. *Power of Attorney from stakeholders.*
  - c. *If stakeholders representatives is an institution or a legal entity, it must be enclosed with the documents stated that the proposed Violations Reporting are authorised to represent the legal institution or entity.*
3. *Acceptance of Violations Reporting by the company.*
  - *Company received any violations reporting filed by stakeholders and/or stakeholders Representative whether oral or written.*
  - *Company provides an explanation of the policies and settlement procedures Violations Reporting at the time of completion of stakeholders and/or stakeholders representative propose violations Reporting.*
  - *Company provides receipt, if violations reporting filed in writing.*
  - *Admission Violations Reporting is the Board of Commissioners in particular the Audit Committee of the company.*

*The mechanism of Violations Reporting has to socialized to all stakeholders in the framework of the implementation of GCG in the company.*

Perlindungan Bagi Pelapor, Penanganan Pengaduan dan Hasil Pengaduan

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjamin kerahasiaan data dan Informasi yang diperoleh dari pelapor.

Laporan yang masuk akan ditindaklanjuti sebagai dasar pertimbangan keputusan pengambilan tindakan dan/ atau sanksi. Selanjutnya pihak yang terbukti melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai ketentuan peraturan Perseroan.

Protection for Reporters, Complaint Handling and Complaint Results

*The Company provides protection to the reporter and guarantees the confidentiality of data and information obtained from the reporter.*

*The incoming report will be followed up as a basis for considering the decision to take actions and / or sanctions. Furthermore, the parties proven to have committed violations will be given sanctions in accordance with company regulations.*

**INFORMASI PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA BAGI PERUSAHAAN TERBUKA**

**INFORMATION OF APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE OVER GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY**

Penerapan tata kelola Perseroan mengacu pada Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (“POJK No. 21 tahun 2015”).

*Governance implementation at The Company refers to the Financial Services Authority Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Application of Guidelines of Good Corporate Governance of the Public Limited Company (“POJK No.21/2015”).*

No	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Information</i>
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>The approach or technical procedure of gathering voice (voting) whether its based on open or close forum that prioritizing independency and shareholder's interest.</i>	Menerapkan  <i>Comply</i>
2.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>The member of directors and board of commissioner attend the Annual GMS.</i>	Menerapkan  <i>Comply</i>
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web paling sedikit 1 tahun.  <i>Summary of GMS Minutes are available on the website by at least 1 year.</i>	Menerapkan  <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.  <i>Having communication policy of Public Company with the shareholders/investor.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.  <i>The company will make the policy at the right time.</i>
5.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam Situs Web.	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.

	<i>Expressing the communication policy of Public Company on the website.</i>	<i>The company will make the policy at the right time.</i>
6.	<p>Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan.</p> <p><i>Determining the total number of Board Commissioner's member that considers the condition of company.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
7.	<p>Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determining the composition of Board of Commissioners that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
8.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners have their own policy to rate the performance of the commissioners.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
9.	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Their own policy is being expressed on the annual report.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
10.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The board of commissioner has resignation policy if he/she is being involves in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
11.	<p>Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The board of commissioner or KNR arrange the successfulness policy in the process of nominating director's members.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
12.	<p>Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determining the total number of member of Board of Director that considers the condition of company and effectiveness in making decision.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p><i>Comply</i></p>
13.	<p>Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	<p>Menerapkan</p>

	<i>Determining the composition of Board of Directors member that considers the diversity of skills, knowledge and experiences that are being needed.</i>	Comply
14.	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of directors that work under accounting or finance have the skills and/or knowledge in accountancy.</i></p>	<p>Menerapkan</p> <p>Comply</p>
15.	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Director has his/her own policy to rate the performance of directors.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
16.	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p><i>The policy is being expressed on the annual report.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
17.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The board of commissioner have their resignation policy if they are being involved in financial crimes.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
18.	<p>Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.</p> <p><i>Having policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
19.	<p>Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.</p> <p><i>Having policy of anti corruption and anti fraud.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
20.	<p>Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.</p> <p><i>Having policy of selecting and improving the ability and interest of vendor.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
21.	<p>Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur.</p> <p><i>Having policy of fulfilling creditor's rights.</i></p>	<p>Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.</p> <p><i>The company will make the policy at the right time.</i></p>
22.	<p>Memiliki Kebijakan <i>system whistleblowing</i>.</p>	Menerapkan

	<i>Having Policy of whistleblowing system.</i>	<i>Comply</i>
23.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.  <i>Having Policy of Long-term Incentive of Directors and Employees.</i>	Perseroan akan membuat kebijakan tersebut pada waktu yang tepat.  <i>The company will make the policy at the right time.</i>
24.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  <i>Utilizing the broader use of information system in addition of the usage of website as a media to disclose information.</i>	Menerapkan  <i>Comply</i>
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali.  <i>Public Company's annual report express the profit of owning the company's shares, at least 5% except Major and Controller shareholders.</i>	Menerapkan  <i>Comply</i>

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN  
PERSEROAN**
**COMPANY SOCIAL AND ENVIRONMENTAL  
RESPONSIBILITY**

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

The Company realizes Social and Environmental Responsibility that contributes to community development and empowerment.

Tujuan dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan
The purpose of the corporate social responsibility of companies

- Menumbuhkan citra (image) yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.
- Mewujudkan penerapan prinsip turut bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan hidup.

- *Cultivate the image which is positive for the company in the eyes of the community and stakeholders.*
- *Embody the application of the principles of corporate responsibility to human being and environment.*

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja
Gender equality and employment opportunities

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria atau wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon, karyawan didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.

*The Company provides equal opportunities for all people, both men and women, regardless of ethnic differences, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of candidates, employees based on the results of the selection, the results of evaluations on probation and employee orientation.*

Sarana dan keselamatan kerja
Means and safety of work

Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.

*The Company has good facilities and infrastructure to support employee performance.*

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan

Tingkat perpindahan karyawan rendah.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja rendah.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com).

Employee turnover rate

Low employee turnover.

Work accident rate

Low employee turnover.

Mechanism for complaints of labor problems.

Complaints over alleged violations of labor issues, codes of conduct, and other violations of law can be reported via e-mail at [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

- Perseroan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR.
- Perseroan melakukan evaluasi yang berkesinambungan atas program-program yang telah dilakukan.
- Terkait dengan lingkungan hidup, Perseroan melalui IKN menggunakan bahan baku kayu yang telah mendapatkan sertifikasi untuk memastikan bahwa kayu tersebut akan tumbuh secara berkelanjutan dan bebas dari praktek penebangan liar. IKN telah memiliki sertifikat SKH-KOMO, SVLK No : BRIK-VLK-0065, FSC SGS-COC-008984, PEFC 18/04197.
- Pemanfaatan limbah sisa produksi yaitu digunakan untuk bahan bakar proses pengeringan kayu (*kiln dry*).
- Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Perseroan menggunakan tenaga kerja lokal dari sekitar lingkungan Perseroan.
- Perseroan memberikan santunan kepada anak yatim dan sumbangan pada hari raya kurban.
- Terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen, Perseroan menerapkan prosedur protokol kesehatan sejak awal masa pandemi.
- Perseroan menyediakan sarana dalam hal terdapat aduan konsumen melalui website, aplikasi maupun platform kerjasama pemasaran.

The Corporate Social Responsibility (CSR) Program

- The company has a measure to assess the effectiveness of the implementation of CSR programs.
- The Company evaluates the programs that have been carried out.
- Regarding the environment, the Company through IKN uses certified wood raw materials to ensure that the wood will grow sustainably and free from fraudulent planting practices. IKN has SKH-KOMO certificate, SVLK No: BRIK-VLK-0065, FSC SGS-COC-008984, PEFC 18/04197.
- Utilization of residual production waste to fuel the kiln dry process.
- Related to Social and Community Development, the Company employs local workers from around the Company's environment.
- The Company provides compensation to orphans and donations on the feast of sacrifice.
- Regarding consumer health and safety, the Company has implemented health protocol procedures since the beginning of the pandemic.
- The Company provides facilities in the event of a consumer complaint through the website, application or marketing cooperation platform.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN  
KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
TAHUNAN  
2020**

**STATEMENT OF BOARD  
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS  
ABOUT  
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL  
REPORT 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Singaraja Putra Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We, the undersigned, declare that all information in the 2020 annual report of PT Singaraja Putra Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was made with actual.*

**Jakarta, April 2021** *Jakarta, April 2021*

**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Ir. Fredyanto Oetomo**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*



**Anist Fahimah**  
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

**Direksi  
Board of Directors**



**Erick Tonny Tjandra**  
Direktur Utama / *President Director*



**Prilli Budi Pasravita Soetantyo**  
Direktur / *Director*

# **LAPORAN KEUANGAN 2020** ***/ FINANCIAL STATEMENTS 2020***

**PT SINGARAJA PUTRA TBK**  
**dan Entitas Anak/*and Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019/  
*For The Year Ended December 31, 2020 and 2019*

Dan/*And*  
**Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report***

**DAFTAR ISI**  
**CONTENTS**

	Halaman <i>Page</i>
<b>I SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN/ DIRECTORS STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</b>	
<b>II LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>	i-ii
<b>III LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</b>	
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Income and Comprehensive Income</i>	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6 - 48



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT SINGARAJA PUTRA TBK  
DAN ENTITAS ANAK ("ENTITAS")**

***DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
PT SINGARAJA PUTRA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY ("THE ENTITY")***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama : ERICK TONNY TJANDRA  
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17  
Lippo Cikarang Kab. Bekasi  
Alamat Rumah : Kebon Jeruk Indah Blok D/12  
RT008 RW007 Srengseng Kembangan  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 0218974309  
Jabatan : Direktur Utama

*Name : ERICK TONNY TJANDRA  
Office address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17  
Lippo Cikarang Kab. Bekasi  
Residential address : Kebon Jeruk Indah Blok D/12  
RT008 RW007 Srengseng Kembangan  
Jakarta Barat  
Telephone : 0218974309  
Title : President Director*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Entity;*
2. *The consolidated financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
3. a. *All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's consolidated financial statements;*  
b. *The consolidated financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Entity's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Cikarang Selatan, Bekasi  
30 Maret 2021/ March 30, 2021  
Atas nama/On Behalf of  
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK  
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY



Erick Tonny Tjandra  
Direktur Utama/  
President Director

No : 00125/3.0262/AU.1/05/0413-2/1/III/2021

No : 00125/3.0262/AU.1/05/0413-2/1/III/2021

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*****PT Singaraja Putra Tbk*****PT Singaraja Putra Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Singaraja Putra Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and the consolidated statements of income and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian*****Management's Responsibility for The Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor*****Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

### Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Auditor's Responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Singaraja Putra Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Dr. Bambang Hariadi, CPA**

NRAP : AP. 0413/ Public Accountant License No: AP. 0413

30 Maret 2021/ March 30, 2021



	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	3c;3e;4a;6;36	4.559.187.988	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3c;4a;7;36	8.776.865.552	3.042.207.538	Trade Receivables - Third parties
Persediaan - Bersih	3g;9	46.219.333.933	72.223.498.743	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	3i;10	28.669.156.227	20.290.353.982	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Di Muka	3n;12	411.798.933	2.117.550.412	Prepaid Taxes
Piutang Lain-lain	3c;4a;8	11.900.000	10.000.000	Other Receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>88.648.242.633</b>	<b>102.067.072.995</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang Pihak Berelasi	3c;3h;4a;11	8.250.000.000	25.521.202.837	Related Party Receivables
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 23.182.627.151,- dan Rp. 19.737.961.734,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	3j;13	47.148.516.186	41.569.937.159	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 23,182,627,151,- and Rp. 19,737,961,734,- as of December 31, 2020 and 2019)
Aset Pengampunan Pajak (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 254.756.322,- dan Rp. 219.188.658,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	3j;14	6.443.899.708	6.539.467.372	Tax Amnesty Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 254,756,322,- and Rp. 219,188,658,- as of December 31, 2020 and 2019)
Aset Pajak Tangguhan	3c;3n;23c	3.186.264.671	2.744.549.449	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain		-	100.000.000	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>65.028.680.565</b>	<b>76.475.156.817</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>153.676.923.198</b>	<b>178.542.229.812</b>	<b>Total Assets</b>

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3c;4a;15	42.825.748.957	63.522.835.321	Trade Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3c;4a;17	4.508.245.005	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Pajak	3n;19;23b	1.837.679.293	2.124.611.086	Tax Payables
Utang Bank - Jangka Pendek	3c;4a;16	22.945.546.911	19.805.368.656	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	3c;4a;18	819.555.034	23.594.911	Others Payables
Uang Muka Penjualan	22	8.646.490.215	19.220.420.367	Advance from Sales
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	3c;4a;16	6.123.061.939	5.486.460.098	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	3c;4a;20	173.846.290	215.023.534	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3c;4a;21	194.969.675	147.524.631	Consumer Lease Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>88.075.143.319</b>	<b>113.815.094.004</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun.				Long Term Liabilities Less Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	3c;4a;16	21.430.265.768	27.633.200.752	Long Term - Bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	3c;4a;20	246.472.632	624.739.492	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3c;4a;21	648.646.565	53.048.173	Consumer Lease Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	3p;24	14.731.736.000	11.115.887.000	Employee Benefits Liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>37.057.120.965</b>	<b>39.426.875.417</b>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>125.132.264.284</b>	<b>153.241.969.421</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of The Entity</b>
Modal saham nilai nominal Rp. 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Modal ditempatkan dan disetor 464.788.259 dan 450.000.000 saham per 31 Desember 2020 dan 2019.	25	46.478.825.000	45.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 100 per share as of December 31, 2020 and 2019. Authorized capital consist of 464,788,259 and 450,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019.
Tambahan Modal Disetor	26	(18.968.028.313)	(19.189.852.063)	Additional Paid in Capital
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(585.810.704)	191.919.465	Other Comprehensive Income (loss)
Saldo Laba		(1.935.939.207)	(1.735.046.071)	Retained Earnings
<b>Jumlah</b>		<b>24.989.046.776</b>	<b>24.267.021.331</b>	<b>Total</b>
Kepentingan Non Pengendali		3.555.612.138	1.033.239.060	Non Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>28.544.658.914</b>	<b>25.300.260.391</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>153.676.923.198</b>	<b>178.542.229.812</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal  
 31 Desember 2020 Dan 2019  
 (Disajikan Dalam Rupiah)

PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 For The Years Ended December 31, 2020 And 2019

(Expressed In Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>Pendapatan dan Penjualan</b>	3m;27	<b>274.365.507.443</b>	<b>223.320.494.901</b>	<b>Revenue and Sales</b>
<b>Beban Departemen</b>	3m;28	<b>(672.157.677)</b>	<b>(740.083.497)</b>	<b>Departement Expenses</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	3m;29	<b>(224.487.174.032)</b>	<b>(187.424.990.633)</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>
<b>Laba Kotor</b>		<b>49.206.175.734</b>	<b>35.155.420.771</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>				<b>Operating Expenses</b>
Beban Penjualan	3m;30	(11.405.196.882)	(6.257.623.421)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	3m;31	(19.762.211.675)	(20.723.260.903)	General and Administrative Expenses
<b>Laba Usaha</b>		<b>18.038.767.177</b>	<b>8.174.536.447</b>	<b>Operating Profit</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>				<b>Other Incomes (Expenses)</b>
Pendapatan Keuangan	3m;32	46.357.884	500.924.072	Finance Revenue
Beban Keuangan	3m;33	(10.511.822.433)	(4.747.859.386)	Finance Costs
Lain-lain	3m	(2.494.859.837)	(940.707.143)	Othres
<b>Jumlah Beban Lain-lain- Bersih</b>		<b>(12.960.324.386)</b>	<b>(5.187.642.457)</b>	<b>Total Other Expenses - Net</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>5.078.442.791</b>	<b>2.986.893.990</b>	<b>Income Before Income Tax</b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>				<b>Income Tax Expense (Benefit)</b>
Pajak Kini	3n;23b	3.014.482.240	2.743.911.250	Current Tax
Pajak Tangguhan	3n;23c	(31.211.502)	(322.087.866)	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>		<b>2.983.270.738</b>	<b>2.421.823.384</b>	<b>Total Income Tax Expenses</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>2.095.172.053</b>	<b>565.070.606</b>	<b>Income For The Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain :</b>				<b>Other Comprehensive Income :</b>
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(1.455.422.280)	375.555.000	Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>639.749.773</b>	<b>940.625.606</b>	<b>Total Comprehensive Income For The Years</b>
<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Net Income Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		(200.893.137)	318.320.296	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.296.065.190	246.750.310	Non Controlling Interest
<b>Jumlah</b>		<b>2.095.172.053</b>	<b>565.070.606</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(978.623.306)	514.457.011	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		1.618.373.079	426.168.595	Non Controlling Interest
<b>Jumlah</b>		<b>639.749.773</b>	<b>940.625.606</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar</b>		<b>5</b>	<b>2</b>	<b>Earning Income (Loss) Per Share For The Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas /  
 Equity Attributable To Owner of The Entity

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	27.500.000.000	(19.321.352.063)	1.106.624.250	(3.164.207.867)	6.121.064.320	607.070.465	6.728.134.785
Reklasifikasi	-	-	(1.110.841.500)	1.110.841.500	-	-	-
Penambahan Modal Disetor	17.500.000.000	131.500.000	-	-	17.631.500.000	-	17.631.500.000
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	196.136.715	318.320.296	514.457.011	426.168.595	940.625.606
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	45.000.000.000	(19.189.852.063)	191.919.465	(1.735.046.071)	24.267.021.331	1.033.239.060	25.300.260.391
Penambahan Modal Disetor	1.478.825.000	221.823.750	-	-	1.700.648.750	30.000.000	1.730.648.750
Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	-	-	874.000.000	874.000.000
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(777.730.169)	(200.893.137)	(978.623.306)	1.618.373.079	639.749.773
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	46.478.825.000	(18.968.028.313)	(585.810.704)	(1.935.939.207)	24.989.046.776	3.555.612.138	28.544.658.914

Reclassification  
 Additional Paid in Capital  
 Comprehensive Income for The Year  
 Balance as of December 31, 2019  
 Additional Paid in Capital  
 Advance for Capital Stock  
 Subscription  
 Comprehensive Income for The Year  
 Balance as of December 31, 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
 which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

**PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal**  
**31 Desember 2020 Dan 2019**  
**(Disajikan Dalam Rupiah)**

**PT SINGARAJA PUTRA TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended December 31, 2020 And 2019**  
**(With Comparative Figures For The Year Ended**  
**(Expressed In Rupiah)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	258.056.919.277	223.071.646.596	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(251.387.198.827)	(234.138.025.162)	Payments to Employees and Suppliers
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.030.820.928)	(3.614.640.455)	Income Tax Payments
Pembayaran Operasi Lainnya	(796.799.714)	1.532.459.344	Other Receipts (Payments), Net
<b>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>2.842.099.808</b>	<b>(13.148.559.677)</b>	<b>Cash Flows from (in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(9.511.083.176)	(6.979.451.376)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan Saham	440.877.554	-	Investment in Shares
Aset Tidak Lancar Dikuasai Untuk Dijual	-	10.590.685.000	Non Current Asset Held For Sale
Aset Lain-lain	100.000.000	(100.000.000)	Other Assets
<b>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(8.970.205.622)</b>	<b>3.511.233.624</b>	<b>Cash Flows from (in) Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran Utang Bank	(2.426.154.888)	(10.695.953)	Received (Payment) from Bank Loan
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	223.599.332	521.781.098	Payment from Finance Lease
Pembayaran Beban Keuangan	(10.465.464.549)	(4.246.935.314)	Payment from Finance Cost
Pembayaran Piutang Berelasi	17.271.202.837	(392.422.056)	Payment from Related Party
Tambahan Modal Disetor	1.700.648.750	17.631.500.000	Additional Paid in Capital
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>6.303.831.482</b>	<b>13.503.227.775</b>	<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Kas dan Setara Kas</b>	<b>175.725.668</b>	<b>3.865.901.722</b>	<b>Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>4.383.462.320</b>	<b>517.560.598</b>	<b>Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>4.559.187.988</b>	<b>4.383.462.320</b>	<b>Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements.

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Singaraja Putra Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 November 2005 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 tanggal 6 Desember 2005. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notaris di Jakarta, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan akta No. 12 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan notaris Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan perseroan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0376303 tanggal 20 Desember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah meliputi penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas Entitas Holding.

Entitas telah memperoleh izin usaha berupa tanda daftar usaha pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2008 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 8 Januari 2019.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006. Entitas berdomisili di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut :

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioner</b>	
Komisaris Utama :	Tn./Mr. Fredyanto Oetomo :	President Commissioner	
Komisaris Independen :	Ny./Mrs. Anist Fahimah :	Independent Commissioner	
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Director</b>	
Direktur Utama :	Tn./Mr. Erick Tonny Tjandra :	President Director	
Direktur :	Nn./Mrs. Prilli Budi Pasravita Soetantyo :	Director	

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Entitas memiliki investasi saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			2020	2019
PT Interkayu Nusantara	Tangerang	Perdagangan dan perindustrian dari kayu / Trading and Industry Wood	54,00%	54,00%
PT The Room Indonesia	Jakarta	Portal Web dan Platform Digital	99,09%	-

Berdasarkan Akta Pendirian PT The Room Indonesia No. 12 tanggal 11 Maret 2020, Entitas memiliki kepemilikan 99,09% saham sebanyak 32.700.000 saham dengan nilai nominal Rp. 3.270.000.000.

PT Interkayu Nusantara (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta notaris No. 76 Tanggal 29 Juli 1989 yang dibuat di hadapan Mudiyo, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Entitas ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-5468.HT.01.01.TH.1990, tanggal 29 Agustus 1990. Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 31 Oktober 2008 dari Notaris Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., seluruh Anggaran Dasar Entitas telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-94687.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2018.

a. Establishment and General Information

PT Singaraja Putra Tbk ("The Entity") was established based on Notarial Deed No. 52 dated November 23, 2005 of Sri Herawati Anwar Effendi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-32305.HT.01.01.Th.2005 dated December 16, 2005. Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., notary in Jakarta, the Entity articles of association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01. 02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The latest amendment of Entity's Article of Association based on notarial deed No. 12 dated December 20, 2019 of Rahayu Ningsih, SH., notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital and fully paid capital. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0376303 dated December 20, 2019.

In accordance with Article 3 of the Entity Articles of Association, the Entity scope of activities includes the provision of other short-term accommodation and holding Entity activities.

The Entity has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 8, 2019.

The Entity started to operate commercially in year 2006. The Entity is domiciled in Bekasi, Jawabar and office at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Based on notarial deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, SH, the composition of the Entity management of 2020 and 2019 are as follows :

b. Consolidated Subsidiary

The Entity has investments in share at subsidiary as follows:

Based on the Deed of Establishment of PT The Room Indonesia No. 12 dated March 11, 2020, the entity owns 99.09% ownership of 32,700,000 shares with a nominal value of Rp. 3,270,000,000.

PT Interkayu Nusantara (Subsidiary Entity) was established based on notarial deed No. 76 July 29, 1989 of Mudiyo, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment of this entity has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree Number C2-5468.HT.01.01.TH.1990, dated August 29, 1990. Based on Deed No. 68 dated October 31, 2008 from Notary Ivonne Barnetha Sinyal, S.H., all of the Entity's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-94687.AH.01.02.Year 2008 dated December 10, 2018.

**1. Umum - lanjutan**

**b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi - lanjutan**

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No.3 tanggal 28 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan peralihan saham, perubahan status Entitas menjadi PT Penanaman Modal Asing, perubahan Anggaran Dasar Entitas, peningkatan modal dasar Entitas dan penjualan/pengalihan saham dalam Entitas. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0012321.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 6 Maret 2019. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas meliputi perdagangan umum, pembangunan, pengangkutan darat, perkebunan dan pertanian, industri, percetakan, jasa dan properti. Entitas saat ini bergerak dalam bidang industri perdagangan dan pengelolaan barang dagangan dari kayu. Entitas memperoleh Surat Izin Usaha Penanaman Modal Dalam Negeri Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten melalui surat No. 12/36/IU-PL/PMDN/2013 yang berlaku sejak tanggal 4 November 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Entitas mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak sependengali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Entitas atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Entitas Anak beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

Total aset Entitas Anak setelah dieliminasi per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 133.570.990.198,- dan Rp 155.211.126.844,-.

**c. Penawaran Umum Efek Entitas**

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-155/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 108,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 8 November 2019, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut

	<b>2020</b>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	198.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>198.000.000</b>

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**1. General - continued**

**b. Consolidated Subsidiary - continued**

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No.3 dated 28 February 2019 made before Rahayu Ningsih, SH., Notary in Jakarta, regarding changes in share transfer, change in status of the Entity to PT Foreign Investment, changes in the Articles of Association Entity, increase in authorized capital of the Entity and sale / transfer of shares in the Entity. Deed of amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0012321.AH.01.02. 2019 dated March 6, 2019. In accordance with article 3 of the entity's articles of association, the scope of the Entity's business activities includes general trade, construction, land transportation, plantations and agriculture, industry, printing, services and property. The Entity is currently engaged in the trading industry and the management of wood merchandise. Entity obtains Domestic Investment Business License Head of the Banten Province Integrated Investment and Services Coordinating Board through letter No. 12/36 / IU-PL / PMDN / 2013, valid since 4 November 2013.*

*On December 19, 2018, the Entity acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Entity's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.*

*The Subsidiary has operated commercially since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.*

*The Subsidiaries total assets after elimination as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 133,570,990,198,- and Rp 155,211,126,844,- respectively.*

**c. Public Offering of The Entity's Shares**

*On October 28, 2019, Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-155/D.04/2019 approved the Entity's public offering of 175,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 108,- per share including issued Warrant Seri I amount 87,500,000 will be awarded. On November 8, 2019 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.*

*Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 are as follows :*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
	198.000.000	180.500.000	<i>Short Term Employee Benefits Total</i>
	<b>198.000.000</b>	<b>180.500.000</b>	

**2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards**

*The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020:*

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Lease"

*The Entity is presently evaluating and has not determined the effects of this SFAS on its consolidated financial statements.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Entitas disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Entitas Induk. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu Entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Entitas Anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi Entitas Anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar Entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan

##### c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

### 3. Summary of Significant Accounting Policies

#### a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The Entity's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

The consolidated of financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### b. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include Parent Entity and its Subsidiary financial statements which its share owned or controlled by Parent Entity in majority. Control is presumed to exist when the Parent Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an Entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the Parent Entity owns half or less of the voting power of an Entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the Entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the Entity is by that board or body; or

When Subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the Subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the Parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter Entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

#### c. Financial Assets and Liabilities

##### c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

##### c.1.1. Penilaian Model Bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.1. Classification - continued

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies ( sometimes referred to as "accounting mismatch").

##### c.1.1. Valuation of Business Models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.1. Klasifikasi - lanjutan

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

##### c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.1. Classification - continued

*Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.*

*For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:*

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

##### c.2. Initial Recognition

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.2. Pengakuan Awal - lanjutan

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

##### c.3. Pengukuran Setelah Pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

##### c.4. Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.2. Initial Recognition - continued

*The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

##### c.3. Subsequent Measurement

*Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

##### c.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

##### c.6. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

##### c.6. Reclassification of financial assets

*The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.6. Reklasifikasi aset keuangan - lanjutan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

##### c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

##### c.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

##### c.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.6. Reclassification of financial assets - continued

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.*

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.*

##### c.7. Offsetting

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

##### c.8. Amortized Cost Measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

##### c.9. Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.9. Fair Value Measurement - continued

*When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.*

*All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:*

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.*

*The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels*

*If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.*

*When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased*

*The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.9. Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

##### c.10.. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

##### c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.9. Fair Value Measurement - continued

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

##### c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

##### c.10.1. Measurement of Expected Credit Losses

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.10.. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

##### c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

##### c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan

##### c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets - continued

##### c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

##### c.10.3. Worsening Financial Assets

*At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

##### c.10.4. Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

*Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

##### c.10.. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - lanjutan

##### c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

##### c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

##### c.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

##### c.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

#### e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### c. Financial Assets and Liabilities - continued

##### c.10. Allowance For Impairment Losses on Financial Assets - continued

##### c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

##### c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the written off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

##### c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

##### c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

#### e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### f. Piutang Usaha

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Entitas dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

#### g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap

#### h. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- 1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas;
  - 2) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
  - 3) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- 1) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
  - 2) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - 3) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - 4) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
  - 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a);
  - 7) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (g.a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### f. Trade Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

The Entity and Subsidiary provide a provision for impairment of receivables is objective evidence that the outstanding amount will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

#### g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

#### h. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting Entity if that person:
- 1) Has control or joint control over the reporting Entity;
  - 2) Has significant influence over the reporting Entity; or
  - 3) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- 1) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - 2) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member);
  - 3) Both Entities are joint ventures of the same third party;
  - 4) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity;
  - 5) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity;
  - 6) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (g.a);
  - 7) A person identified in (g.a)(1) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	10 - 20
Mesin	16
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8
Inventaris	4
Peralatan	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when the assets are available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	Building and Infrastructure
Mesin	16	Machineries
Kendaraan dan Alat Angkut	4 - 8	Vehicles and Transportations
Inventaris	4	Furnitures
Peralatan	4 - 8	Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

Land are stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expense are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 48 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### k. Impairment of Non-Financial Assets

Effective January 1, 2015, the Subsidiary applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

PSAK No. 48 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosure.

The Entity and its Subsidiary assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual year impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "Impairment Losses".

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each ending reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### l. Provisi

Provisi diakui jika Entitas dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

#### m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### n. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Entitas Anak juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Tahun Berjalan".

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak penghasilan final periode berjalan Entitas sehubungan dengan pajak penghasilan final atas jasa akomodasi dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### l. Provisions

*Provisions are recognized when the Entity and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

#### m. Revenue and Expense Recognition

*The Entity and Subsidiary recognize revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

*Revenues from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.*

*Revenues from services are recognized when the services are rendered.*

*Expenses are recognized when incurred.*

#### n. Taxes

*The Entity and its Subsidiary applied PSAK No. 46 "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.*

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Subsidiary also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax Expenses - Current".*

*In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.*

*The Entity's final income tax expense at the current year in relation to final income tax on accommodation services is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.*

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### n. Perpajakan - lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

#### o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

#### p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No.24, "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Entitas Anak harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini imbalan kerja, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

#### q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

##### Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Entitas dan Entitas Anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### n. Taxes - continued

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

#### o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At the statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been adjusted to reflect the rates of exchange prevailing as issued by Bank Indonesia at the date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of comprehensive income.

#### p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiary was adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Subsidiary's employee benefits liability will have to be recognized immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively.

The actuarial valuation method used to determine the present value of employee benefits, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year.

The Entity and Subsidiary recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

#### q. Sewa

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

##### As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss

Capitalized leased assets are depreciated over estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity and its Subsidiary will obtain ownership by the end of the lease term, any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

### 3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

#### q. Sewa - lanjutan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewaoperasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

#### s. Aset Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

#### t. Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasai untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan, daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

#### u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

#### v. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Entitas kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan dan disajikan pada laba rugi.

#### w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

### 3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

#### q. Sewa - continued

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

#### r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiary engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

#### s. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

#### s. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction, rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

#### u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

#### u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Entity to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

#### w. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

a. Categories of Financial Instruments

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2020 is as follows:

Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain / Fair Value Through Other Comprehensive Active Market	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4.559.187.988	4.559.187.988	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	8.776.865.552	8.776.865.552	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	11.900.000	11.900.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	8.250.000.000	8.250.000.000	Related Party Receivables
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>21.597.953.540</b>	<b>21.597.953.540</b>	<b>Total</b>

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Ditetapkan untuk Diukur Pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain / Fair Value Through Other Comprehensive Active Market	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	-	-	4.383.462.320	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	-	-	-	3.042.207.538	3.042.207.538	Trade Receivables Third Parties
Piutang Lain-lain	-	-	-	10.000.000	10.000.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	-	-	25.521.202.837	25.521.202.837	Related Party Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Other Assets
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>33.056.872.695</b>	<b>33.056.872.695</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	42.825.748.957	42.825.748.957	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	4.508.245.005	4.508.245.005	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	22.945.546.911	22.945.546.911	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	819.555.034	819.555.034	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	27.553.327.707	27.553.327.707	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	420.318.922	420.318.922	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	843.616.240	843.616.240	Consumer Lease Payables
<b>Jumlah</b>	-	<b>99.916.358.776</b>	<b>99.916.358.776</b>	<b>Total</b>

**4. Instrumen Keuangan - lanjutan**

**4. Financial Instruments - continued**

**a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan**

**a. Categories of Financial Instruments - continued**

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	-	63.522.835.321	63.522.835.321	Trade Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3.269.255.400	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	-	19.805.368.656	19.805.368.656	Short Term - Bank Loan
Utang Lain-lain	-	23.594.911	23.594.911	Other Payables
Utang Bank Jangka Panjang	-	33.119.660.850	33.119.660.850	Long Term - Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	-	839.763.026	839.763.026	Finance Lease Payables
Utang Pembiayaan Konsumen	-	200.572.804	200.572.804	Consumer Lease Payables
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>120.781.050.968</b>	<b>120.781.050.968</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Uang muka, Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan.

Advance received, Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan**

**c. Offsetting of Financial Instruments**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

**5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan**

**5. Financial Risk Management Policies and Objectives**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks that may be faced by the Entity and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

**a. Risiko Kredit**

**a. Credit Risk**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Entitas dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Entity and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

a. Risiko Kredit - lanjutan

Entitas dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Entity and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Entity have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	4.559.187.988	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	8.776.865.552	Trade Receivables
Piutang Lain - lain	-	11.900.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	8.250.000.000	Related Party Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>21.597.953.540</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo/ Past Due	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	-	4.383.462.320	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	-	3.042.207.538	Trade Receivables
Piutang Lain - lain	-	10.000.000	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi	-	25.521.202.837	Related Party Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>32.956.872.695</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Kredit

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

b. Credit Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Subsidiary have no formal foreign currency hedging policy.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Subsidiary are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the subsidiary.

Saat ini, Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Currently, the Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

d. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Entitas dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Entitas dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

e. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Entity and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Entity and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Entity and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

Rincian liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of financial liabilities of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Belum Jatuh Tempo/ Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More Than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Bank	29.068.608.850	21.430.265.768	50.498.874.618	Bank Loan
Utang Usaha	42.825.748.957	-	42.825.748.957	Trade Payables
Utang Lain - lain	819.555.034	-	819.555.034	Others Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	4.508.245.005	-	4.508.245.005	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	173.846.290	246.472.632	420.318.922	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	194.969.675	648.646.565	843.616.240	Consumer Lease Payables
<b>Jumlah</b>	<b>77.590.973.811</b>	<b>22.325.384.965</b>	<b>99.916.358.776</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Belum Jatuh Tempo/ Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More Than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Bank	25.291.828.754	27.633.200.752	52.925.029.506	Bank Loan
Utang Usaha	63.522.835.321	-	63.522.835.321	Trade Payables
Utang Lain - lain	23.594.911	-	23.594.911	Others Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.269.255.400	-	3.269.255.400	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	215.023.534	624.739.492	839.763.026	Finance Lease Payables
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	147.524.631	53.048.173	200.572.804	Consumer Lease Payables
<b>Jumlah</b>	<b>92.470.062.551</b>	<b>677.787.665</b>	<b>120.781.050.968</b>	<b>Total</b>

f. Pengelolaan Modal

f. Capital Management

Tujuan Entitas dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Entity and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Entitas dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Entitas dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Entitas dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Entity and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Entity and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Entitas dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

The Entity and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted fund gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah Pinjaman	51.762.809.780	53.965.365.336	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(4.559.187.988)	(4.383.462.320)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	47.203.621.792	49.581.903.016	Net Loans
Ekuitas	28.544.658.914	25.300.260.391	Equity
Rasio Gearing	165%	196%	Gearing Ratio

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kas	44.831.152	38.617.360	Cash
<b>Bank :</b>			<b>Bank :</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	588.168.482	6.214.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	381.114.403	10.547.516	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	244.465.229	234.312.739	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.440.841	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.236.027	4.787.457	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Central Asia Tbk	3.190.660.173	643.870.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.520.935	6.263.652	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	85.750.746	7.348.650	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Deposito Berjangka :</b>			<b>Time Deposits :</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Panin Tbk	-	3.431.500.000	PT Bank Panin Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>4.559.187.988</b>	<b>4.383.462.320</b>	<b>Total</b>

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Dekker Hout BV	1.988.192.843	-	Dekker Hout BV
Propex Timber BV	1.622.128.599	-	Propex Timber BV
alf Forest Production Inc	1.504.161.996	-	alf Forest Production Inc
Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.	1.140.297.285	-	Houthandel Lambert Van Den Bosch B.V.
Knape Hout B.V.	863.288.767	427.062.074	Knape Hout B.V.
V-Wood International B.V.	675.255.153	731.615.190	V-Wood International B.V.
Dankloft Hout Industrie	659.805.524	-	Dankloft Hout Industrie
Skantrae B.V.	299.090.037	-	Skantrae B.V.
Interholco AG	-	663.461.715	Interholco AG
MO Compagnie B.V.	-	1.207.392.067	MO Compagnie B.V.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 100 juta)	24.645.348	12.676.492	Others (Bellow Rp.100 Million each)
<b>Jumlah</b>	<b>8.776.865.552</b>	<b>3.042.207.538</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by age category are as follows:*

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	8.776.865.552	3.042.207.538	Not Yet Due
Telah jatuh tempo :			Past Due :
1 - 30 Hari	-	-	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	-	-	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	-	> 90 Days
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.776.865.552</b>	<b>3.042.207.538</b>	<b>Balance at end of year</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	8.752.220.204	3.042.207.538	Dolar Amerika Serikat
Rupiah	24.645.348	-	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>8.776.865.552</b>	<b>3.042.207.538</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Entitas tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

*Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible, accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.*

8. Piutang Lain-lain

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
<b>Pihak Ketiga</b>		
Karyawan	11.900.000	10.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>11.900.000</b>	<b>10.000.000</b>

This account consists of:  
**Third Party**  
 Employee  
**Total**

9. Persediaan

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Barang Jadi	15.903.196.200	27.597.667.577
Barang Dalam Proses	9.120.369.090	7.392.439.888
Bahan Baku	19.787.911.301	36.301.469.768
Bahan Pembantu	1.407.857.342	931.921.510
<b>Jumlah</b>	<b>46.219.333.933</b>	<b>72.223.498.743</b>

This account consists of :  
 Finished Goods  
 Work In Process  
 Raw Materials  
 Indirect Materials  
**Total**

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions and net realizable value of inventories, the Subsidiary's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Entitas anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan masing - masing sebesar Rp 35.515.500.000 dan Rp 58.136.000.000 pada tahun 2020 dan 2019.

The Subsidiary were insured against fire and other risks with total insurance coverage for the year 2020 and 2019 amounted to of Rp 35,515,500,000 and Rp. 58,136,000,000 , respectively.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Uang Muka Investasi	17.215.444.000	17.218.054.862
Uang Muka Pembelian	11.069.128.003	2.894.662.230
Sewa	275.333.333	-
Asuransi	78.450.891	174.377.177
Lain-lain	30.800.000	3.259.713
<b>Jumlah</b>	<b>28.669.156.227</b>	<b>20.290.353.982</b>

This account consists of :  
 Investment Advances  
 Advance Purchase  
 Rent  
 Insurance  
 Others  
**Total**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Hendra Hasan Kustarjo bahwa Tn. Hendra Hasan Kustarjo setuju untuk menyerahkan 40 unit apartemen tanpa furniture kepada Entitas untuk dikelola dan disewakan unit apartemen tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci apartemen dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 1/VIII/2019 between the Entity and Mr. Hendra Hasan Kustarjo that Mr. Hendra Hasan Kustarjo agreed to give 40 units of furnitureless to the Entity to be managed and leased the apartment units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years and starts from 15 days after the handover of the apartment keys with the developer Chadstone Cikarang Apartments.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019 antara Entitas dengan Tn. Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai pemilik dari Hotel Pesona Bekasi setuju untuk menyerahkan pengelolaan 51 unit kamar dan Entitas akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Bekasi dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 2 / VIII / 2019 between the Entity and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the owner of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 51 rooms and the Entity will finance all renovation of the Pesona Bekasi Hotel with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from November 1, 2019 to October 31, 2026.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019 antara Perusahaan dengan Bapak Wahid Ramlie bahwa Bapak Wahid Ramlie sebagai direktur dari PT Pesona Graha Semerbak setuju untuk menyerahkan pengelolaan 75 unit kamar dan Perusahaan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Cikarang dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2027.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 3 / VIII / 2019 between the Company and Mr. Wahid Ramlie that Mr. Wahid Ramlie as the Director of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 75 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Hotel Cikarang with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from April 1, 2020 to March 31, 2027.

11. Piutang Pihak Berelasi

11. Related Party Receivables

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
PT Doorin Nusantara	8.250.000.000	25.521.202.837	<i>PT Doorin Nusantara</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.250.000.000</b>	<b>25.521.202.837</b>	<b>Total</b>

IKN mengadakan perjanjian piutang dengan PT Doorin Nusantara sebesar Rp 25.128.780.781 untuk keperluan pelunasan pinjaman PT Doorin Nusantara ke Bank Syariah Mandiri. Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Piutang tanggal 20 Mei 2019. Pelunasan pinjaman tersebut akan menjadi tanggung jawab para pemegang saham PT Doorin Nusantara.

*IKN entered into a receivable agreement with PT Doorin Nusantara amounting to Rp 25,128,780,781 for the repayment of PT Doorin Nusantara's loan to Bank Syariah Mandiri. The loan has been extended with the Receivable Agreement dated May 20, 2019. The repayment of the loan will be the responsibility of PT Doorin Nusantara's stockholders.*

- Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan addendum Perjanjian Piutang tanggal 4 Januari 2020. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selambat-lambatnya sampai Desember 2021 dan dikenakan kompensasi sebesar Rp.250.000.000,- per tahun.

*- This loan has been extended with a Receivable Agreement addendum dated January 4, 2020. The loan has a maturity date of no later than December 2021 and is subject to compensation of IDR 250,000,000 per year.*

- Pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Piutang tanggal 27 September 2019. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1 tahun dan dikenakan bunga 6% per tahun.

*- The loan has been extended with a Receivable Agreement dated 27 September 2019. The loan has a term of 1 year and bears interest at 6% per annum.*

12. Pajak Dibayar Dimuka

12. Prepaid Tax

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Pajak Pertambahan Nilai	411.798.933	2.117.550.412	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>411.798.933</b>	<b>2.117.550.412</b>	<b>Total</b>

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Nilai Perolehan :</b>						<b>Cost :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	22.615.507.628	6.377.452.920	-	-	28.992.960.548	<i>Building and Improvements</i>
Mesin	11.827.418.122	691.530.891	-	-	12.518.949.013	<i>Machineries</i>
Inventaris	1.975.386.583	441.305.325	942.187	-	2.415.749.721	<i>Furnitures</i>
Peralatan	5.698.991.780	741.338.850	-	-	6.440.330.630	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan Alat Angkut	4.581.922.564	-	-	-	4.581.922.564	<i>Vehicles and Transportation</i>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Lease</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	1.477.611.000	1.295.080.190	522.521.545	-	2.250.169.645	<i>Vehicles and Transportation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.307.898.893</b>	<b>9.546.708.176</b>	<b>523.463.732</b>	<b>-</b>	<b>70.331.143.337</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	6.597.281.852	1.085.877.013	-	-	7.683.158.865	<i>Building and Improvements</i>
Mesin	5.546.212.393	624.785.198	-	-	6.170.997.591	<i>Machineries</i>
Inventaris	1.604.842.041	223.501.044	942.187	-	1.827.400.898	<i>Furnitures</i>
Peralatan	3.531.053.984	836.744.363	-	-	4.367.798.347	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan Alat Angkut	2.312.706.308	551.725.549	-	-	2.864.431.857	<i>Vehicles and Transportation</i>
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Lease</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	145.865.156	204.618.428	81.643.991	-	268.839.593	<i>Vehicles and Transportation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.737.961.734</b>	<b>3.527.251.595</b>	<b>82.586.178</b>	<b>-</b>	<b>23.182.627.151</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>41.569.937.159</b>				<b>47.148.516.186</b>	<b>Net Book Value</b>

13. Aset Tetap - lanjutan

13. Fixed Assets - continued

	2019				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Nilai Perolehan :</b>						<b>Cost :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan Prasarana	17.825.996.701	4.789.510.927	-	-	22.615.507.628	Building and Improvements
Mesin	11.432.418.122	395.000.000	-	-	11.827.418.122	Machineries
Inventaris	1.931.593.083	43.793.500	-	-	1.975.386.583	Furnitures
Peralatan	5.134.955.831	564.035.949	-	-	5.698.991.780	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	4.399.922.564	182.000.000	-	-	4.581.922.564	Vehicles and Transportation
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Lease</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	472.500.000	1.005.111.000	-	-	1.477.611.000	Vehicles and Transportation
<b>Jumlah</b>	<b>54.328.447.517</b>	<b>6.979.451.376</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>61.307.898.893</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						<b>Accumulated Depreciation :</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan Prasarana	5.643.923.938	953.357.914	-	-	6.597.281.852	Building and Improvements
Mesin	4.938.635.160	607.577.233	-	-	5.546.212.393	Machineries
Inventaris	1.411.751.999	193.090.042	-	-	1.604.842.041	Furnitures
Peralatan	2.790.362.864	740.691.120	-	-	3.531.053.984	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1.690.589.348	622.116.960	-	-	2.312.706.308	Vehicles and Transportation
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Lease</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	34.453.125	111.412.031	-	-	145.865.156	Vehicles and Transportation
<b>Jumlah</b>	<b>16.509.716.434</b>	<b>3.228.245.300</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.737.961.734</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>37.818.731.083</b>				<b>41.569.937.159</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 3.527.251.595,- dan Rp. 3.228.245.300,-.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp. 3,527,251,595,- and Rp. 3,228,245,300,- respectively.

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2020 and 2019 was charged to the following:

	2020	2019	
Beban Departemen	133.197.540	150.456.992	Departement Expenses
Beban Pokok Penjualan	2.662.106.257	2.522.684.446	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	731.947.798	555.103.862	General and Administrative
<b>Jumlah</b>	<b>3.527.251.595</b>	<b>3.228.245.300</b>	<b>Total</b>

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Hasil Penjualan Aset Tetap	461.673.009	-	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Nilai Buku Aset Tetap Yang Dijual	(440.877.554)	-	Net Book Value of Fixed Assets Sold
<b>Laba Atas Penjualan Aset Tetap</b>	<b>20.795.455</b>	<b>-</b>	<b>Gain On Sales of Fixed Assets</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Aset tetap tertentu Entitas dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 42.000.000.000 dan Rp. 41.000.000.000 untuk tahun 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

Some of the Entity and Subsidiary fixed assets were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 42,000,000,000 and Rp. 41,000,000,000 for year 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

13. Aset Tetap - lanjutan

13. Fixed Assets - continued

Entitas dan Entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

The Entity and its subsidiaries obtain a Building Rights Certificate (HGB) with the following details:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/Due Date
8383/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
8384/Cibatu	90.000	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2023/May 5, 2023
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/July 9, 2029
<b>Jumlah/Total</b>	<b>232.160</b>		

Sertifikat HGB milik IKN dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk (Catatan 16).

IKN' HGB Certificate are used as collateral for loan facilities from PT Bank Panin Tbk (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

14. Aset Pengampunan Pajak

14. Tax Amnesty Assets

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

This account represents the net asset value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2020	2019	
<b>Nilai Perolehan :</b>			<b>Cost :</b>
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	Land
Mesin	959.082.680	959.082.680	Machinery
Kendaraan	-	60.000.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>6.698.656.030</b>	<b>6.758.656.030</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>			<b>Accumulated Depreciation :</b>
Mesin	254.756.322	194.813.658	Machinery
Kendaraan	-	24.375.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>254.756.322</b>	<b>219.188.658</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Nilai Buku</b>	<b>6.443.899.708</b>	<b>6.539.467.372</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of tax amnesty assets is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban Pokok Penjualan	59.942.664	59.942.664	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	1.875.000	7.500.000	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>61.817.664</b>	<b>67.442.664</b>	<b>Total</b>

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/ WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
Houtplex B.V.	11.290.967.445	23.876.801.462	<i>Houtplex B.V.</i>
Intertrans Trade (ITTI)	4.560.538.739	6.085.589.906	<i>Intertrans Trade (ITTI)</i>
PT Wiratama Inti Sentosa	4.509.840.696	6.172.944.835	<i>PT Wiratama Inti Sentosa</i>
Techno Wood	3.313.914.250	-	<i>Techno Wood</i>
PT Propan Jaya	2.830.689.856	2.462.593.433	<i>PT Propan Jaya</i>
PT Trio Eagle Logistic	2.434.040.409	-	<i>PT Trio Eagle Logistic</i>
PT Asiatech Anugrah Setia	1.603.839.250	2.712.880.400	<i>PT Asiatech Anugrah Setia</i>
Knape Hout B.V.	1.140.992.439	531.861.353	<i>Knape Hout B.V.</i>
V-Wood	1.115.806.948	-	<i>V-Wood</i>
Blue Roots Ltd.	1.109.533.575	14.357.685.193	<i>Blue Roots Ltd.</i>
PT Panah Perdana Logisindo	1.010.525.507	848.095.180	<i>PT Panah Perdana Logisindo</i>
PT Korman Indo Express	907.139.923	-	<i>PT Korman Indo Express</i>
PROPEX TIMBER BV	829.719.996	-	<i>PROPEX TIMBER BV</i>
Habraken Hout Import BV	778.336.864	-	<i>Habraken Hout Import BV</i>
PT. DACHSER INDONESIA	649.453.120	-	<i>PT. DACHSER INDONESIA</i>
PT Samudera Naga Global	385.219.595	762.065.636	<i>PT Samudera Naga Global</i>
PT Fiberindo Serasi	208.971.280	1.020.393.915	<i>PT Fiberindo Serasi</i>
Blue Roots Sdn. Bhd.	-	1.093.486.439	<i>Blue Roots Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	4.146.219.065	3.598.437.569	<i>Others (Bellow Rp.500 Million each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.825.748.957</b>	<b>63.522.835.321</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

*The details of trade payables by age category are as follows:*

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	22.236.699.499	6.630.795.197	<i>Not Yet Due</i>
Telah jatuh tempo :			<i>Past Due :</i>
1 - 30 Hari	3.272.752.855	9.685.429.941	<i>1- 30 Days</i>
31 - 60 Hari	13.498.451.513	3.305.830.883	<i>31- 60 Days</i>
61 - 90 Hari	1.075.682.007	4.063.704.623	<i>61- 90 Days</i>
> 90 Hari	2.742.163.083	39.837.074.677	<i>&gt; 90 Days</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>42.825.748.957</b>	<b>63.522.835.321</b>	<b>Balance at end of year</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of other payables by currency are as follows:*

	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat	4.196.052.957	-	<i>United States Dollar</i>
Euro	20.678.490.343	39.905.458.657	<i>Euro</i>
Rupiah	17.951.205.657	23.617.376.664	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.825.748.957</b>	<b>63.522.835.321</b>	<b>Total</b>

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b>			<b>Short-Terms Bank Loans</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiary</b>
PT Bank Panin Tbk	22.945.546.911	19.805.368.656	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Pendek</b>	<b>22.945.546.911</b>	<b>19.805.368.656</b>	<b>Total Short-Terms Bank Loans</b>
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b>			<b>Long-Terms Bank Loans</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>The Subsidiary</b>
PT Bank Panin Tbk	27.655.866.853	33.271.008.939	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>27.655.866.853</b>	<b>33.271.008.939</b>	<b>Total</b>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(102.539.146)	(151.348.089)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.123.061.939)	(5.486.460.098)	<i>Current Portion</i>
<b>Jumlah Utang Bank Jangka Panjang</b>	<b>21.430.265.768</b>	<b>27.633.200.752</b>	<b>Total Long-Terms Bank Loans</b>

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 166/JAS/EXT/20 tanggal 4 Maret 2020, PT Bank Panin Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu dan penambahan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Pinjaman Berulang dengan rincian sebagai berikut :

*Based on the Credit Facility Extension Approval Letter No. 166/JAS/EXT/20 dated March 4, 2020, PT Bank Panin Tbk approved the extension of the term of the Current Account Loan and Recurring Loan facilities the details are as follows :*

- Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran menjadi sebesar Rp 8.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.
- Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jatuh tempo pada tanggal 7 Februari 2021 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.
- *The Subsidiary obtains a revolving Current Account Loan facility of Rp. 8,000,000,000 and will mature on February 7, 2021 and bears annual interest at 10.5%.*
- *The Subsidiary obtains a revolving Recurring Loan credit facility of Rp 18,000,000,000 with a maturity date on February 7, 2021 and bears interest at 10.5% per annum.*

16. Utang Bank - lanjutan

16. Bank Loans - continued

IKN, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Panin Tbk sebagai berikut:

IKN, the Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Panin Tbk as follows:

- a) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 5 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu untuk interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 4.945.546.911 dan Rp 4.805.368.656.
- a) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 5, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a revolving Bank Statement credit facility amounting to Rp 5,000,000,000. This facility is used for working capital in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 4,945,546,911 and Rp 4,805,368,656, respectively.
- b) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 6 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., yang telah diperpanjang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 tanggal 15 Maret 2019, IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang sebesar Rp 15.000.000.000 yang bersifat revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan cadangan modal kerja di bidang produksi komponen bahan bangunan berbahan kayu interior dan exterior bangunan dengan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% dari jumlah fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.
- b) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 6, dated February 7, 2018 of Notary Martius, S.H., M.Kn., which has been extended in Letter of Approval for Extension of Credit Facility (SPPK) No. 124/JAS/EXT/2019 dated March 15, 2019, IKN obtained a Revolving Loan credit facility (PB Com) with a maximum credit of Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital reserves in the production of components of wood building materials for the interior and exterior of buildings for a oneyear period. This facility is charged with a provision fee of 0.5% of the total credit facility. As of December 31, 20120 and 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp 18,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.
- c) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 7 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 37.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset pabrik dengan jangka waktu 84 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 4.754.847.227 dan Rp 3.111.143.220 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 25.167.288.952 dan Rp 29.803.200.942.
- c) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 7 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Long-term credit facility (PJP Com) with a maximum credit of Rp 37,000,000,000. This facility is used for refinancing IKN's factory assets for an 84-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 4,754,847,227 and Rp 3,111,143,220, respectively, thus, the outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 25,167,288,952 and Rp 29,803,200,942, respectively.
- d) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 9 tanggal 7 Februari 2018 dari Notaris Martius, S.H., M.Kn., IKN memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah sebesar Rp 5.000.000.000 yang bersifat non revolving. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan refinancing pembelian mesin dan renovasi sebagian bangunan kantor dan gudang dengan jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,75% dari jumlah fasilitas kredit. Pembayaran pokok pinjaman sampai dengan tanggal 31 Mei 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.011.929.453 dan Rp 661.242.234 sehingga saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.488.577.901 dan Rp 3.467.807.997.
- d) Based on Collateralized Credit Agreement Deed No. 9 dated February 7, 2018 of Notary Martinus, S.H., M.Kn., IKN obtained a non revolving Medium Term credit facility (PJM Com) with a maximum credit of Rp 5,000,000,000. This facility is used for refinancing the purchase of machinery and renovating part of office and warehouse buildings for a 60-month period. This facility is charged with an annual provision at 0.75%. The loan principal payment up to May 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 1,011,929,453 and Rp 661,242,234, respectively, thus, the outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 2,488,577,901 and Rp 3,467,807,997, respectively.

Tingkat suku bunga utang bank yang dibebankan sebesar 10,50% - 10,75% per tahun.

The bank interest was charged at 10.50% - 10.75% per year.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya seluas 12.495 m<sup>2</sup>, SHGB No. 41/Kadu Jaya seluas 10.130 m<sup>2</sup>, SHGB No. 79/Kadu Jaya seluas 27.005 m<sup>2</sup> dan SHGB No. 00115/Kadu Jaya seluas 2.530 m<sup>2</sup>. Keempatnya tercatat atas nama IKN dan telah diadakan pengikatan jaminan dengan nilai penjaminan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp 74.400.000.000.

Collateral for the facilities cover Building Use Right Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya for 12,495 m<sup>2</sup>, SHGB No. 41/Kadu Jaya for 10,130 m<sup>2</sup>, SHGB No. 79/Kadu Jaya for 27,005 m<sup>2</sup>, and SHGB No. 00115/Kadu Jaya for 2,530 m<sup>2</sup>, all of which are registered on behalf of IKN and to be installed with a First Rank Mortgage of Rp 74,400,000,000.

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

The terms and restrictions of the loan facilities are as follows:

- a) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/asset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik IKN.
- a) Sell or transfer rights or lease all or part of the IKN's assets, both moveable and immovable.
- b) Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan IKN kepada orang/pihak lain.
- b) Guarantee/collateralize in any way IKN's assets to other people/parties.
- c) Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IKN untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- c) Establish an agreement that can lead to IKN's obligation to pay to third parties, except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- d) Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atau surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- d) Guarantee directly or indirectly other third parties, except conducting endorsements or letters that can be traded for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running a business.

16. Utang Bank - lanjutan

- e) Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha IKN sehari-hari.
- f) Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha IKN seperti yang sedang dijalankan dewasa ini.
- g) Merubah susunan pengurus, susunan Para Pemegang saham dan nilai saham IKN (kecuali untuk perusahaan terbuka Go Public).
- h) Memberitahukan secara tertulis kepada pihak bank apabila IKN akan membagikan dividen kepada para pemegang saham.
- i) Melakukan Merger (Penggabungan) atau Konsolidasi (Peleburan) dan Akuisisi (Pengambilalihan).
- j) Membayar atau membayar kembali tagihantagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham IKN baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibavarkan.

Sehubungan dengan syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman di atas, IKN telah memenuhi syarat dan pembatasan tersebut.

16. Bank Loans - continued

- e) Give loans to or receive loans from other parties except in the context of running IKN's business on a daily basis.
- f) Make changes to the nature and business activities of IKN's as they are currently being
- g) Change the management structure, composition of stockholders and the value of IKN's shares (except for publicly listed companies).
- h) Notify the bank in writing if IKN will distribute dividends to the stockholders carried out.
- i) Perform in mergers or consolidation (Consolidation) and acquisitions (takeovers).
- j) Pay or repay any bills or receivables in the form of whatever is that are currently present and/or in the future will be given by the stockholders of IKN in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that must be paid.

In connection with the terms and restrictions of the loan facility above, the loan has fulfilled the credit terms and restrictes.

17. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Gaji, Imbalan dan Bonus	3.125.213.648	2.360.393.772
Bunga	721.011.427	363.272.063
Listrik, Air, Gas dan Telepon	644.240.138	510.011.001
Lain-lain	17.779.792	35.578.564
<b>Jumlah</b>	<b>4.508.245.005</b>	<b>3.269.255.400</b>

This account consists of :  
Salaries, Wages and Bonus  
Interest  
Electricity, Water, Gas and Telephone  
Others  
Total

18. Utang Lain-Lain

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Kontraktor	819.555.034	-
Lain-lain	-	23.594.911
<b>Jumlah</b>	<b>819.555.034</b>	<b>23.594.911</b>

This account consists of :  
You Private Limited, Singapore  
Others  
Total

18. Others Payable

19. Utang Pajak

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	367.730.590	680.431.566
Pajak Penghasilan Pasal 23	97.124.618	48.378.790
Pajak Penghasilan Pasal 25	100.386.121	911.311.914
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.260.352.986	465.765.881
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	10.438.822	9.510.804
Pajak Pembangunan 1	1.646.156	9.212.131
<b>Jumlah</b>	<b>1.837.679.293</b>	<b>2.124.611.086</b>

This account consists of :  
Income Tax Article 21  
Income Tax Article 23  
Income Tax Article 25  
Income Tax Article 29  
Income Tax Article 4 (2)  
Development Tax 1  
Total

19. Tax Payables

20. Utang Sewa Pembiayaan

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Rupiah		
PT BCA Finance	420.318.922	839.763.026
<b>Jumlah</b>	<b>420.318.922</b>	<b>839.763.026</b>
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(173.846.290)	(215.023.534)
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>246.472.632</b>	<b>624.739.492</b>

This account consists of :  
Rupiah  
PT BCA Finance  
Total

Less :  
Current Portion  
Total Long-Term Portion

20. Finance Lease Payables

Pada tanggal 28 Desember 2020 Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

On December 28, 2020, a Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of transportation vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 6.5% per annum and will mature on December 28, 2023.

20. Utang Sewa Pembiayaan - lanjutan

Pada tanggal 7 Juli 2020 Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Mei 2018 Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan alat angkut sebesar dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,68% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2021.

20. Finance Lease Payables - continued

On July 7, 2020, the Subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of transportation vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 6% per annum and will mature on June 7, 2023.

On May 31, 2018 a subsidiary entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of conveyance vehicle for a period of 3 years and an interest rate of 5.68% per annum and will mature on April 30, 2021.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

	2020
Akun ini terdiri dari :	
Rupiah	
PT BCA Finance	843.616.240
<b>Jumlah</b>	<b>843.616.240</b>
Dikurangi :	
Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Setahun	(194.969.675)
<b>Jumlah Bagian Jangka Panjang</b>	<b>648.646.565</b>

Pada tanggal 8 November 2020 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 557.830.000,- dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 8,35% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 November 2024.

Pada tanggal 22 Agustus 2019 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 393.112.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2019 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 435.514.500,- dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 10,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 12 Sept 2017 Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan, sebesar Rp. 322.575.000,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 6,99% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2020.

21. Consumer Financing Payable

	2019	
		This account consists of :
		Rupiah
	200.572.804	PT BCA Finance
	<b>200.572.804</b>	<b>Total</b>
		Less :
	(147.524.631)	Current Portion
	<b>53.048.173</b>	<b>Total Long-Term Portion</b>

On November 8, 2020, the Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 557,830,000, - with a period of 4 years and an interest rate of 8.35% per year and will mature on November 8, 2024.

On August 22, 2019 the Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 393,112,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on July 22, 2024.

On July 1, 2019 the Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 435,514,500, with a term of 5 years and an interest rate of 10.7% per annum and will mature on June 1, 2024.

On September 12, 2017 the Subsidiary entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle, amounting to Rp. 322,575,000 with a term of 3 years and an interest rate of 6.99% per annum and will mature on August 12, 2020.

22. Uang Muka Penjualan

	2020
Akun ini terdiri dari :	
<b>Pihak Ketiga</b>	
Techno Wood	3.496.988.745
Intertranstrade International Fze	2.505.954.941
Houtplex B.V.	1.741.738.969
Houthandel Lambert	580.480.000
Blue Roots Ltd.	-
Knape Hout B.V.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 500 juta)	321.327.560
<b>Jumlah</b>	<b>8.646.490.215</b>

22. Advances From Customers

	2019	
		This account consists of :
		<b>Third Parties</b>
		Techno Wood
	2.477.814.725	Intertranstrade International Fze
	36.248.629	Houtplex B.V.
	16.052.253.593	Houthandel Lambert
	654.103.420	Blue Roots Ltd.
	-	Knape Hout B.V.
	-	Others (Bellow Rp. 500 Million each)
	<b>19.220.420.367</b>	<b>Total</b>

23. Perpajakan

23. Taxes

a. Taksiran Pajak Penghasilan

a. Estimated Income Tax

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consists of :</i>
<b>Entitas</b>			<b>Entity</b>
Pajak Tangguhan	(202.310)	(10.068.500)	<i>Deferred Tax</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	3.014.482.240	2.743.911.250	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	(31.009.192)	(312.019.366)	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.983.270.738</b>	<b>2.421.823.384</b>	<b>Total</b>

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

*Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :*

	2020	2019	
<b>Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :</b>	<b>5.078.442.791</b>	<b>2.986.893.990</b>	<i>Income Before Estimated Income Tax as show in the Consolidated Statement of Comprehensive Income :</i>
Dikurang Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(6.374.682.182)	(2.968.305.600)	<i>Less Gain of Subsidiary Before estimated income tax</i>
<b>Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>(1.296.239.391)</b>	<b>18.588.390</b>	<i>Income of the Entity before Estimated Income Tax</i>
<b>Perbedaan Temporer :</b>			<b>Temporary Differences :</b>
Beban Imbalan Kerja	41.515.000	40.274.000	<i>Employee Benefit Expenses</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(8.645.000)	-	<i>Employee Benefit Payment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.870.000</b>	<b>40.274.000</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan Tetap :</b>			<b>Permanent Differences :</b>
Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	1.494.648.724	1.336.501.496	<i>Expense Related To Income Subject To Final Tax</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(231.279.333)	(1.395.363.886)	<i>Income Subject to Final Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.263.369.391</b>	<b>(58.862.390)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal - Dipindahkan Entitas</b>	<b>1.296.239.391</b>	<b>(18.588.390)</b>	<i>Total Fiscal Corrections - Brought Forward The Entity</i>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>Estimated Taxable Income Subsidiary</i>
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak Jumlah</b>	<b>3.014.482.240</b>	<b>2.743.911.250</b>	<i>Estimated Taxable Income Total</i>
<b>Utang Pajak Penghasilan</b>			<b>Taxable Income Payable</b>
Entitas	-	-	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	1.260.352.986	465.765.881	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.352.986</b>	<b>465.765.881</b>	<b>Total</b>

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Statements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	<i>Fix Assets</i>
Imbalan Kerja	58.575.750	202.310	(5.026.560)	53.751.500	<i>Employee Benefit</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>55.626.666</b>	<b>202.310</b>	<b>(5.026.560)</b>	<b>50.802.416</b>	<b>Total</b>
Entitas Anak	2.688.922.783	31.009.192	415.530.280	3.135.462.255	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.744.549.449</b>	<b>31.211.502</b>	<b>410.503.720</b>	<b>3.186.264.671</b>	<b>Total</b>
		(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charges) Credit to Statements of Profit Or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charges) Credit in Other Comprehensive Income		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	<i>Fix Assets</i>
Imbalan Kerja	43.679.000	10.068.500	4.828.250	58.575.750	<i>Employee Benefit</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>40.729.916</b>	<b>10.068.500</b>	<b>4.828.250</b>	<b>55.626.666</b>	<b>subtotal</b>
Entitas Anak	2.506.916.667	312.019.366	(130.013.250)	2.688.922.783	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.547.646.583</b>	<b>322.087.866</b>	<b>(125.185.000)</b>	<b>2.744.549.449</b>	<b>Total</b>

23. Perpajakan - lanjutan

23. Taxes - lanjutan

c. Pajak Tangguhan - continued

c. Deferred Taxes - continued

	2020	2019
Rincian beban pajak tangguhan : Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31.211.502	322.087.866
Dikreditkan ke laporan perubahan ekuitas konsolidasian	410.503.720	(125.185.000)
<b>Jumlah</b>	<b>441.715.222</b>	<b>196.902.866</b>
Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: <b>Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian :</b>	<b>5.078.442.791</b>	<b>2.986.893.990</b>
Ditambah Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(6.374.682.182)	(2.968.305.600)
<b>Laba Entitas sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>(1.296.239.391)</b>	<b>18.588.390</b>
<b>Tarif Pajak Yang Berlaku :</b>		
22% x (1.296.239.391)	(285.172.666)	-
25% x 18.588.390	-	4.647.098
<b>Jumlah</b>	<b>(285.172.666)</b>	<b>4.647.098</b>
Dampak Pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal : <b>Perbedaan Tetap</b>		
Dampak Perubahan Tarif Biaya Yang Berhubungan Dengan Penghasilan Final	7.029.090	-
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	328.822.719	334.125.374
<b>Jumlah</b>	<b>(50.881.453)</b>	<b>(348.840.827)</b>
<b>Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Entitas Anak</b>	<b>284.970.356</b>	<b>(14.715.453)</b>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasi</b>	<b>(202.310)</b>	<b>(10.068.355)</b>
	2.983.473.048	2.431.891.739
	<b>2.983.270.738</b>	<b>2.421.823.384</b>

Details of deferred tax expense :  
Credited to Consolidated Statement of  
Comprehensive Income  
Credited to Consolidated Statement of  
changes in equity  
**Total**

The reconciliation between  
income tax expense (benefit) which  
are computed using the applicable  
tax rate for income before estimated income  
tax is as follow:  
**Income Before Estimated Income Tax  
Per Consolidated Statement of  
Comprehensive Income:  
Add Gain of Subsidiary  
Before estimated income tax  
Income of the Entity before Estimated  
Income Tax**

**Effective Tax rates :**  
(1,296,239,391) x 22%  
18,588,390 x 25%  
**Total**

Tax effects of non deductible expenses  
and non taxable (income):  
**Permanent Differences**

**Impact Change Rate  
Expense Related To Income Subject  
To Final Tax  
Income Subject to Final Tax  
Total  
Total Income Tax Expense (Benefit)  
Subsidiary  
Total Consolidated  
Income Tax Expense**

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan yang berhak adalah 7 karyawan .

The employee benefits liability were determined through actuarial valuations performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary As of December 31, 2020 and 2019 the number of eligible employees was 7 employees.

Entitas dan Entitas anak membukukan imbalan kerja untuk karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian yang diakui tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui dengan metode akrual.

The Entity and Subsidiary calculates and recognizes the employees benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003. The estimated liability is based on employee's service rendered until consolidated statement of financial position date and recognized using the accrual method.

	2020	2019
<b>a. Beban Imbalan Kerja</b>		
<b>Entitas</b>		
Biaya Jasa Kini	24.416.000	25.828.000
Biaya Bunga	17.745.000	14.396.000
Pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang lainnya	(646.000)	50.000
<b>Beban Imbalan Kerja Entitas Anak</b>	<b>41.515.000</b>	<b>40.274.000</b>
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>1.717.053.000</b>	<b>1.487.384.000</b>
	<b>1.758.568.000</b>	<b>1.527.658.000</b>

a. Employee Benefits Expenses

**The Entity**  
Current Service Cost  
Interest Cost  
Remeasurement of Other  
Long Term Employee Benefits  
**Total Benefits Expenses  
Subsidiary  
Total Consolidated**

24. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

24. Employee Benefits Liability - continued

b. Liabilitas Imbalan Kerja

b. Employee Benefits Liability

	2020	2019	
<b>Entitas</b>			<b>The Entity</b>
Saldo Awal	234.303.000	174.716.000	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	24.416.000	25.828.000	Current Services Cost
Biaya Bunga	17.745.000	14.396.000	Interest Cost
Keuntungan Aktuarial	(22.848.000)	19.313.000	Actuarial Gains
Pembayaran Imbalan Kerja	(8.645.000)	-	Payment Employee Benefits
Penyesuaian atas Liabilitas	(646.000)	50.000	Experiences Adjustment on Liabilities
<b>Saldo Akhir</b>	<b>244.325.000</b>	<b>234.303.000</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Saldo Awal	10.881.584.000	10.067.364.000	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja	1.717.053.000	1.487.384.000	Employee Benefit Expenses
Keuntungan Aktuarial	1.888.774.000	(520.053.000)	Actuarial Gains
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(153.111.000)	Payment Employee Benefits
<b>Saldo Akhir</b>	<b>14.487.411.000</b>	<b>10.881.584.000</b>	<b>Ending Balance</b>
<b>Jumlah Konsolidasi</b>	<b>14.731.736.000</b>	<b>11.115.887.000</b>	<b>Total Consolidated</b>

c. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

c. Remeasurement of The Liability Reported on Other Comprehensive Income

	2020	2019	
<b>Entitas</b>			<b>The Entity</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	(22.848.000)	19.313.000	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>(22.848.000)</b>	<b>19.313.000</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>	<b>1.888.774.000</b>	<b>(520.053.000)</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>1.865.926.000</b>	<b>(500.740.000)</b>	<b>Total Consolidated</b>

d. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on Other Comprehensive Income

	2020	2019	
<b>Entitas</b>			<b>The Entity</b>
Saldo Awal	24.936.000	5.623.000	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(22.848.000)	19.313.000	Remeasurement on OCI
<b>Jumlah</b>	<b>2.088.000</b>	<b>24.936.000</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Saldo Awal	(627.579.000)	(107.526.000)	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	1.888.774.000	(520.053.000)	Remeasurement on OCI
<b>Jumlah Konsolidasian</b>	<b>1.263.283.000</b>	<b>(602.643.000)</b>	<b>Total Consolidated</b>

e. Analisis Sensitivitas

e. Sensitivity Analysis

	2020	2019	
<b>Asumsi-Asumsi Keuangan</b>			<b>Financial Assumptions</b>
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	211.899.000	211.899.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	259.755.000	259.755.000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	261.969.000	261.969.000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	209.586.000	209.586.000	Present Value of the Benefit Obligation

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	3,64% - 7,34%	5,42% - 8,19%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Bulanan	4%	4%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Kematian	TMI 2011	TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Retirement Ages

25. Modal Saham

Berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	59,01%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Chandra	250.000	25.000.000	0,05%	Mr. Erick Tonny Chandra
Masyarakat	189.788.259	18.978.825.900	40,83%	Public
<b>Jumlah</b>	<b>464.788.259</b>	<b>46.478.825.900</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 45.000.000.000, sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Name of Shareholders
Tn. Hendra H. Kustarjo	274.250.000	27.425.000.000	60,94%	Mr. Hendra H. Kustarjo
Tn. Gregorius Cahyo Priono	500.000	50.000.000	0,11%	Mr. Gregorius Cahyo Priono
Tn. Erick Tonny Chandra	250.000	25.000.000	0,06%	Mr. Erick Tonny Chandra
Masyarakat	175.000.000	17.500.000.000	38,89%	Public
<b>Jumlah</b>	<b>450.000.000</b>	<b>45.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Based on the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administrator Agency, the Company shareholders composition as of December 31, 2020 are as follows:

Based on Notarial Deed the Circular Decision of Stockholders No. 12 dated December 20, 2019 of Public Notary Rahayu Ningsih, S.H., on the same date, the Company's stockholders, among others approved approve an increase in issued and paid up capital become 450,000,000 shares with a nominal value of Rp 45,000,000,000, the Company shareholders composition as of December 31, 2019 are as follows:

26. Tambahan Modal Disetor

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(19.321.352.063)	(19.321.352.063)	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control
Agio Waran Seri I - Bersih	221.823.750	-	Agio - Exercise of Series I Warrant
Agio Saham - Penawaran Umum Saham Perdana	131.500.000	131.500.000	Agio - Initial Public Offering
<b>Jumlah</b>	<b>(18.968.028.313)</b>	<b>(19.189.852.063)</b>	<b>Net Sales</b>

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan atau sebanyak 200.340.000 saham pada PT Interkayu Nusantara (IKN), perusahaan yang didirikan di Tangerang, yang dibeli dari Hendra Hasan Kustarjo (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H., tanggal 19 Desember 2018. Hendra Hasan Kustarjo merupakan pemegang saham IKN yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

On December 19, 2018 the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares of PT Interkayu Nusantara (IKN), a company established in Tangerang, purchased from Hendra Hasan Kustarjo (the Company's stockholder) in accordance with Notarial Deed on the Circular Decision of Stockholders on Deed No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., dated December 19, 2018. Hendra Hasan Kustarjo is IKN's stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" presented in Additional Paid-in Capital.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham IKN adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control over the sale of IKN's shares is as follows:

	2020	2019	
Imbalan Dibayar	20.034.000.000	20.034.000.000	Consideration Payment
Nilai Buku	(712.647.937)	(712.647.937)	Book Value
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<b>19.321.352.063</b>	<b>19.321.352.063</b>	<b>Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control</b>

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Entitas melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 175.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 101 per lembar saham

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, SH., the Company has Initial Public Offering of 175,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and market value of Rp 101 per share.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 87.500.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., the Company issued 87,500,000 Series 1 Warrants with a nominal value of Rp 100 per share.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Entitas dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 115 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Entity shares with the par value of Rp 100 per share with nominal amount of Rp 115 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years.

**26. Tambahan Modal Disetor - lanjutan**

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Realisasi waran tahun berjalan	14.788.250	-
<b>Jumlah</b>	<b>14.788.250</b>	<b>-</b>

**26. Additional Paid in Capital - continued**

Holderes of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

As of December 31, 2020, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

	2020	2019	
	-	-	Beginning balance
	-	-	Exercise of Series I Warrants
	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**27. Pendapatan dan Penjualan**

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Sewa Kamar	160.707.098	1.276.446.247
Makanan	619.830	22.747.055
Lain-lain	26.461.600	600.300
<b>Subjumlah</b>	<b>187.788.528</b>	<b>1.299.793.602</b>
Penjualan	274.177.718.915	222.020.701.299
<b>Jumlah</b>	<b>274.365.507.443</b>	<b>223.320.494.901</b>

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2020	2019
Houtplex B.V.	30.241.886.271	60.689.574.251
Mid - State Lumber Corp. Ne	28.965.203.636	-
Blue Roots Ltd.	-	75.388.348.698
<b>Jumlah</b>	<b>59.207.089.907</b>	<b>136.077.922.949</b>
Persentase dari penjualan :		
Blue Roots Ltd.	0,00%	33,96%
Houtplex B.V.	11,03%	27,34%
<b>Jumlah</b>	<b>11,03%</b>	<b>61,29%</b>

**27. Revenue and Sales**

	2020	2019	
			This account consists of :
			Domestic
			Export
			<b>Subtotal</b>
			Sales Discount
			<b>Net Sales</b>

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2020	2019	
			Houtplex B.V.
			Mid - State Lumber Corp. Ne
			Blue Roots Ltd.
			<b>Jumlah</b>
			Percentage from Sales :
			Blue Roots Ltd.
			Houtplex B.V.
			<b>Jumlah</b>

**28. Beban Departemental**

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan Tunjangan	470.241.856	470.549.653
Penyusutan	133.197.540	150.456.992
Imbalan Kerja	41.515.000	40.274.000
Makanan dan Minuman	2.416.000	9.628.200
Departemen Lainnya	24.787.281	69.174.652
<b>Jumlah</b>	<b>672.157.677</b>	<b>740.083.497</b>

**28. Derpatement Cost**

	2020	2019	
			This account consists of :
			Salary and Allowance
			Depreciation
			Employee Benefit
			Foods and Bevarages
			Other Derpatement
			<b>Total</b>

**29. Beban Pokok Penjualan**

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Persediaan Awal Bahan Baku dan Pembantu	37.233.391.278	50.956.832.677
Pembelian	133.310.297.768	128.404.107.822
Biaya Angkut	3.324.797.921	4.166.521.993
Persediaan Akhir Bahan Baku dan Pembantu	(21.195.768.643)	(37.233.391.278)
<b>Bahan Baku dan Pembantu yang Digunakan</b>	<b>152.672.718.324</b>	<b>146.294.071.214</b>
Upah Langsung dan Pesangon	41.842.842.677	31.403.496.621
Listrik dan Bahan Bakar	7.012.511.215	6.293.416.058
Pemeliharaan	8.371.721.230	3.245.437.662
Penyusutan	2.722.048.921	2.522.684.446
Beban Umum Pabrik	1.898.789.490	616.829.792
Persediaan Dalam Proses, Awal	7.392.439.888	5.755.700.191
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(9.120.369.090)	(7.392.439.888)
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>212.792.702.655</b>	<b>188.739.196.096</b>
Persediaan Barang Jadi, Awal	27.597.667.577	26.283.462.114
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(15.903.196.200)	(27.597.667.577)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>224.487.174.032</b>	<b>187.424.990.633</b>

**29. Cost of Goods Sold**

	2020	2019	
			This account consists of :
			Beginning Inventoris
			Raw Material Used and Indirect Materials
			Purchases
			Freight Cost
			Ending Inventoris
			Raw Material Used and Indirect Materials
			<b>Raw Material Used and Indirect Materials Used</b>
			Direct Labors and Severance Pay
			Electricity and Fuels
			Maintenance
			Deporecations
			Factory Overhead
			Work in Process, Beginning
			Work in Process, Ending
			<b>Total Cost of Goods Manufactured</b>
			Finished Goods Inventories, Beginning
			Finished Goods Inventories, Ending
			<b>Cost of Goods Sold</b>

29. Beban Pokok Penjualan - lanjutan

29. Cost of Goods Sold - continued

Rincian pemasok dengan nilai pembelian bersih melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total purchase are as follows:

	2020	2019	
San Industries Ltd.	19.027.787.929	-	San Industries Ltd.
Houtplex B.V.	13.519.224.377	39.440.788.809	Houtplex B.V.
Blue Roots Ltd.	-	16.940.197.672	Blue Roots Ltd.
PT Wiratama Inti Sentosa	-	12.989.416.882	PT Wiratama Inti Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>32.547.012.306</b>	<b>69.370.403.363</b>	<b>Jumlah</b>
Persentase dari pembelian :			Percentage from purchases :
San Industries Ltd.	14,27%	0,00%	San Industries Ltd.
Blue Roots Ltd.	10,14%	30,72%	Blue Roots Ltd.
Houtplex B.V.	0,00%	13,19%	Houtplex B.V.
PT Wiratama Inti Sentosa	0,00%	10,12%	PT Wiratama Inti Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>24,41%</b>	<b>54,03%</b>	<b>Jumlah</b>

30. Beban Penjualan

30. Selling Expense

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2020	2019	
Pengangkutan	11.404.310.982	6.257.623.421	Freight
Lain-lain	885.900	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11.405.196.882</b>	<b>6.257.623.421</b>	<b>Total</b>

31. Beban Umum dan Administrasi

31. General and Administrative

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2020	2019	
Gaji dan Upah	14.177.703.402	15.794.888.165	Salaries and Wages
Cadangan Imbalan Kerja	1.717.053.000	1.487.384.000	Employee Benefits
Pajak dan Perijinan	1.064.487.657	999.127.105	Taxes and License
Penyusutan	733.822.799	622.546.529	Depreciation
Peralatan Dapur	662.541.905	85.510.272	Kitchen Supplies
Transportasi	402.882.047	420.780.653	Transportation
Telepon, Air dan Listrik	325.027.306	293.100.382	Telephone, Water and Electricity
Pemeliharaan	182.644.132	193.618.209	Maintenance
Jasa Profesional	171.240.703	173.543.438	Professional Fees
Sewa	84.666.667	-	Rent
Perjalanan Dinas	-	302.620.321	Traveling
Representasi dan Perjamuan	-	103.618.323	Representation and Entertainment
Lain-lain	240.142.057	246.723.506	Others
<b>Jumlah</b>	<b>19.762.211.675</b>	<b>20.723.260.903</b>	<b>Total</b>

32. Pendapatan Keuangan

32. Finance Revenue

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2020	2019	
Jasa Giro dan Deposito	46.357.884	108.502.016	Interest on Bank and Time Deposits
Bunga Pihak Ketiga	-	392.422.056	Interest Third Party
<b>Jumlah</b>	<b>46.357.884</b>	<b>500.924.072</b>	<b>Total</b>

33. Beban Keuangan

33. Finance Cost

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2020	2019	
Bunga Utang Bank (Catatan 16)	6.018.797.095	5.818.599.036	Interest on Bank Loan (Note 16)
Provisi dan Administrasi Bank	207.783.864	152.534.566	Bank Charges and Provisions
Bunga Leasing	94.709.982	72.935.861	Interest on Finance Lease
Rugi (Laba) Selisih Kurs	4.190.531.492	(1.296.210.077)	Foreign exchange loss (gain)
<b>Jumlah</b>	<b>10.511.822.433</b>	<b>4.747.859.386</b>	<b>Total</b>

34. Segmen Usaha

Informasi Segemen sebagai berikut :

Segmen Usaha

	31 Desember 2020/December 31, 2020			Business Segment
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	274.177.718.915	187.788.528	274.365.507.443	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(224.487.174.032)	(672.157.677)	(225.159.331.709)	Cost of Good Sold
<b>Laba Kotor</b>	<b>49.690.544.883</b>	<b>(484.369.149)</b>	<b>49.206.175.734</b>	<b>Gross Porifit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>132.496.421.490</b>	<b>21.180.501.708</b>	<b>153.676.923.198</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>124.799.784.433</b>	<b>332.479.851</b>	<b>125.132.264.284</b>	<b>Segment Liabilities</b>

34. Segment Information

The business segment information is as follows:

	31 Desember 2019/December 31, 2019			Business Segment
	Penjualan Kayu/ Wood Sales	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Pendapatan :				Revenue :
Pendapatan Eksternal	222.020.701.299	1.299.793.602	223.320.494.901	External Revenues
Beban Pokok Penjualan	(187.424.990.633)	(740.083.497)	(188.165.074.130)	Cost of Good Sold
<b>Laba Kotor</b>	<b>34.595.710.666</b>	<b>559.710.105</b>	<b>35.155.420.771</b>	<b>Gross Porifit</b>
<b>Aset Segmen</b>	<b>155.270.526.842</b>	<b>23.271.702.970</b>	<b>178.542.229.812</b>	<b>Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>152.970.354.975</b>	<b>271.614.446</b>	<b>153.241.969.421</b>	<b>Segment Liabilities</b>

Segmen Geografis

	31 Desember 2020/December 31, 2020		Geographic Segment
	2020	2019	
<b>Luar Negeri</b>			<b>Overseas</b>
Belanda	219.836.440.197	204.415.734.329	Netherlands
Swiss	696.528.809	-	Switzerland
Perancis	669.490.850	2.267.384.524	France
Inggris	689.768.087	-	United Kingdom
Belgia	18.247.296.378	9.082.070.136	Belgium
Amerika Serikat	33.953.924.205	5.899.370.319	United States of America
<b>Dalam Negeri</b>			<b>Domestic</b>
Banten	84.270.389	356.141.991	Banten
Jawa Barat	187.582.928	1.299.793.602	West Java
Jakarta	205.600	-	Jakarta
<b>Jumlah</b>	<b>274.365.507.443</b>	<b>223.320.494.901</b>	<b>Total</b>

35. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019	The details of earnings (loss) per share are as follows:
	2020	2019		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.095.172.053	565.070.606		Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa	450.000.000	280.753.425		Weight Average of Common Shares Outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar	5	2		Earnings (Loss) Per Share

35. Gain (Loss) Per Share

The details of earnings (loss) per share are as follows:

36. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	31 Desember 2020/December 31, 2020		31 Desember 2019/December 31, 2019	The Entity's monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
<b>Bank</b>				<b>Bank</b>
PT Bank Central Asia Tbk	226.208	46.318		PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	321	451		PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Euro</b>				<b>Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.948	471		PT Bank Central Asia Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Piutang Usaha	620.505	218.848		Trade Receivables - Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>851.981,17</b>	<b>266.088,36</b>		<b>Total</b>

36. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies

The Entity's monetary assets and liabilities in foreign currencies as of  
December 31, 2020 and 2019 are as follows :

36. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

36. Monetary Assets and Liabilities In Foreign Currencies

	2020	2019	
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang Bank</b>			<b>Bank Loans</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Utang Usaha	297.487	-	Trade Payables
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
Utang Usaha	1.193.219	2.559.847	Trade Payables
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Uang Muka Penjualan	613.009	1.201.810	
<b>Jumlah</b>	<b>2.103.715,09</b>	<b>3.761.656,97</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>(1.251.733,92)</b>	<b>(3.495.568,61)</b>	<b>Net Assets</b>
	2020	2019	
	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalents	Ekuivalen Rupiah / Rupiah Equivalents	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>			<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
PT Bank Central Asia Tbk	3.190.660.173	643.870.132	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.520.935	6.263.652	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	85.750.746	7.348.650	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Piutang Usaha	8.752.220.204	3.042.207.538	Trade Receivables - Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>12.033.152.058</b>	<b>3.699.689.972</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Utang Usaha	4.196.052.957	-	Trade Payables
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
Utang Usaha	20.678.490.343	39.905.458.657	Trade Payables
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Uang Muka Penjualan	8.646.490.215	16.706.357.013	Advance From Sales
<b>Jumlah</b>	<b>33.521.033.515</b>	<b>56.611.815.670</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>(21.487.881.457)</b>	<b>(52.912.125.698)</b>	<b>Net Assets</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut :

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

	2020	2019	
1 US\$	14.105	13.901	1 US\$
1 UERO	17.330	15.589	1 UERO

37. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

37. Nature and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Hendra Hasan Kustarjo merupakan Pemegang Saham Perusahaan.
- PT Pesona Graha Semerbak memiliki pemegang saham yang sama.
- PT Doorin Nusantara memiliki manajemen kunci yang sama.

- Hendra Hasan Kustarjo is a The Company Stockholders.
- PT Pesona Graha Semerbak has the same shareholder.
- PT Doorin Nusantara has the same management personnel.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

	2020	2019	
Piutang Pihak Berelasi	8.250.000.000	25.521.202.837	Related Party Receivables
Uang Muka	17.215.444.000	17.218.054.862	Advances
<b>Jumlah</b>	<b>25.465.444.000</b>	<b>42.739.257.699</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase Terhadap Jumlah Aset</b>	<b>17%</b>	<b>24%</b>	<b>Percentage of Total Assets</b>

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

40. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statements

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2021.

The management of the Entity is responsible for the preparation of this consolidated financial statements that was completed on March 30, 2021.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	2020	2019	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	248.868.864	3.674.096.808	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	24.645.349	12.676.492	Account Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	30.800.000	-	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>304.314.213</b>	<b>3.686.773.300</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non Current Assets</b>
Penyertaan Saham	23.304.000.000	20.034.000.000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.046.804.941,- dan Rp. 2.568.057.562,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	1.898.490.576	2.370.648.142	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 3,046,804,941,- and Rp. 2,568,057,562,- as of December 31, 2020 and 2019)
Aset Pajak Tangguhan	50.802.416	55.626.666	Deferred Tax Assets
Uang Muka Investasi	18.241.444.000	17.218.054.862	Investment Advances
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>43.494.736.992</b>	<b>39.678.329.670</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>43.799.051.205</b>	<b>43.365.102.970</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Short Term Liabilities</b>
Utang Usaha	13.604.801	9.926.581	Account Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17.779.792	13.933.874	Accrued Expenses
Utang Pajak	12.819.978	18.850.991	Tax Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>44.204.571</b>	<b>42.711.446</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Long Term Liabilities</b>
Liabilitas Imbalan Kerja	244.325.000	234.303.000	Employee Benefits Liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>244.325.000</b>	<b>234.303.000</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>288.529.571</b>	<b>277.014.446</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable To Owners Of The Entity</b>
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.100.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 464.788.250 saham dan 450.000.000 saham pada tahun 2020 dan 2019.	46.478.825.000	45.000.000.000	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,100,000,000 shares in 2020 and 2019. Issued and fully paid shares 464,788,250 and 450,000,000 in 2020 and 2019.
Tambahan Modal Disetor	353.323.750	131.500.000	Additional Paid In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(880.560)	(18.702.000)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	(3.320.746.556)	(2.024.709.476)	Retained Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>43.510.521.634</b>	<b>43.088.088.524</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>43.799.051.205</b>	<b>43.365.102.970</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**STATEMENTS OF INCOME AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*For The Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan Usaha</b>	187.582.928	1.299.793.602	<i>Operating Revenues</i>
<b>Beban Departemental</b>	672.157.677	740.083.497	<i>Departemen Cost</i>
<b>Laba (Rugi) Kotor Departemental</b>	<b>(484.574.749)</b>	<b>559.710.105</b>	<i>Gross Departemen Profit (Loss)</i>
<b>Beban Usaha</b>	855.361.047	635.370.708	<i>Operating Expenses</i>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(1.339.935.796)</b>	<b>(75.660.603)</b>	<i>Operating Income (Loss)</i>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			<i>Other Incomes (Expenses)</i>
Pendapatan Bunga	43.696.405	95.570.284	<i>Interest Incomes</i>
Lain-lain	-	(1.321.291)	<i>Others</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih</b>	<b>43.696.405</b>	<b>94.248.993</b>	<i>Total Other Incomes - Net</i>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(1.296.239.391)</b>	<b>18.588.390</b>	<i>Income (Loss) Before Income Tax</i>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>			<i>Income Tax Benefit (Expenses)</i>
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	202.310	10.068.500	<i>Deferred Tax</i>
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>202.310</b>	<b>10.068.500</b>	<i>Total Income Tax Expenses</i>
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(1.296.037.080)</b>	<b>28.656.891</b>	<i>Net Income (Loss)</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain:</b>			<i>Other Comprehensive Income :</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	17.821.440	(14.484.750)	<i>Amounts that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Amounts that will be reclassified to profit or loss</i>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(1.278.215.640)</b>	<b>14.172.141</b>	<i>Total Comprehensive Income For The Years</i>
<b>Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar</b>	<b>(2,88)</b>	<b>0,10</b>	<i>Earning per Share For The Year</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDIK SAJA)  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Indu Equity Attributable to Owners of The Entity						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Setoran Pemesanan Saham/ Advance Stock Subscription	Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo Laba	
				Keuntungan/ (Kerugian) Aktuarial Actuarial Gains (Losses)	Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity
Saldo 31 Desember 2018	27.500.000.000	-	-	(4.217.250)	-	(2.053.366.367)	25.442.416.383
Penambahan Modal Disetor Labanya Bersih Tahun Berjalan	17.500.000.000	131.500.000	-	(14.484.750)	-	-	17.631.500.000
Saldo 31 Desember 2019	45.000.000.000	131.500.000	-	(18.702.000)	-	(2.024.709.476)	43.088.088.524
Penambahan Modal Disetor Labanya Bersih Tahun Berjalan	1.478.825.000	221.823.750	-	17.821.440	-	(1.296.037.080)	1.700.648.750
Saldo 31 Desember 2020	46.478.825.000	353.323.750	-	(880.560)	-	(3.320.746.556)	43.510.521.634

Informasi Keuangan TambahanSupplementary Financial Information

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)/  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk (PARENT ENTITY ONLY)**

**LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal - Tanggal 31 Desember 2019 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

*For The Years Ended December 31, 2020 and 2019  
(Expressed in Rupiah)*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari Pelanggan	175.614.071	1.307.566.994	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(1.007.435.020)	(840.141.547)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan Lainnya, Bersih	6.865.393	104.207.442	Other Receipts, Net
<b>Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(824.955.556)</b>	<b>571.632.889</b>	<b>Net Cash Flows from (in) Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan Aset Tetap	(7.532.000)	(11.952.000)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	(3.270.000.000)	-	Investment in Subsidiary
Aset Lain-lain	(1.023.389.138)	(17.218.054.862)	Other Assets
<b>Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.300.921.138)</b>	<b>(17.230.006.862)</b>	<b>Net Cash Flows in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penambahan Modal Disetor	1.700.648.750	17.631.500.000	Additional Paid In Capital
Pembayaran Pihak Berelasi	-	2.496.182.700	Payments to Related Party
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.700.648.750</b>	<b>20.127.682.700</b>	<b>Net Cash Flows from Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>(3.425.227.944)</b>	<b>3.469.308.727</b>	<b>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>3.674.096.808</b>	<b>204.788.081</b>	<b>Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>248.868.864</b>	<b>3.674.096.808</b>	<b>Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year</b>